

LAPORAN KARYA FILM TUGAS AKHIR
STRATEGI PENGENDALIAN PRODUKSI DAN DISTRIBUSI
FILM PENDEK FIKSI HISTORICAL STORY
“PANON HIDEUNG”

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan Tugas Akhir guna mencapai
Derajat Sarjana Terapan Seni Program Studi Televisi dan Film
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung



Diajukan Oleh :
Nuraeni Habibah
NIM. 203123077

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM

2024

LEMBAR PERSETUJUAN


Laporan Karya Tugas Akhir dengan Judul :
Strategi Pengendalian Produksi dan Distribusi
Film Pendek Fiksi *Historical Story Panon Hideung*

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :
Nuraeni Habibah
NIM. 203123077

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

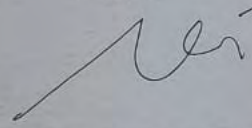
Penguji I,

Penguji II,



Rd.Y. Adam Panji Purnama, S.Sn., M.Sn.

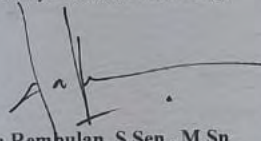
NIDN. 0026076904



Sustia Mei Dart, S.Sn., M.Sn.

NIDN. 0003058208

Ketua Prodi Televisi dan Film
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung,



Dara Bunga Rembulan, S.Sen., M.Sn.

NIP. 198612172014042001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Karya Tugas Akhir dengan Judul :
Strategi Pengendalian Produksi dan Distribusi
Film Pendek Fiksi *Historical Story Panon Hideung*

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nuraeni Habibah

NIM. 203123077

Telah diujikan dalam Sidang Akhir pada :

Bandung, 11 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji,

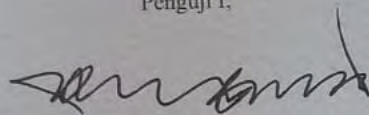
Ketua,



Rd. Y. Adam Panji Purnama, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196907262005011002

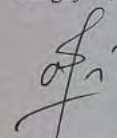
Penguji I,



Ario Wibisono, S. T., M. Sn.

NIDN. 0003127409

Penguji II,



Apip, S. Sn., M. Sn.

NIDN. 0012047405

Dekan Fakultas Budaya dan Media
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung,



Dr. Cahya Hedy, S.Sen., M.Hum.

NIP. 196602221993021001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Nuraeni Habibah

Nomor Induk Mahasiswa : 203123077

Program Studi : Televisi dan Film

Menyatakan bahwa Laporan Karya Tugas Akhir dengan judul Strategi Pengendalian Produksi dan Distribusi Film Pendek *Historical Story Panon Hideung* adalah benar karya yang saya garap sendiri dengan arahan dari berbagai pihak yaitu dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang digunakan atau dikutip dari karya yang diterbitkan oleh penulis lain, telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan pada bagian daftar pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

Bandung, November 2024

Penulis,



Nuraeni Habibah

203123077

ABSTRACT

This study aims to identify and implement effective strategies in managing production and distribution in a short film entitled "Panon Hideung". The film is a historical fiction short film with a drama-romance genre that tells the love story between Ismail Marzuki and Eulis Andjung which is told from his wife's perspective. This film not only presents a historical narrative but also attempts to connect modern audiences with a love story full of Indonesian cultural values through a song by Ismail Marzuki with the same title, namely "Panon Hideung".

The producer in this study carried out a series of tasks including planning, organizing, controlling, and controlling all aspects of film production and distribution. The production process was carried out through pre-production, production, and post-production stages, each of which required optimal management of time, budget, and human resources. In addition, the distribution of this short film was planned strategically and structured in order to reach a wider target audience both through digital platforms and through film festivals.

The results of this study indicate that the right control strategy in each stage of production plays a very important role in ensuring the smoothness and conformity of the final result with the creative vision of the film. In addition, a well-planned distribution strategy also helps the film "Panon Hideung" reach a wider target audience and supports cultural preservation efforts through audio-visual works. Thus, this study concludes that the role of the Producer in the production and distribution control strategy has a significant influence on the success of the fictional short film entitled "Panon Hideung". This strategy can be a guide for other short film productions that aim to maximize production performance in the film industry in Indonesia.

Keywords : Control Strategy, Production, Distribution, Short Film, Producer.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menerapkan strategi yang efektif dalam pengelolaan produksi dan distribusi dalam sebuah film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”. Film tersebut memiliki genre drama–romansa yang mengangkat kisah cinta antara Ismail Marzuki dan Eulis Andjung yang diceritakan dari sudut pandang istrinya. Film ini tidak hanya menghadirkan narasi sejarah tetapi juga berupaya menghubungkan penonton modern dengan kisah cinta penuh nilai budaya Indonesia melalui lagu karya Ismail Marzuki dengan judul yang sama yaitu “Panon Hideung”.

Produser dalam penelitian tersebut melakukan berbagai rangkaian tugas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengontrolan seluruh aspek produksi dan distribusi film. Proses produksi dilakukan melalui tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang masing-masing membutuhkan pengelolaan waktu, anggaran, dan sumber daya manusia yang optimal. Selain itu, distribusi film pendek ini direncanakan secara strategis dan terstruktur agar dapat menjangkau target penonton yang lebih luas baik melalui platform digital maupun konvensional.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengendalian yang tepat dalam setiap tahapan produksi sangat berperan dalam memastikan kelancaran dan kesesuaian hasil akhir dengan visi kreatif film. Selain itu strategi distribusi yang terencana juga membantu film pendek “Panon Hideung” mencapai target penonton yang lebih luas serta mendukung upaya pelestarian budaya melalui karya audio visual. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa peran Produser dalam strategi pengendalian produksi dan distribusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan film tersebut. Strategi ini dapat menjadi panduan bagi produksi film pendek lain yang bertujuan untuk memaksimalkan kinerja produksi dalam industri film di Indonesia.

Kata Kunci : Strategi Pengendalian, Produksi, Distribusi, Film Pendek, Producer.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat serta anugerah-Nya, karena saya dapat menyusun Laporan Karya Tugas Akhir Peminatan Produser yang berjudul Strategi Pengendalian Produksi dan Distribusi Film Pendek Fiksi Historical Story “Panon Hideung”. Laporan ini saya buat sebagai bentuk pertanggung jawaban mengenai Karya Film Tugas Akhir yang telah dilaksanakan guna menempuh Derajat Sarjana Terapa Seni di Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

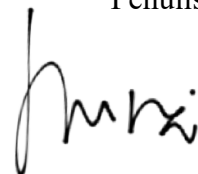
Tak lupa saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, bimbingan, petunjuk dan saran kepada :

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum. selaku Rektor ISBI Bandung.
2. Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media.
3. Dara Buga Rembulan, S.Sen., M.Sn. selaku Ketua Prodi Televisi dan Film.
4. Rd. Y. Adam Panji Purnama, S.Sn., M.Sn. selaku Wali Dosen dan sekaligus Dosen Pembimbing.
5. Sustia Mei Darta, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing.
6. Kedua Orang Tua yang telah memberikan mendukung dan doa.
7. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait atas tujuan yang dimaksud. Saya telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan laporan ini. Mohon maaf bila masih terdapat banyak kesalahan dalam penyusunannya, saya ucapkan terimakasih.

Bandung, November 2024

Penulis,



Nuraeni Habibah

203123077

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Ide Penciptaan	3
1.3. Keaslian/Orisinalitas Karya	3
1.4. Metode Penelitian	4
1.4.1. Angket	5
1.4.2. Studi Pustaka	9
1.4.3. Kajian Media	10
1.4.4. Wawancara	10
1.5. Metode Penciptaan	1
1.5.1. Pra Produksi	1
1.5.2. Produksi	1
1.5.3. Pasca Produksi	2
1.5.4. Distribusi Karya	2
1.6. Tujuan	5
1.7. Manfaat	5
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	6
2.1. Kajian Sumber Penciptaan	6
2.1.1. Strategi Pengendalian Produksi	7
2.1.2. Strategi Pengendalian Distribusi	10
2.2. Tinjauan Pustaka	13
2.3. Tinjauan Karya	14
2.3.1. Serial Gadis Kretek (2023)	15

2.3.2. Tilik (2018)	16
2.3.3. Tris (2021).....	17
2.3.4. Agak Laen (2024)	18
BAB III KONSEP PRODUKSI	19
3.1. Konsep Naratif.....	19
3.1.1. Deskripsi Karya.....	19
3.1.2. Judul Film	19
3.1.3. Premis.....	19
3.1.4. Sinopsis	20
3.1.5. Film Statement	20
3.1.6. Producer Statement	20
3.2. Manajemen Produksi	21
3.2.1. Lokasi.....	21
3.2.1. Breakdown Schedule.....	59
3.2.2. Rancangan Anggaran Biaya Produksi.....	66
3.2.3. Breakdown Karater	69
3.2.4. Cast/Scene Number.....	70
3.2.5. Skema Distribusi	70
3.2.6. Kru Produksi	72
BAB IV ROSES PENCIPTAAN	73
4.1. Pra Produksi.....	73
4.1.1. Pengembangan Ide/Gagasan	73
4.1.2. Pembedahan Naskah	74
4.1.3. Riset Lapangan.....	75
4.1.4. Perencanaan Produksi	77
4.1.5. Pemilihan Pemeran	78
4.1.6. Penjalinan Kerjasama.....	81
4.1.7. Penyusunan Anggaran Biaya Produksi.....	83
4.1.8. Peyusunan Jadwal Produksi	83
4.1.9. Pra Production Meeting	84
4.1.10. Pemilihan Lokasi.....	89
4.1.11. Peralatan dan Kebutuhan	92

4.1.12. Jadwal Shooting	95
4.2. Produksi	99
4.2.1. Manajemen Jadwal Shooting	99
4.2.2. Akomodasi Kru dan Pemeran	100
4.2.3. Data Transportasi	101
4.2.4. Pengendalian Anggaran Biaya	101
4.2.5. Penyelesaian Masalah dan Evaluasi.....	102
4.3. Pasca Produksi	69
4.3.1. Realisasi Anggaran Biaya Produksi.....	69
4.3.2. Data Anggaran Biaya Department	69
4.3.3. Proses Editing Film.....	70
4.3.4. Data Kredit Film	69
4.4. Evaluasi Kerja.....	72
4.4.1. Pemilihan Pemeran	73
4.4.2. Pemilihan Lokasi.....	74
4.4.3. Anggaran Biaya Produksi	74
4.4.4. Jadwal Produksi	75
4.4.5. Progress Produksi.....	76
4.5. Distribusi Film	69
4.5.1. Penayangan Film Mandiri.....	69
4.5.2. Penayangan Film Alternatif	70
4.5.3. Festival Film	71
4.5.4. Over the Top	71
4.5.5. Timeline Distribusi	72
4.6. Promosi Film.....	72
4.6.1. Media Sosial.....	72
4.6.2. Media Cetak	69
4.6.3. Merchandise	69
4.6.4. Materi Promosi.....	70
BAB V PENUTUP.....	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran dan Masukan.....	69

DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR INTERNET	72
LAMPIRAN.....	74
A. MoU Narasumber	74
B. MoU Pemeran	69
C. Database Anggaran Biaya.....	69
D. Nota Pengeluaran Anggaran Biaya.....	69
E. Dokumentasi Produksi.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Skala Ketertarikan Responden.....	6
Gambar 1. 2 Data Skala Pengetahuan Responden	7
Gambar 2. 1 Grafik Nominasi Terbanyak Festival Film Indonesia 2023	11
Gambar 2. 2 Poster Serial Gadi Kretek (2023)	15
Gambar 2. 3 Poster Film Tilik (2023).....	16
Gambar 2. 4 Poster Film Tris (2021)	17
Gambar 2. 5 Poster Film Agak Laen (2024).....	18
Gambar 3. 1 Foto Lokasi Shooting	22
Gambar 3. 2 Breakdown Schedule.....	65
Gambar 3. 3 Rancangan Anggaran Biaya Produksi.....	67
Gambar 3. 4 Skema Distribusi Film Panon Hideung.....	71
Gambar 4. 1 Proses Pengembangan Ide/Konsep.....	74
Gambar 4. 2 Proses Riset Lapangan	76
Gambar 4. 3 Pertemuan Perencanaan Produksi	77
Gambar 4. 4 Flyer Casting Online	78
Gambar 4. 5 Skala Minat Pemeran	80
Gambar 4. 6 Pertemuan Pemeran Utama	81
Gambar 4. 7 Alokasi Anggaran Biaya Tahapan Produksi	83
Gambar 4. 8 Pemberitahuan Kegiatan	84
Gambar 4. 9 Pertemuan Pra Produksi	85
Gambar 4. 10 Equipment List	93
Gambar 4. 11 Callsheet Shooting.....	98
Gambar 4. 12 Pengawasan Proses Shooting	99
Gambar 4. 13 Realisasi Anggaran Biaya Produksi	72
Gambar 4. 14 Data Anggaran Biaya Departemen.....	70
Gambar 4. 15 Revisi Alokasi Anggaran Biaya Produksi.....	75
Gambar 4. 16 Perencanaan Promosi Film Panon Hideung.....	73
Gambar 4. 17 Akun Instagram Film Panon Hideung.....	74

Gambar 4. 18 Poster Film Panon Hideung.....	69
Gambar 4. 19 Official Merchandise Panon Hideung.....	69
Gambar 4. 20 Content Planner Panon Hideung.....	70
Gambar 4. 21 Insight Akun Instagram Panon Hideung.....	70
Gambar 4. 22 Logo Promosi Panon Hideung	71



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Karakteristik Responden.....	8
Tabel 1. 2 Instrumen Variabel Pengetahuan Pencipta Karya.....	9
Tabel 1. 3 Instrumen Variabel Promosi & Distribusi	9
Tabel 1. 4 Referensi Film Aspek Produksi & Distribusi	10
Tabel 1. 5 Data Informan Wawancara	11
Tabel 3. 1 Breakdown Pemeran & Scene.....	70
Tabel 3. 2 Rincian Skema Distribusi Film Panon Hideung	71
Tabel 4. 1 Data Pendaftar Casting Online.....	79
Tabel 4. 2 Data Sponsorship & Media Partner	82
Tabel 4. 3 Breakdown Lokasi Shooting.....	91
Tabel 4. 4 Data Akomodasi Produksi	101
Tabel 4. 5 Data Transportasi Produksi.....	101
Tabel 4. 6 Data Kredit Film	72
Tabel 4. 7 Rundown Kegiatan Premiere	70
Tabel 4. 8 Target Distribusi Layar Alternatif.....	71
Tabel 4. 9 Target Distribusi Festival Film	71
Tabel 4. 10 Target Distribusi OTT.....	71
Tabel 4. 11 Timeine Distribusi Film Panon Hideung	72
Tabel 4. 12 Tahapan Promosi Film	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karya film pendek fiksi *historical story* berjudul “Panon Hideung” terinspirasi dari karya lagu Ismail Marzuki dengan judul serupa pada tahun 1936 dan menjadi salah satu karya lagu Pop Sunda pertama yang diciptakan. Lagu tersebut merupakan hasil gubahan Ismail Marzuki dari lagu Rusia berjudul “Ochi Chyornye” dan diperuntukkan khusus kepada istrinya yaitu Eulis Andjung. Dibalik lagu berjudul “Panon Hideung” yang memiliki lirik dan nada yang unik, ternyata banyak masyarakat yang belum mengenal lebih dalam siapa pengarang dari lagu tersebut. Nyatanya lagu “Panon Hideung” menjadi lagu daerah dan kerap dinyanyikan oleh semua orang termasuk masyarakat Sunda. Hal tersebut memicu ketertarikan saya untuk dapat memproduksi dan mendistribusikan film pendek “Panon Hideung” agar masyarakat dapat mengenal pengarang dan kisah dibalik penciptaan lagu tersebut. Terlebih lagi untuk mengenang jasa Ismail Marzuki dan Eulis Andjung dalam kemerdekaan Indonesia yang dapat menjadi warisan budaya.

Secara garis besar karya film pendek fiksi *historical story* berjudul “Panon Hideung” ini mengangkat mengenai kisah dan perjuangan cinta diantara Ismail Marzuki dan Eulis Andjung. Film ini diceritakan dari sudut pandang Eulis Andjung sebagai seorang istri yang harus bertahan dalam segala situasi dan kondisi yang terjadi di tanah air pada saat itu. Kisah cinta yang menjadi inti dari film ini tidak hanya membutuhkan pendekatan secara kreatif tetapi juga diperlukannya pengelolaan produksi yang terencana dalam setiap tahap produksinya. Demi menghasilkan sebuah karya film yang maksimal sehingga mampu menyampaikan suatu gagasan kepada khalayak umum, tentunya diperlukan strategi pengendalian produksi dan distribusi yang cermat dan tepat.

Strategi pengendalian ini merupakan rencana atau metode yang digunakan untuk mengelola dan mengatasi resiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan mencakup tahapan pengumpulan data, analisis, dan

implementasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Dalam konteks ini dapat dikatakan bahwa keberhasilan sebuah penerapan strategi adalah pelaksanaan pengendalian. Maka dari itu peran seorang Produser sangatlah penting yang dimana bertanggung jawab atas seluruh rangkaian produksi agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Produser juga mengawasi jalannya proyek mulai dari membuat rancangan perencanaan hingga penanganan dalam setiap pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut tentunya didukung dengan strategi pengendalian produksi seperti pengelolaan manajemen dengan sistem *planning, organizing, actuating, dan controlling* dari segala aspek yang akan dilaksanakan.

Selain itu strategi pengendalian distribusi juga merupakan kunci utama dalam mencapai tujuan dari industri perfilman. Dilansir dari Badan Perfilman Indonesia (BPI) bahwasannya industri film di Indonesia menghasilkan 51,2 juta penonton pada tahun 2019 dan naik menjadi 55 juta penonton pada tahun 2023 yang menunjukkan bahwa industri film di Indonesia memiliki potensi besar untuk tumbuh. Melalui data tersebut membangun semangat dalam penciptaan karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” untuk mampu berkontribusi dalam peningkatan jumlah penonton setiap tahunnya melalui alur pendistribusian secara legal dengan terencana dan terkendali. Saat ini sudah banyak jenis dan proses dalam pendistribusian film mulai dari pemutaran mandiri, layar alternatif, festival film hingga layar lebar yang tentunya dilakukan tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dari film tersebut.

Adapun langkah atau rancangan dalam pendistribusian dari karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” dengan strategi distribusi yang efektif yaitu *premiere* yang merupakan penayangan perdana. Penayangan secara perdana ini nantinya akan terkonsep secara menarik sehingga mampu untuk mendapatkan atensi dari masyarakat. Setelah melalui penayangan perdana, film pendek “Panon Hideung” akan di distribusikan melalui berbagai tempat seperti penayangan film alternatif, festival film hingga *over the top* (OTT). Dalam proses pendistribusian tersebut tidak

terlepas dari promosi yang dapat menjadi *branding* terhadap filmnya sendiri sehingga mampu untuk menjangkau ketertarikan penonton yang lebih luas pada penayangan dikemudian hari.

Dapat disimpulkan bahwa produksi karya film *historical story* berjudul “Panon Hideung” tidak terlepas dari sebuah karya seni yang menjadi sarana untuk memperkenalkan sejarah dan warisan budaya Indonesia. Melalui pendekatan kreatif dengan menghadirkan figur Ismail Marzuki dan Eulis Andjung, diharapkan dapat menjadi panutan dan jembatan penghubung antara generasi terdahulu dan masa kini. Dalam menghadapi tantangan industri perfilman yang terus berkembang, tentunya ditetapkan berbagai strategi pengendalian produksi dan distribusi pada karya film *historical story* berjudul “Panon Hideung” guna memberikan dampak yang berkelanjutan melalui media film.

1.2. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang, adapun susunan dari rumusan ide penciptaan ini yaitu sebagai berikut :

- Bagaimana proses manajerial sebagai strategi pengendalian produksi guna mencapai efisiensi dan efektifitas pada film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”.
- Bagaimana penerapan dari strategi pengendalian promosi dan distribusi guna meningkatkan atensi masyarakat untuk menonton film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”.

1.3. Keaslian/Orisinalitas Karya

Orisinalitas terhadap karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” terlebih dahulu dilakukan dengan berbagai rangkaian untuk memastikan orisinalitas terhadap karya yang akan kami produksi salah satunya dengan diskusi internal dan riset mendalam untuk memastikan bahwa setiap elemen merupakan hasil pemikiran bersama secara inovatif. Adapun karya audio visual yang menjadi bahan perbandingan orisinalitas karya dari berbagai aspek seperti strategi pengendalian produksi dan distribusi yaitu Serial Gadis Kretek (2023), Tilik (2018), Tris (2021), dan Agak Laen (2024).

Serial Gadis Kretek (2023) yang ditayangkan melalui platform Netflix ini menceritakan Soeraja yang sedang sekarat berkeinginan untuk bertemu perempuan yang telah lama dicari bernama Jeng Yah. Jika dalam penceritaannya sang pria menjadi pengantar cerita utama dari filmnya sendiri, maka karya film “Panon Hideung” yang akan diproduksi ini memperlihatkan segala aspek dari sudut pandang sang wanita yaitu Eulis Andjung dan menggunakan lagu Panon Hideung sebagai pengiring dalam penceritaannya. Selain itu tentunya didukung juga dengan aspek manajemen produksi dan distribusi yang dimana dapat dibuktikan dari atensi masyarakat dan penghargaan yang diperoleh pada serial tersebut.

Agar mampu mendapatkan capaian distribusi yang memiliki jangkauan lebih luas tentunya promosi menjadi faktor pendukung utama, dilihat dari film Tilik (2018), Tris (2021), dan Agak Laen (2024) yang memiliki promosi besar-besaran hingga mampu menghasilkan penghargaan dan jumlah penonton yang banyak. Bentuk promosi tersebut dominan melalui media sosial dengan pembuatan konten video ataupun design yang terkonsep sesuai dengan acuan *branding* filmnya sendiri. Maka dari itu, pada tahapan promosi dan distribusi pada karya film pendek “Panon Hideung” melakukan berbagai strategi untuk mencapai tujuan tersebut yaitu penerapan skema distribusi yang telah dikualifikasikan dan promosi yang terstruktur.

1.4. Metode Penelitian

Metode penelitian atau penciptaan karya yang digunakan yaitu dengan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) yang sejalan dengan pekerjaan seorang Produser dimana mengkombinasikan antara analisis logika yang dikonstruksikan (kuantitatif) dan logika dalam praktik (kualitatif) meskipun proporsi dalam masing-masingnya bervariasi. Penelitian kombinasi ini merupakan pendekatan penelitian dengan mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk penelitian yang telah ada yaitu bentuk penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk menggabungkan kekuatan dari kedua metode tersebut sehingga memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan akurat.

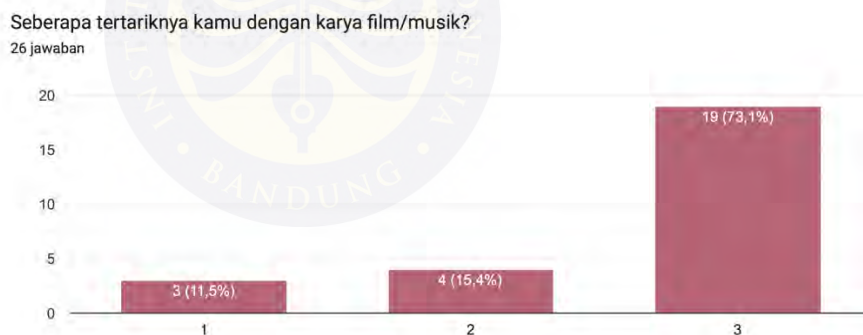
Dari penelitian kombinasi tersebut bercabang ke penerapan strategi metode campuran konkuren/sewaktu-waktu (*concurrent mixed method*) yang merupakan strategi pengumpulan data kuantitatif dan data kualitatif dalam satu waktu secara bersamaan, terdapat pula data primer yang memandu proyek dan data sekunder yang memiliki peran pendukung dalam setiap prosedur penelitian. Penggunaan kedua metode penelitian ini dipandang lebih memberikan pemahaman yang lebih lengkap terkait masalah penelitian atau penciptaan karya dari segi pekerjaan seorang Produser. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami situasi sosial yang mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori sehingga dalam penelitiannya mampu menghasilkan kajian atas fenomena yang lebih komprehensif. Sedangkan metode kuantitatif berfokus pada pengumpulan data dengan angka, bilangan, dan perkiraan statistik.

Melalui penelitian kombinasi (*mixed methods*) ini, proses pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui beberapa metode penelitian yaitu sebagai berikut :

1.4.1. Angket

Proses penelitian kuantitatif dalam pengumpulan data menggunakan teknik angket atau kuisioner yang dimana berisikan mengenai pertanyaan terstruktur dengan pilihan jawaban tertentu. Angket atau kuisioner ini disebarkan secara *online* kepada responden yang dianggap memiliki ketertarikan pada film/musik baik penikmat atau penggiat film/musik itu sendiri. Kuisioner tersebut akan mengarah pada karakteristik responden, penilaian responden terhadap karya film/musik, pengetahuan responden terhadap pencipta karya film/musik, dan saran responden dalam upaya peningkatan promosi dan distribusi karya film. Data yang diperoleh dari kuisioner kemudian akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.

Berdasarkan analisis data yang telah di ambil dari kuisisioner mengenai ketertarikan terhadap film/musik terdapat 26 responden yang terdiri dari mahasiswa (61,5%), penikmat film/musik (15,4%), penggiat film/musik (7,7%), dan penggiat kreatif lainnya (15,2%). Rata-rata status responden tergabung dalam suatu komunitas atau instansi di bidang seni khususnya film atau mereka yang secara independent tertarik dengan karya film. Sebanyak 19 responden (73,1%) menyatakan bahwa mereka sangat tertarik terhadap suatu karya film/musik dan berpendapat mengenai film/musik yang mengisahkan percintaan tersebut sangat relevan dengan kehidupan pribadi masing-masing individu mereka yang tentunya mampu menimbulkan perasaan senang dan bahagia ketika memiliki pasangan. Disambung kembali bahwa ketika menikmati karya film/musik romantis biasanya mereka sering terbawa suasana dan perasaan.



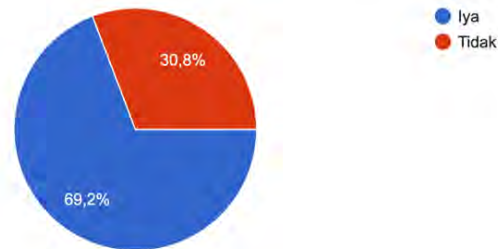
Gambar 1. 1 Data Skala Ketertarikan Responden

(Sumber : Data Pribadi)

Terdapat jawaban responden mengenai pengetahuan terhadap pencipta dari film/musik yang mereka nikmati dengan tanggapan tertutup yaitu 11 responden menjawab iya (42,3%), 13 responden menjawab sebagian (50%), dan 2 responden menjawab tidak (7,7%). Dari isu yang akan diangkat menjadi sebuah karya film mengenai kisah percintaan Ismail Marzuki dan Eulis Andjung yang tertuang dalam lagu “Panon Hideung” ini dibuat juga pertanyaan mengenai pengetahuan responden terhadap pengarang lagu “Panon Hideung” dengan statistik sebagai berikut :

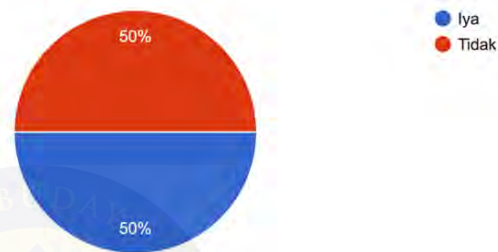
Apakah kamu tahu lagu daerah berjudul Panon Hideung?

26 jawaban



Apakah kamu tahu pengarang lagu Panon Hideung tersebut?

26 jawaban



Gambar 1. 2 Data Skala Pengetahuan Responden

(Sumber : Data Pribadi)

Dilihat dari data diatas ternyata masih banyak masyarakat dari berbagai kalangan dan etnis belum mengetahui betul mengenai lagu daerah berjudul “Panon Hideung” yang bersyair Bahasa Sunda ini dan pengarang lagu tersebut, apalagi kisah dibalikny. Maka dari itu, hal ini menjadi fokus saya sebagai seorang Produser untuk mampu memperkenalkan warisan budaya tersebut melalui film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”. Adapun data responden atas kuisioner mengenai ketertarikan film/music sebagai data pendukung yaitu sebagai berikut :

No.	Nama	Status	Ketertarikan
1.	Farhan Rama Hamdi	Mahasiswa	Sangat Tertarik
2.	Nuraeni Habibah	Mahasiswa	Sangat Tertarik
3.	Siddiq R. Nurfauzan	Penikmat Film	Sangat Tertarik
4.	Muhammad Ihsan	Mahasiswa	Sangat Tertarik

5.	Chafila Nursyifa	Mahasiswa	Sangat Tertarik
6.	Rahma Deliana	Mahasiswa	Cukup Tertarik
7.	Tsalisa	Mahasiswa	Cukup Tertarik
8.	Rizqul Hikam Gustian	Penikmat Film	Sangat Tertarik
9.	Makna Chaleestha	Copywriter	Biasa Saja
10.	Sri Alfia Nurafauziah	Penikmat Film	Sangat Tertarik
11.	Naufal Indra Saputra	Penikmat Film	Sangat Tertarik
12.	Lujayna Dzahab	Mahasiswa	Sangat Tertarik
13.	M. Surya Raam	Mahasiswa	Sangat Tertarik
14.	Azka Audira	Mahasiswa	Cukup Tertarik
15.	Putri Sophia	Penggiat Film	Biasa Saja
16.	Jheantika Ayu	Mahasiswa	Sangat Tertarik
17.	Septia Putri Nadhila	Mahasiswa	Sangat Tertarik
18.	Irman Aryagung	Mahasiswa	Sangat Tertarik
19.	M. Zaky Allamsyah	Freelancer	Cukup Tertarik
20.	Djaka Dipurwana	Design Grafis	Sangat Tertarik
21.	Elsyafira Putri	Mahasiswa	Biasa Saja
22.	Aisyah Rahmatillah	Mahasiswa	Sangat Tertarik
23.	Sindhy Kalista Dwi	Penggiat Film	Sangat Tertarik
24.	Yasir Abdul Aziz	Mahasiswa	Sangat Tertarik
25.	Nadhilaria Rasuna S.	Mahasiswa	Sangat Tertarik
26.	Elang Maulana Naufal	Design Grafis	Sangat Tertarik

Tabel 1. 1 Karakteristik Responden

(Sumber : Data Pribadi)

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Pengetahuan	Pencipta dari karya film/musik
2.	Lagu Panon Hideung	Mengetahui lagu daerah
		Mengetahui pengarang lagu tersebut
3.	Kegemaran	Genre film/musik romantis

Tabel 1. 2 Instrumen Variabel Pengetahuan Pencipta Karya

(Sumber : Data Pribadi)

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Bentuk Promosi	Mengetahui promosi yang diterima
		Mendorong atensi untuk menonton
2.	Bentuk Apresiasi	Mengetahui pengapresiasian karya
		Mengkualifikasi skema distribusi

Tabel 1. 3 Instrumen Variabel Promosi & Distribusi

(Sumber : Data Pribadi)

1.4.2. Studi Pustaka

Metode penelitian dengan studi pustaka memberikan landasan pengetahuan yang kuat dan membantu peneliti untuk menempatkan penelitiannya dalam konteks literatur yang sudah ada. Keakuratan dan komprehensifitas studi pustaka sangat bergantung pada kualitas seleksi literatur yang dilakukan peneliti. Maka dari itu dalam proses penelitian atau penciptaan karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” diperlukannya penganalisisan literatur mengenai segala aspek yang dibutuhkan yaitu mengenai strategi pengendalian produksi dan distribusi sebuah karya film.

Dalam studi pustaka ini ada beberapa jurnal dan buku yang membantu saya dalam proses pengumpulan data yaitu antara lain buku karya Tino Sareongallo, PT Intisari Mediatama tahun 2008 berjudul *Dongeng Sebuah Produksi Film*. Dalam buku tersebut membahas mengenai aspek produksi dari sisi manajemen dan

kalkulasi dari sebuah produksi film. Adapun karya ilmiah skripsi S1 karya Adrian Eka Putra NST, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2022 berjudul Proses Produksi Pada Film Pendek Amak. Dalam karya ilmiah tersebut menjelaskan mengenai proses produksi sebuah karya film pendek secara keseluruhan dan segala aspek yang perlu ditempuh dalam pembuatan karya film.

1.4.3. Kajian Media

Kajian media melibatkan analisis mendalam terhadap berbagai bentuk media yang bertujuan untuk memahami bagaimana media membentuk opini, mempengaruhi perilaku, dan memainkan peran dalam pembentukan sebuah kebudayaan. Kajian media ini dilakukan dengan cara mengkaji karya-karya film terdahulu untuk dijadikan referensi dan pembandingan bagi karya yang akan dibuat selanjutnya. Beberapa karya audio visual yang telah dikaji dari segi naratif, produksi, promosi, dan distribusi antara lain :

No.	Judul Film	Produser	Sutradara
1.	Gadis Kretek	Shanty Harmay	Kamila Andini Ifa Ifansyah
2.	Tilik	Elena R.	Wahyu Agung P.
3.	Tris	Ilham Romanzah Helen Gumanti	Djenar Maesa Ayu
4.	Agak Laen	Dipa Andika Ernest Prakasa	Muhadkly Acho

Tabel 1. 4 Referensi Film Aspek Produksi & Distribusi

(Sumber : Data Pribadi)

1.4.4. Wawancara

Bentuk wawancara yang dilakukan dalam proses penelitian atau pengumpulan data yaitu dengan penerapan sistem wawancara tak terstruktur yang sering disebut wawancara mendalam atau terbuka.

Tujuan diterapkannya wawancara tak terstruktur ini yaitu agar narasumber atau informan merasa lebih nyaman sehingga memungkinkan responden akan terbuka untuk membicarakan hal penting yang tidak terjadwal. Dalam proses ini peneliti cukup mencatat dan melontarkan pertanyaan sesuai dengan alur percakapan yang sedang dibicarakan guna mampu menggali lebih dalam terkait informasi yang ingin didapatkan. Berikut merupakan beberapa narasumber yang diwawancarai secara tidak langsung antara lain :

No.	Nama	Status/Pekerjaan	Keterangan
1.	Rachmi Aziah	Putri Tunggal dari Ismail Marzuki dan Eulis Andjung	Informan
2.	Erika Suwarno	Produser Lini Film	Informan
3.	Odzy P. Jhon	Ketua Harian FFJB	Informan
4.	Naufal Indra	Lulusan Manajemen Bisnis	Informan
5.	Roufy Nasution	Indiependent Film Maker	Informan

Tabel 1. 5 Data Informan Wawancara

(Sumber : Data Pribadi)

Adapun hal yang menjadi bahasan dari wawancara setiap narasumber yaitu antara lain mendapatkan informasi terkait kehidupan Ismail Marzuki dan Eulis Anjung serta izin penggunaan lagu dari putrinya Rachmi Aziah. Erika Suwarno dalam seminarnya memberikan beberapa tips dalam menjalankan sebuah produksi film dari aspek waktu dan anggaran. Odzy P. Jhon memberikan akses untuk bekerjasama dengan Forum Film Jawa Barat dan merekomendasikan pemeran. Naufal Indra Saputra memberikan wawasan terkait strategi dalam pemasaran digital serta manajemen dalam sebuah bisnis yang saya terapkan ke film. Terakhir yaitu Roufy Nasution dalam kelasnya memberikan wawasan terkait *pitching* sebuah karya film pendek

1.5. Metode Penciptaan

Metode penciptaan merujuk pada tata cara sistematis yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu yang baru guna mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode penciptaan dalam karya film *historical story* berjudul “Panon Hideung” ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu pra produksi, produksi, pasca produksi, dan distribusi. Semua tahapan produksi ini terbilang sangat penting untuk dapat terciptanya sebuah film yang maksimal dan mampu terdistribusi dengan jangkauan yang luas, sehingga harus dikelola dan diorganisir secara baik oleh seorang Produser yang mengemban tanggung jawab tersebut. Berikut metode penciptaan yang dilakukan yaitu antara lain :

1.5.1. Pra Produksi

Pada tahapan pra produksi ini merupakan fase awal film yang melibatkan persiapan dan perencanaan sebelum produksi film mulai dilakukan. Tahapan tersebut melibatkan serangkaian kegiatan yang mencakup pengembangan ide atau konsep, perencanaan logistik, perolehan sumber daya, pengendalian anggaran, dan pembuatan rencana rinci untuk setiap aspek produksi yang berguna untuk memastikan bahwa semua elemen yang dibutuhkan saat produksi film telah disiapkan dengan baik. Berikut uraian dari tahapan tersebut :

1. Pembedahan Naskah

Produser dan Sutradara yang sekaligus merangkap sebagai Penulis Naskah pada film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” berkumpul untuk membedah dan mengembangkan cerita film. Produser dalam proses ini memiliki sudut pandang untuk mengidentifikasi segala elemen yang terdapat dalam skenario kemudian diterjemahkan sebagai uang. Fungsi dari tahapan ini yaitu untuk menetapkan visi kreatif dan manajerial antara kedua belah pihak, selain itu juga tentunya untuk kepentingan penyusunan waktu dan anggaran produksi.

2. Perencanaan Produksi

Dari pembedahan skenario diatas mengarah kepada perencanaan produksi termasuk menejerial dan prosedural yang harus dilaksanakan yaitu mencakup penjadwalan kegiatan, perencanaan anggaran biaya, pemilihan kru dan pemain, pemilihan lokasi dan peralatan, pengajuan kerjasama, perencanaan produksi dan distribusi atau hal lainnya. Dalam tahap perencanaan produksi ini segala hal harus dipikirkan dengan matang dan menyiapkan berebagai macam opsi ketika terjadi kendala sehingga hal tersebut tentunya melalui proses pertimbangan yang cukup kompleks.

3. Riset Lapangan

Riset lapangan merupakan salah satu langkah strategis untuk mendapatkan pemahaman mendalam dan mengumpulkan informasi langsung mengenai kehidupan Ismail Marzuki dan Eulis Andjung sebelumnya. Pengumpulan informasi tersebut dilakukan dengan mawawancarai langsung kepada anaknya beliau yang bernama Rachmi Aziah. Informasi yang didapatkan melalui narasumber ini tentunya mampu memperkuat aspek naratif dan membantu tim produksi dalam merancang detail visual sebagai aspek sinematik yang lebih relevan.

4. Pemilihan Pemeran

Agar mampu untuk merealisasikan film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” ini tentunya sangat diperlukan keterlibatan penuh dengan pemeran. Hal tersebut merupakan salah satu tahapan yang sangat kompleks dilihat dari urgensi filmnya sendiri sehingga diperlukannya perencanaan strategi dan opsi alternatif untuk pelaksanaanya. Produser dalam tahapan ini bekerja sama dengan Sutradara untuk menemukan pemeran yang sesuai dengan aspek naratif dan sinematik dalam film sehingga mampu mewujudkan capaian produksi.

5. Pemilihan Kru

Dalam proses pemilihan kru ini seorang Produser harus mampu mencari sumber daya manusia dan membentuknya kedalam tim kreatif yang sesuai untuk mengisi setiap pekerjaan yang dibutuhkan di dalam sebuah produksi film. Selain itu diharuskan untuk melakukan penyusunan kontrak kerja yang mencakup detail tugas, jadwal, hak kewajiban dua belah pihak dan syarat lainnya yang telah disepakati bersama sebelumnya. Dalam hal ini, Produser harus mampu memfasilitasi dan menyediakan segala kebutuhan yang diperlukan oleh kru produksi dan pemeran termasuk keamanan dan keselamatan selama produksi film berlangsung.

6. Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi dalam karya film “Panon Hideung” merupakan salah satu aspek yang sangat krusial dimana harus menyesuaikan dengan konsep naratif dan sinematik yang ada. Tahapan ini dikelola dan dikoordinir langsung oleh Manajer Lokasi sebagai penanggung jawab dan memberikan *report* berupa opsi pilihan lokasi kepada Produser untuk dapat menjadi bahan pertimbangan.

7. Penjalinan Kerjasama

Penjalinan kerjasama dalam bentuk dukungan dari *sponsorship* dan *media partner* merupakan aspek penting dalam sebuah produksi film yang mana dapat membantu dari segi pembiayaan, promosi, dan distribusi sehingga mampu mencapai tujuan dan keberhasilan dari filmnya sendiri. Maka dari itu sebagai seorang Produser harus mampu menggunakan kesempatan tersebut dan mencari dukungan dari berbagai pihak yang mampu mendatangkan keuntungan untuk semua pihak.

8. Perencanaan Promosi dan Distribusi

Promosi dan distribusi merupakan dua elemen penting dalam proses strategi pemasaran sebuah karya film yang bertujuan untuk memaksimalkan visibilitas dan memperluas jangkauan pasar. Dalam hal ini, selaku seorang Produser yang melakukan dan melaksanakan perencanaan promosi tentunya diperlukannya serangkaian yang harus dilakukan. Rangkaian tersebut terbagi menjadi tiga tahapan yaitu sebelum produksi, selama produksi, dan setelah produksi film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”.

9. Pra Production Meeting

Pertemuan ini diadakan sebelum proses sebuah produksi film dimulai yang melibatkan seluruh kru mulai dari departemen produksi, pengadeganan, kamera, *lighting*, *sound*, artistik, make-up dan *wardrobe*, editor dan lainnya. Pertemuan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa semua departemen berada pada pemahaman yang sama mengenai produksi yang akan dijalankan. Biasanya dalam pertemuan ini membahas mengenai koordinasi dan kinerja setiap departemen, penganalisaan naskah, *breakdown* kebutuhan produksi, sinkronisasi anggaran, hingga diskusi mengenai perencanaan atau masalah dalam setiap proses yang akan dilaksanakan.

1.5.2. Produksi

Menurut Supriyadi, dkk (2015 : 54), menyatakan bahwa ketika *shooting script* sudah selesai dibuat, berarti pelaksanaan *shooting* sudah bisa dilakukan, *shooting script* merupakan panduan dokumen di lapangan ibarat sebuah peta yang akan menghantarkan agar “tidak tersesat di jalan”. Pada saat proses *shooting* Sutradara yang akan memimpin kru dan aktor di lapangan dalam pelaksanaan pengambilan gambar dari sisi kreatif sedangkan Produser akan menjadi fasilitator untuk segala kebutuhan produksi mulai dari konsumsi, transportasi,

akomodasi, peralatan dan kebutuhan produksi lainnya guna memaksimalkan proses produksi. Selain itu juga memantau dan mengawasi alur *shooting* agar berjalan baik dan sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, apabila ada kendala atau permasalahan maka harus segera diselesaikan dengan keputusan yang bijak dan tidak merugikan salah satu pihak.

1.5.3. Pasca Produksi

Tahapan pasca produksi merupakan tahapan yang dilakukan sebelum nantinya akan didistribusikan dan keberhasilan sebuah film tergantung pada proses *editing*. Biasanya pada tahap ini ada Produser Pasca Produksi yang akan turun langsung mengatur segala kebutuhan dan penjadwalan pasca produksi dan Produser hanya akan memantau dan memastikan proses pasca produksi berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Produser dapat memberikan pendapatnya untuk proses *editing*, baik itu untuk kepentingan *storytelling* ataupun pertimbangan lainnya untuk kepentingan penjualan film. Dalam hal ini juga perlu teroganisir dengan baik termasuk penjadwalan sehingga film dapat selesai tepat waktu dan bisa untuk di distribusikan.

1.5.4. Distribusi Karya

Proses distribusi merupakan hal yang sangat penting dari bagian produksi film karena untuk mempertemukan sebuah karya film dengan penontonnya sehingga film tersebut mampu mendapatkan banyak eksposur. Dalam proses distribusi dilakukan terlebih dahulu promosi baik secara digital ataupun non-digital untuk mengumpulkan ketertarikan orang menonton film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”, dari sini tentunya akan memberikan jangkauan yang lebih luas. Distribusi film dilakukan dengan strategi yang sesuai dengan tujuan film dan target penonton yang telah ditentukan pada masing-masing penyaluran distribusi. Adapun strategi distribusi karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” ini mencakup sebagai berikut :

1. Penayangan Film Mandiri

Penayangan film secara mandiri merupakan peluncuran film untuk pertama kalinya di hadapan publik termasuk penonton dan media, biasanya disebut dengan ungkapan *premiere*. Kegiatan ini bukan hanya sekedar sebagai peluncuran film saja namun menjadi alat pemasaran film yang sangat penting biasanya dihadiri oleh pemeran, kru film, penggemar, dan media yang mampu membantu meningkatkan eksposur filmnya sendiri sehingga memiliki potensi besar untuk mendapatkan jangkauan yang lebih luas dalam pendistribusian film. Secara keseluruhan, premiere ini merupakan langkah yang krusial dalam proses distribusi film yang dapat mempengaruhi bagaimana film diterima oleh penonton dan kritikus.

2. Penayangan Film Alternatif

Penayangan film alternatif merujuk pada pemutaran film yang bukan melakukan pemutaran di bioskop komersial besar, melainkan di ruang yang lebih kecil yang dikelola oleh suatu komunitas atau organisasi yang bersifat non-profit. Penayangan film alternatif yang termasuk antara lain yaitu film independent, dokumenter, dan karya lainnya yang sering kali hanya tayang di festival film. Biasanya dalam tahapan penayangannya melalui pengkurasian yang berlandaskan nilai artistik, tema, atau relevansi sosial yang sesuai dengan kriteria masing-masing layar alternatif tersebut.

3. Festival Film

Festival film merupakan acara terorganisasi yang menayangkan pemutaran film dan mencakup berbagai jenis film termasuk film terbaru, film pendek, dan film yang berfokus pada genre tertentu. Festival film pertama di dunia diadakan di Venesia pada tahun 1932 dan sejak saat itu banyak festival film yang bermunculan dan terkenal termasuk Festival Film Cannes,

Festival Film Internasional Berlin, dan Festival Film Sundance. Ketiga festival film ini disebut juga sebagai “Big Three” yang memiliki pengaruh besar dalam industri perfilman global. Festival film biasanya diadakan secara tahunan dan berfungsi sebagai platform untuk memperkenalkan film-film berkualitas kepada publik secara terbuka dan memberikan ruang bagi pembuat film untuk mempresentasikan hasil karya mereka.

Selain itu juga tentunya untuk memperluas jangkauan penonton sehingga memperoleh pengakuan dan penghargaan dari berbagai pihak termasuk dari festival film itu sendiri. Partisipasi dalam sebuah festival film sangat bervariasi dan berasal dari berbagai kalangan, mulai dari pembuat film yang masih dalam tahap pembelajaran hingga ke yang sudah profesional. Tentunya film yang masuk ke sebuah festival film dikualifikasikan berdasarkan kategorinya dan melalui tahap pengkurasian oleh kurator yang terdiri dari akademisi, kritikus film, penggiat film profesional, dan lainnya. Dalam hal ini, nantinya karya film pendek “Panon Hideung” akan dikirimkan atau didaftarkan ke beberapa festival film sehingga mampu meningkatkan peluang dalam pengapresian karya film.

4. Over the Top (OTT)

Perkembangan digital mengalami transformasi yang sangat pesat dan signifikan dalam beberapa tahun terakhir termasuk dalam industri perfilman yang dimana dalam menonton sebuah tayangan dapat diakses melalui *platform streaming* yaitu *Over the Top* (OTT). Melaluinya dapat menjadi penyampaian segala konten media seperti film, serial, dan acara televisi secara langsung kepada konsumen hanya melalui internet. *Over the Top* (OTT) merupakan salah satu peluang dalam pendistribusian film yaitu antara lain memperkaya ekosistem film, memperpanjang masa tayang, dan memperluas jangkauan akses penonton.

Melalui hal ini, nantinya ketika karya film “Panon Hideung” telah melalui berbagai macam proses pendistribusian seperti penayangan mandiri, penayangan alternatif, dan festival film maka dalam selang dengan jangka waktu tertentu akan didistribusikan melalui *Over the Top* (OTT). Hal ini bertujuan agar karya film “Panon Hideung” mendapatkan jangkauan akses penonton yang lebih luas sehingga meningkatkan eksposur dan *branding* terhadap filmnya sendiri dan memperpanjang masa tayang yang tidak terbatas sehingga mampu untuk terusmemperoleh pemasukan secara finansial. Adapun *platform Over the Top* (OTT) yang ingin dicapai yaitu Netflix, Vidio, Bioskop Online, dan Rangkai ID.

1.6. Tujuan

Adapun tujuan dari penciptaan karya film “Panon Hideung” antara lain :

1. Mengelola proses manajerial sebagai strategi pengendalian produksi guna mencapai efisiensi dan efektifitas pada film “Panon Hideung”.
2. Mengelola strategi pengendalian promosi dan distribusi guna meningkatkan atensi masyarakat untuk menonton film “Panon Hideung”.

1.7. Manfaat

1. Sebagai referensi tambahan yang bisa digunakan oleh teman-teman yang sedang menempuh perkuliahan di Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
2. Memberikan informasi, pengetahuan, dan hiburan kepada masyarakat mengenai karya Ismail Marzuki dan kisah hidup bersama istrinya yaitu Eulis Andjung yang penuh dengan keromantisan dan keharmonisan.

BAB II

KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

2.1. Kajian Sumber Penciptaan

Secara garis besar Produser berperan penting dalam mengorganisir dan mengelola keseluruhan proses produksi karya film dari pra produksi, produksi, pasca produksi, hingga distribusi. Dalam hal ini dapat dikatakan seorang Produser bertanggung jawab atas segala aspek produksi serta memimpin seluruh tim produksi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama baik dalam aspek kreatif ataupun administratif dalam keseluruhan wilayah produksi. Dengan demikian, Produser merupakan motor penggerak dibalik layar yang berperan dalam setiap tahapan produksi karya film.

Proses produksi sebuah karya film biasanya dimulai oleh tiga pihak yaitu Penulis Naskah, Sutradara, dan Produser yang biasa disebut dengan “Triangle Team”. Dalam hal ini, seorang Produser akan sangat berhubungan erat dengan seorang Sutradara karena akan menjadi *partner* yang selalu bekerja sama. Bahkan ada yang menyebutkan bahwa hubungan antara Produser dan Sutradara layaknya hubungan suami istri yang mengacu pada kedekatan dan visi misi yang sama diantara keduanya. Jika seorang Sutradara lebih fokus terhadap aspek kreatif, maka seorang Produser akan lebih fokus terhadap aspek administratif atau manajemen produksi.

Menurut Follet, (2008 : 2) manajemen merupakan sebuah seni untuk menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Pernyataan ini diperjelas oleh Terry (seperti yang dikutip dalam Tripathy, 2008) yang mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* guna melakukan keputusan dan menyelesaikan tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia yang ada. Menurut Tripathy, dengan pengertian ini mengindikasikan bahwa manajemen merupakan serangkaian proses yang sistematis.

Sesuai dengan penjelasan tersebut, sebuah proses dari manajemen terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* yang tentunya harus diterapkan dalam proses produksi karya film. Perencanaan (*planning*)

merupakan fungsi manajemen dalam bentuk perencanaan yang melibatkan penentuan tujuan, identifikasi sumber daya, dan pengembangan strategi untuk mencapai tujuan dan memutuskan apa saja yang harus dilakukan. Pengorganisasian (*organizing*) merupakan pengaturan dan pengelompokan sumber daya yang telah diidentifikasi pada tahap perencanaan dan mengembangkan hal tersebut untuk mampu mewujudkan perencanaan. Penggerakan (*actuating*) pada fungsi ini yaitu melibatkan pemberian arahan, motivasi, dan komunikasi kepada sumber daya manusia sehingga mampu untuk dilakukannya pengeksekusian. Pengontrolan (*controlling*) merupakan pemantauan dan evaluasi kinerja organisasi atau proyek untuk memastikan bahwa semuanya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2.1.1. Strategi Pengendalian Produksi

Strategi pengendalian produksi dalam segala prosesnya mencakup serangkaian tindakan atau aspek manajerial guna memastikan bahwa produksi tersebut berjalan sesuai dengan rencana, standar kualitas, anggaran, dan tenggat waktu yang telah ditetapkan. Pengendalian produksi ini melibatkan pemantauan, evaluasi, dan pengaturan berbagai aspek dalam lingkup produksi yang bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektifitas dalam produksi. Berikut adalah beberapa aspek strategi pengendalian produksi film :

1. Pemantauan Proses Produksi

Pemantauan proses produksi yaitu tindakan sistematis untuk mengamati, mengukur, dan mengevaluasi perkembangan dari setiap tahapan produksi yang bertujuan untuk memastikan bahwa segala hal yang dilakukan berjalan sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Pemantauan ini mencakup segala kegiatan dalam produksi guna memastikan hasil akhirnya sesuai dengan visi kreatif yang diinginkan. Pemantauan tersebut dilakukan secara teratur yang dimana diperlukannya untuk mengetahui kemajuan tahapan produksi sudah sejauh mana, mengidentifikasi kemungkinan keterlambatan atau segala

permasalahan yang terjadi, dan memastikan seluruh tim produksi atau departemen berada di jalur yang benar.

2. Penjadwalan Produksi

Jadwal produksi yang efisien dalam produksi film adalah perencanaan waktu yang terperinci untuk setiap kegiatan dalam tahapan produksi yang bertujuan memastikan seluruh kegiatan bekerja secara efektif dan optimal sesuai dengan tenggat waktu. Dalam hal ini, segala kegiatannya mulai dari pertemuan pra produksi, pengecekan lokasi *shooting*, tenggat waktu dalam setiap progres kegiatan, dan lainnya merupakan hal yang paling penting dan krusial sehingga diperukannya penjadwalan produksi yang terperinci dan terstruktur. Hal tersebut juga diperkuat oleh Erika Suwarno selaku Produser Lini film *Demi Ucok* (2013), beliau mengatakan bahwa hal yang paling mahal dalam sebuah produksi film yaitu waktu sehingga segala hal perlu berlandaskan dengan kemanusiawian, tepat waktu, dan sesuai anggaran.

3. Kontrol Anggaran Biaya

Pengendalian anggaran biaya dalam produksi sebuah karya film melibatkan manajemen dan pemantauan pengeluaran dengan cermat untuk memastikan bahwa produksi tetap dalam batas anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mencegah segala pengeluaran yang melebihi anggaran, mengelola sumber daya keuangan dengan efisien, dan meminimalkan resiko atau masalah kerugian secara finansial. Maka dari itu agar setiap pengeluaran anggaran biaya dapat diminimalisir diperlukannya identifikasi mengenai manajemen resiko yang harus ditangani dengan baik. Dalam aspek anggaran biaya, manajemen resiko ini berupa dana kontigensi atau cadangan anggaran yang digunakan untuk mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi selama produksi dan mengatasi situasi yang tak terduga lainnya.

4. Pengontrolan Kru dan Pemeran

Ketika seluruh kru produksi dan pemeran sudah ada, diharuskan untuk melakukan penyusunan kontrak kerja yang mencakup detail tugas, jadwal, hak kewajiban dua belah pihak dan syarat lainnya yang telah disepakati bersama sebelumnya. Dalam hal ini, seorang Produser harus mampu memfasilitasi dan menyediakan segala kebutuhan yang diperlukan oleh kru dan pemeran termasuk keamanan dan keselamatan dalam bekerja. Di samping hal tersebut tentunya ada pemantuan atau kontroling terhadap seluruh kru dan pemeran mulai dari penjadwalan, progres pekerjaan, serta kinerja yang dikeluarkan oleh setiap individu guna mengetahui kesiapan dalam sebuah produksi film dari segi sumber daya manusia.

5. Kebutuhan dan Peralatan

Aspek ini mencakup segala kebutuhan dan peralatan yang diperlukan selama proses produksi dari hal yang memiliki tingkat urgensi paling tinggi hingga rendah. Segala kebutuhan dan peralatan produksi yang diperlukan harus direncanakan dan dipersiapkan dari sebelumnya guna menyesuaikan dengan anggaran biaya dan efisiensi waktu. Hal ini mencakup penetapan dan perizinan lokasi *shooting*, peralatan produksi dalam teknis pengambilan gambar, kostum dan riasan pemeran, transportasi dan akomodasi, serta yang lainnya untuk menunjang kebutuhan produksi dari sisi kreatif dan administratif.

6. Pemantauan Pasca Produksi

Pemantauan pasca produksi ini melibatkan serangkaian langkah untuk memastikan bahwa film siap untuk melakukan perilisasi atau distribusi setelah melewati berbagai proses pengecekan. Proses pemantuan ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan penyuntingan dari segi audio visual dan memastikan proses pasca produksi sesuai dengan rencana yang telah

ditetapkan sebelumnya. Hal ini juga menjadi *preview* untuk memastikan apakah ada yang harus ditambahi atau dikurangi dari penyuntingan tersebut sebelum ditayangkan dihadapan publik.

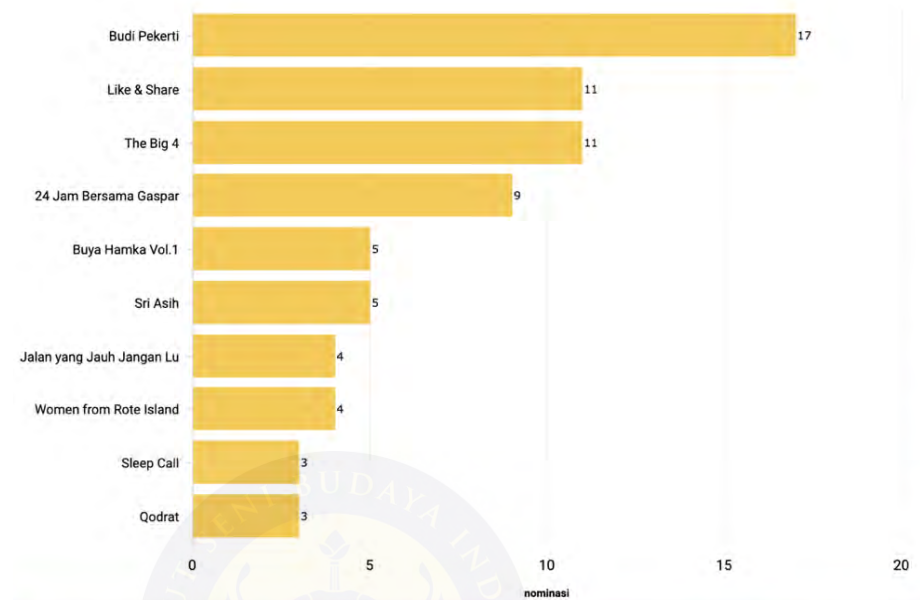
2.1.2. Strategi Pengendalian Distribusi

Distribusi merupakan aktivitas menyalurkan, mengirimkan, atau membagikan yang dilakukan oleh produsen kepada konsumen. Distribusi dapat dimaknai sebagai pola, sistem, atau mekanisme yang menjadi penghubung dari suatu produk atau karya yang dihasilkan kepada konsumen atau audiens. Keberlangsungan pendistribusian ini tidak hanya berkuat pada penyampaian suatu produk kepada konsumen atau suatu karya pada audiens, akan tetapi juga didasari dengan motif dan tujuan yang kuat. Sebelum melalui tahapan distribusi perlu menentukan strategi pemasaran yang akan dilakukan terhadap filmnya sendiri.

Saat ini perfilman di Indonesia sudah sangat meningkat bahkan banyak film yang mendapatkan berbagai penghargaan baik nasional maupun internasional. Penghargaan tersebut tentunya bisa didapatkan dengan melalui berbagai proses pendistribusian film baik pemutaran film mandiri, pemutaran film alternatif, festival film ataupun *Over the Top* (OTT). Seperti dikatakan diatas bahwasannya pendistribusian film ini merupakan salah satu bentuk pemasaran untuk mencari dan meningkatkan minat masyarakat dalam menonton film yang telah diproduksi sehingga dapat menjadi keuntungan tersendiri bagi pembuat karya film tersebut.

Berdasarkan data yang besumber dari Badan Perfilman Indonesia (BPI) melalui akun websitenya, bahwa pertumbuhan film pada kurun waktu lima tahun terakhir sangat berkembang pesat dari jumlah produksi dan jumlah penontonnya. Pada akhir tahun 2022 setelah lebih dari dua tahun dihantam oleh pandemi, karya film Indonesia kembali meramaikan setiap layar. Pada tahun 2023 – 2024, para penggiat film mulai kembali produktif untuk memproduksi

berbagai karya terlebih lagi dengan adanya Festival Film Indonesia (FFI) yang merupakan wadah untuk memberikan penghargaan kepada seluruh insan perfilman di Indonesia.



Gambar 2. 1 Grafik Nominasi Terbanyak Festival Film Indonesia 2023

(Sumber : Databoks Kata Data)

Strategi pengendalian produksi dan distribusi ini akan diterapkan pada sebuah karya film pendek *historical story* yang berjudul “Panon Hideung” yang mengangkat mengenai kisah cinta antara komponis yang turut andil dalam kemerdekaan Indonesia yaitu Ismail Marzuki dengan istrinya yaitu Eulis Andjung. Film ini menceritakan mengenai kehidupan mereka selama menjalin sebuah hubungan dalam bahtera rumah tangga di tengah situasi dan kondisi yang terjadi di tanah air. Peristiwa tersebut diawali saat Belanda memerintah di tahun 1934 dan membentuk Nederlands Indische Radio Omroep Maatshappij (NIROM) yang dimana Orkes Lief Java mendapat kesempatan untuk mengisi acara siaran musik. Pada waktu itulah Ismail Marzuki bertemu dan mulai dekat dengan seorang primadona dari klub musik yang ada Bandung yaitu Eulis Andjung.

Ketika pertemuan dan perkenalan Ismail Marzuki dengan Eulis Andjung hingga akhirnya menikah, beliau mengarang sebuah lagu berjudul “Panon Hideung” pada tahun 1936 – 1937. Karangannya tersebut merupakan

gubahan dari lagu Rusia berjudul “Oche Chornye” atau yang berarti “Dark Eyes”, dari gubahannya tersebut Ismail Marzuki menuangkan perasaan jatuh cintanya kepada seorang gadis cantik yang memiliki mata hitam, pipi kuning, dan hidung mancung yang merupakan representasi fisik dari Eulis Andjung. Tentunya kegaguman Ismail Marzuki tersebut dituangkan dalam setiap syair yang ada di lagu “Panon Hideung” dengan menggunakan Bahasa Sunda karena Eulis Andjung yang merupakan istrinya tersebut berdarah Sunda.

Pada tahun 1942, Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang sehingga berakhir kekuasaan Belanda dan digantikan oleh Jepang. Pada masa penjajahan Jepang, Ismail Marzuki bergabung dalam orkestra radio Hozo Kanri Keyku Radio Militer Jepang dan kerap menuliskan lagu-lagu perjuangan. Namun lagu-lagu tersebut dianggap sebagai bentuk provokasi sehingga membuat Ismail Marzuki ditangkap oleh Kenpetai karena lagunya yang berjudul Indonesia Pusaka dan Bisikan Tanah Air. Meski mendapatkan ancaman, Ismail Marzuki tidak takut dan terus menulis lagu-lagu perjuangan terutama pada saat pecahnya Perang Dunia II yang membuat Jepang menyerah dan akhirnya melahirkan kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945.

Ketika masa kependudukan Jepang berakhir, Ismail Marzuki tetap meneruskan siaran musiknya di Radio Republik Indonesia (RRI). Kemudian pada tahun 1947, Radio Republik Indonesia (RRI) ini kembali dikuasai oleh Belanda dan Ismail Marzuki memutuskan keluar karena tidak ingin menjalin kerja sama dengan Belanda. Ia baru akan kembali bekerja setelah Radio Republik Indonesia (RRI) berhasil diambil alih oleh Indonesia. Setelah itu, Ismail Marzuki mendapatkan kehormatan menjadi pemimpin Orkes Studio Jakarta dan menciptakan lagu Pemilihan Umum yang didengarkan pertama kali dalam Pemilihan Umum 1955. Dalam menjalankan kariernya dibidang musik, istrinya yaitu Eulis Andjung selalu memberikan dukungan penuh terhadap apa yang dilakukan oleh suaminya.

Melalui berbagai rangkaian kejadian yang dialami oleh Ismail Marzuki dan Eulis Andjung, maka dari itu saya dan rekan-rekan tertarik untuk mengangkat kisah tersebut ke dalam sebuah karya audio visual film pendek.

Di dalam karya film pendek “Panon Hideung” ini akan menceritakan dari sudut pandang Eulis Andjung sebagai seorang istri dari komponis ternama yang selalu sabar dan kuat menghadapi segala cobaan yang terjadi beserta dengan hal-hal manis bersama Ismail Marzuki yang harmonis dan romantis. Film yang akan diproduksi ini terinspirasi dari karya lagu Ismail Marzuki dengan judul yang sama yaitu “Panon Hideung”. Dilihat dari hasil data riset bahwasannya banyak masyarakat yang belum mengetahui lagu berjudul “Panon Hideung” apalagi kisah dibalik pembuatan lagu dan kehidupan pengarangnya. Dari hal tersebut membuat saya selaku Produser memiliki keinginan untuk memberikan informasi dan hiburan kepada penonton mengenai karya lagu karangan Ismail Marzuki melalui karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”.

2.2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka mampu dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif yang dimana dalam setiap prosesnya ditandai dengan prosedur riset dan orisinalitas. Maka dari itu, penelitian-penelitian terdahulu perlu ditinjau dan dipahami sebagai pembandingan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk menghindari penjiplakan karya. Hal ini juga dilakukan guna meyakinkan keaslian serta dapat membantu fokus dalam sebuah penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dapat dikomparasikan dan dijadikan landasan utama untuk memperkuat penelitian :

Karya Ilmiah Skripsi S1 karya Setia Anugrah Putra, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Telkom tahun 2019 berjudul Peranan Produser Dalam Manajemen Produksi Film Fiksi Pendek “Tiket ke Bioskop”. Penelitian tersebut digunakan sebagai referensi dan pembandingan dengan penelitian ini karena membahas mengenai manajemen produksi pada film “Tiket ke Bioskop” yang menceritakan anak kecil ingin menonton film di bioskop. Dalam penelitian tersebut menjelaskan mengenai tahapan produksi dari pra produksi hingga pasca produksi, sedangkan penelitian ini membahas mengenai segala tahapan produksi hingga ke distribusinya.

Karya Ilmiah Skripsi S1 karya Khoirunnisa Lovena Thesiartama, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Telkom tahun 2019 berjudul Peran Desainer Produksi Dalam Pembuatan Film Fiksi “Tetet Dito”. Penelitian tersebut digunakan sebagai referensi dan pembandingan dengan penelitian ini karena membahas mengenai desain produksi secara terperinci pada film “Tetet Dito” yang menceritakan persepsi anak laki-laki dalam prosesi sunat. Dalam penelitian tersebut menjelaskan analisis data dari isu yang diangkat beserta dengan desain produksi yang berisikan rancangan kebutuhan visual pada film, sedangkan penelitian ini membahas mengenai pengelolaan perencanaan dan manajemen produksi.

Karya Ilmiah Skripsi S1 karya Annisa Surya Dani, Program Studi Film dan Televisi, Institut Seni Indonesia Surakarta tahun 2023 berjudul Strategi Distribusi Film Dokumenter “The Endgame” untuk menggerakkan publik. Penelitian tersebut digunakan sebagai referensi dan pembandingan dengan penelitian ini karena membahas mengenai distribusi pada film “The Endgame” yang menceritakan mengenai kisah atau kejadian dibalik KPK Indonesia. Dalam penelitian tersebut menjelaskan distribusi yang dilakukan dengan melakukan pemutaran publik dan platform Youtube, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai pendistribusian film melalui pemutaran film mandiri, pemutaran film alternatif, festival film dan *Over the Top* (OTT).

2.3. Tinjauan Karya

Tinjauan karya merupakan sebuah proses yang dilakukan sebagai upaya pencarian referensi dan mengapresiasi karya yang telah dirancang sebelumnya. Dalam konteks penciptaan karya seni, tinjauan karya dapat dilakukan untuk memastikan bahwa karya yang diciptakan adalah orisinal dan bukan merupakan duplikasi dari karya terdahulu. Tinjauan karya yang dijadikan sebagai referensi ini memuat dari segala aspek baik manajemen produksi, strategi distribusi, pencarian dana, hingga pengembangan film. Berikut ini merupakan beberapa referensi film yang digunakan sebagai referensi atau acuan dalam sebuah produksi film :

2.3.1. Serial Gadis Kretek (2023)

Produser : Shanty Harmayn

Sutradara : Kamila Andini & Ifa Ifansyah



Gambar 2. 2 Poster Serial Gadi Kretek (2023)

(Sumber : Wikipedia)

Gadis Kretek merupakan serial web Indonesia tahun 2023 yang diproduksi oleh Base Entertainment dan Fourcolour Films. Serial ini ditayangkan di Netflix dan merupakan sebuah karya adaptasi dari novel yang berjudul sama yaitu Gadis Kretek karya Ratih Kumala pada tahun 2012. Film yang kisahnya berlatar belakang industri rokok kretek Indonesia dan peristiwa sejarah di tahun 1960an ini mampu menjadi film favorit di beberapa negara, bahkan berhasil mengamankan posisinya di urutan Top 10 Global Series Netflix di seluruh dunia. Netflix menyebutkan bahwa serial karya Kamila Andini dan Ifa Ifansyah ini menempati peringkat 10 dalam daftar TV Non – Inggris Global dengan 1,6 juta penayangan hanya dalam satu minggu. Dalam hal ini memang pendistribusian satu-satunya serial Gadis Kretek adalah *over the top* (OTT) yaitu Netflix yang memang telah menjalin hubungan kerjasama.

2.3.2. Tilik (2018)

Produser : Elena Rosmeisara
Sutradara : Wahyu Agung Prasetyo



Gambar 2. 3 Poster Film Tilik (2018)

(Sumber : Wikipedia)

Tilik merupakan sebuah film pendek berbahasa Jawa yang diproduksi oleh Ravacana Films dan disutradarai oleh Wahyu Agung Prasetyo, menceritakan mengenai serombongan ibu-ibu yang akan pergi menjenguk Bu Lurah yang sedang dirawat di rumah sakit menggunakan mobil truk. Di sepanjang perjalanan menuju rumah sakit, Bu Tejo tidak hentinya mengumbar gosip terkait Dian yang merupakan kembang desa di kampung tersebut. Dalam proses produksinya Tilik berhasil mendapatkan pendanaan dari Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2018.

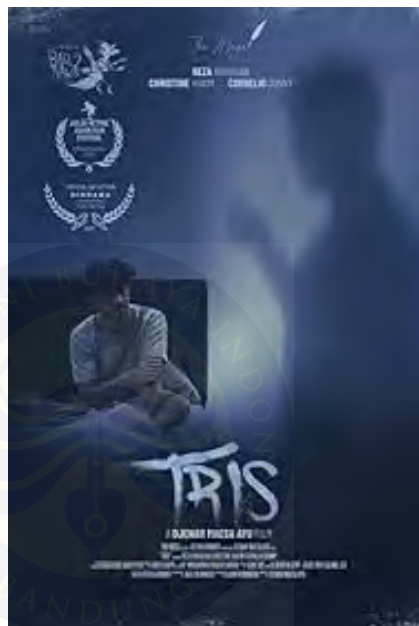
Dilansir dari Quora.com, Muhammad Faishal menuliskan bahwa pendanaan tersebut bernilai sebesar Rp. 180.000.000,- untuk biaya produksinya, lanjutkannya bahwa dana yang paling besar tersebut digunakan pada saat pra produksi dan produksi, mengingat tahap pasca produksi yaitu editing dalam film ini cukup sederhana. Pengeluaran yang memakan biaya besar antara lain survei lokasi yang

membutuhkan waktu lama, talent dan ektras yang banyak, script development dengan proses yang cukup panjang, peralatan *shooting* yang berharga sangat mahal, dan akomodir untuk kebutuhan seluruh kru produksi yang bekerja.

2.3.3. Tris (2021)

Produser : Iham Romanzah & Helen Gumanti

Sutradara : Djenar Maesa Ayu



Gambar 2. 4 Poster Film Tris (2021)

(Sumber : Wikipedia)

Tris merupakan film yang diproduksi oleh rumah produksi bernama The Mage, disutradai oleh Djenar Maesa Ayu dan dibintangi oleh Reza Rahardian. Film ini mengangkat mengenai seseorang yang berada di lingkungan manipulatif sehingga sering menyudutkan dirinya namun tak disadari. Rilis perdana pada tanggal 5 Desember 2021 di Jogja-Netpac Asian Film Festival dan menjadi salah satu film yang meraih kesuksesan melalui ketepatan alur distribusi. Hal ini dibuktikan dengan penghargaan yang diraih seperti pada Diorama International Film Festival, Indonesian Film Festival Australia, Bakunawa Young Cinema hingga memasuki pendistribusian melalui *Over the Top* (OTT). Dalam hal ini, keterlibatan dan peran seorang

Produser menjadi sangat penting dalam memahami alur distribusi dan mengenali faktor pendorong mulai dari nilai distribusi, strategi distribusi, pola festival film, peluang hingga penanganan hambatan. Melalui alur pendistribusian film Tris ini akhirnya menjadi sebuah referensi bagi saya untuk dapat melakukan alur pendistribusian film melalui berbagai festival film berskala nasional ataupun internasional.

2.3.4. Agak Laen (2024)

Produser : Dipa Andika Nurprasetyo & Ernest Prakasa

Sutradara : Muhadkly Acho



Gambar 2. 5 Poster Film Agak Laen (2024)

(Sumber : Wikipedia)

Agak Laen merupakan film komedi yang diproduksi oleh rumah produksi bernama Imajinari dengan dibintangi oleh Bene Dion, Oki, Rengga, dan Indra Jegel. Film ini menceritakan mengenai empat petugas rumah hantu yang bertugas untuk menakuti pengunjung yang datang namun justru sama sekali tidak membuat takut dan seram. Film ini sukses mendapatkan atensi masyarakat dan menjadi film terlaris kedua di Indonesia dengan jumlah penonton sebanyak 9.125.188 dalam 98 hari penayangan. Dalam menghasilkan jumlah penonton tersebut dalam pendistribusian film Agak Laen ini juga menerapkan sistem promosi berskala besar guna menarik ketertarikan audiens untuk menonton film tersebut.

BAB III

KONSEP PRODUKSI

3.1. Konsep Naratif

3.1.1. Deskripsi Karya

Judul Film	: Panon Hideung
Tema Film	: Perjuangan dan Cinta
Genre	: Fiksi Historical Story
Sub Genre	: Drama – Romansa
Durasi	: 30 Menit
Resolusi	: 1920 x 1080 (Full HD)
Format	: H.264
Frame Rate	: 24fps
Aspek Ratio	: 16 : 9
Bahasa Primer	: Indonesia, Jepang, Belanda
Terjemahan	: Indonesia
Target Penonton:	
- Umur	: Remaja (13+)
- Jenis Kelamin	: Laki-Laki dan Perempuan
- SES	: A, B, C

3.1.2. Judul Film

Film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” ini terinspirasi dari karya lagu Ismail Marzuki dengan judul serupa pada tahun 1936 dan menjadi salah satu karya lagu Pop Sunda pertama yang diciptakan. Lagu tersebut merupakan hasil gubahan dari lagu Rusia berjudul “Ochi Chyornye” dan diperuntukkan khusus kepada istrinya yaitu Eulis Andjung.

3.1.3. Premis

Seorang istri dari komponis nasional yang mempertahankan kekuatan cinta ditengah trauma akan fase kehilangan dan ancaman militer asing.

3.1.4. Sinopsis

Semenjak kepergian Belanda, Jepang menjadi penolong dan harapan untuk kesejahteraan tanah air pada saat itu. Namun semakin lama semakin terlihat karakter bengis dari Jepang dan kudeta kudeta yang dilakukan sebagai perampasan hak hidup. Dibalik tragedi tragedi tersebut, terdapat kisah romantis seorang komponis dan istrinya di kampung Bali yang memiliki cita-cita besar untuk hidup merdeka bersama. Ancaman dan rintangan mengintai, kekhawatiran akan kehilangan semakin besar sehingga akhirnya mereka dipertemukan dengan kehilangan yang kekal.

3.1.5. Film Statement

Tergambarkan sosok Eulis Andjung, perempuan dibalik perjuangan Ismail Marzuki. Perempuan yang begitu kuat dalam menahan kekhawatiran kepada orang yang ia cintai, ikhlasnya cinta yang ia berikan sehingga Ismail Marzuki berpulang di pangkuannya dengan tenang. Sebagai cerminan dari kekhawatiran Eulis Andjung akan kehilangan namun tetap saja pada akhirnya ia dipertemukan dengan kehilangan yang kekal, film ini memiliki statement tentang perasaan Eulis bahwa “lebih baik mati kemudian dikubur daripada mengubur orang yang kita cintai”.

3.1.6. Producer Statement

Karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” yang akan diangkat ini memiliki banyak ketertarikan mulai dari siapa subjek yang diceritakan hingga bagaimana juga alur penceritaan yang ada di dalamnya. Dalam proses pengeksesusiannya, tentunya harus menggunakan pengelolaan produksi yang baik dan tepat agar film ini dapat terealisasi dengan hasil yang maksimal. Melihat dari segi distribusi sendiri, film yang menceritakan mengenai kisah percintaan antara Eulis Andjung dan Ismail Marzuki ini besar kemungkinan mampu untuk bersaing di berbagai festival film sehingga mampu

mempertemukan dengan banyak penontonnya sehingga bisa mendapatkan respon baik ketika film ini telah rampung di produksi.

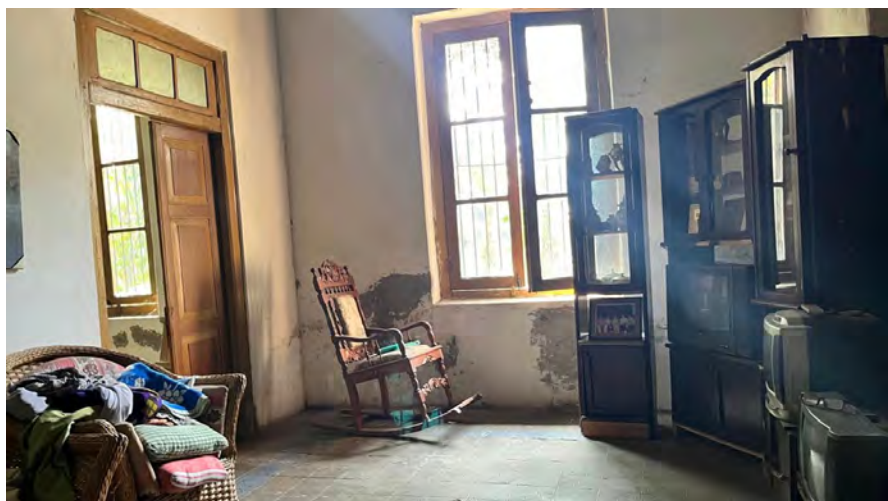
Dalam proses pendistribusian Produser memanfaatkan social media sebagai media promosi dari film tersebut agar menarik banyak atensi masyarakat untuk menonton film ini salah satunya di kegiatan premiere nantinya. Tentunya kegiatan tersebut akan melibatkan banyak pihak dari berbagai latar belakang dan usia, harapannya film pendek *historical story* berjudul “Panon hideung” mampu diterima dan dinikmati dengan baik oleh seluruh masyarakat.

3.2. Manajemen Produksi

3.2.1. Lokasi

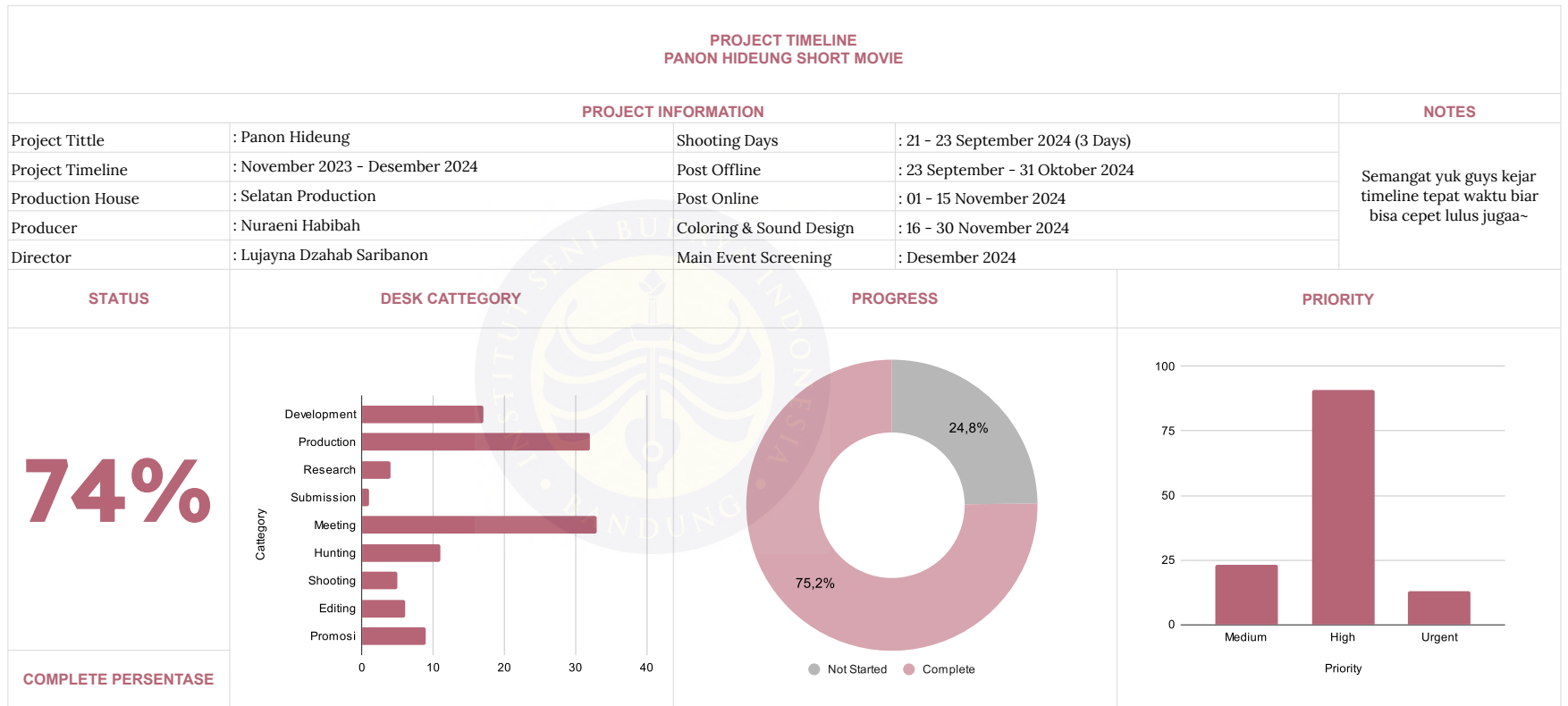
Berdasarkan alur penceritaan pada film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”, hanya menggunakan satu *setting* tempat yaitu di rumah Ismail Marzuki dan Eulis Andjung yang berada di daerah Kampung Bali, Kota Jakarta. Pada film tersebut juga berlatarkan waktu pada tahun 1942 dan 1982 yang dimana sebagai penceritaan dari masa Eulis Andjung Muda bersama Ismail Marzuki dengan Eulis Andjung Tua yang hidup tanpa suaminya tersebut.

Dalam pemilihan lokasi tersebut disesuaikan dengan aspek sinematik beserta perizinan dan anggaran biaya yang harus dikeluarkan. Setelah melalui berbagai proses pencarian lokasi, kami menentukan rumah di daerah Majalaya, Kabupaten Bandung yang sesuai dengan gambaran ide penciptaan yang didukung dengan ornamen pendukung yang sudah ada dalam rumah tersebut.



*Gambar 3. 1 Foto Lokasi Shooting
(Sumber : Data Pribadi)*

3.2.1. Breakdown Schedule



JUNI 2024	PLANNER CALENDAR					
Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
26	27	28	29	30	31	1
Talent Hunting Share Deck Media Partner Konten Desain	Talent Hunting Share Deck Media Partner Location Hunting Konten Desain	Talent Hunting Share Deck Media Partner Location Hunting	Talent Hunting Share Deck Media Partner	Talent Hunting Share Deck Media Partner	Talent Hunting Share Deck Media Partner	
2	3	4	5	6	7	8
Desain T-shirt	Desain T-shirt	Budgeting Quardangle Meeting Sponsorship Meeting				Sponsorship Listing
9	10	11	12	13	14	15
Sponsorship Listing	Sponsorship Listing	Sponsorship Listing	Sponsorship Listing	Sponsorship Listing		
16	17	18	19	20	21	22
Script Draft II	Share Deck Media Partner	Share Deck Media Partner	Quardangle Meeting Share Deck Media Partner	Share Flyer Casting Share Deck Media Partner	Share Flyer Casting Share Deck Media Partner	Share Flyer Casting Share Deck Media Partner
23	24	25	26	27	28	29
Share Flyer Casting Share Deck Media Partner	Share Flyer Casting Share Deck Media Partner Share Deck Sponsorship	Share Flyer Casting Share Deck Media Partner Share Deck Sponsorship	Share Flyer Casting Share Deck Media Partner Share Deck Sponsorship	Share Flyer Casting Share Deck Sponsorship	Share Deck Sponsorship	Share Deck Sponsorship Quardangle Meeting

JULI 2024	PLANNER CALENDAR					
Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
30	1	2	3	4	5	6
Share Deck Sponsorship	Share Deck Sponsorship Riset Lapangan	Share Deck Sponsorship	Share Deck Sponsorship Sponsorship Meeting	Share Deck Sponsorship Transkrip Wawancara Location Hunting	Share Deck Sponsorship Transkrip Wawancara	Share Deck Sponsorship
7	8	9	10	11	12	13
Share Deck Sponsorship Quardangle Meeting	Share Deck Sponsorship Equipment Listing	Share Deck Sponsorship Consultasion Meeting	Share Deck Sponsorship Sponsorship Meeting	Video Wawancara Sponsorship Meeting	Video Wawancara	Video Wawancara
14	15	16	17	18	19	20
Video Wawancara			Consultation Meeting	Sponsorship Meeting	Konten Instagram Feed Sponsorship Meeting	Konten Instagram Feed
21	22	23	24	25	26	27
Konten Instagram Feed	Konten Instagram Feed	Location Hunting Quardangle Meeting		Consultation Meeting		Casting Offline
28	29	30	31	1	2	3
Pra Production Meeting I	Pengaktifan Cuti	Pengaktifan Cuti	Pengaktifan Cuti			

AGUSTUS 2024	PLANNER CALENDAR					
Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
28	29	30	31	1	2	3
Pra Production Meeting I	Pengaktifan Cuti	Pengaktifan Cuti	Pengaktifan Cuti			
4	5	6	7	8	9	10
Location Hunting			Sponsorship Meeting	Sponsorship Meeting	Script Draft III	Konten Rumah Marta Draft Proposal Tugas Akhir
11	12	13	14	15	16	17
Cast Meeting	List Konten Daftar Ujian Proposal	Daftar Ujian Proposal	Daftar Ujian Proposal		Konten Instagram Feed	
18	19	20	21	22	23	24
Directing Meeting	Chief Crew Meeting	Breakdown Script Kasar	Breakdown Script Kasar	Breakdown Script Kasar	Deadline Daftar Ujian	Cast Meeting
25	26	27	28	29	30	31
Pra Production Meeting II	Breakdown All Department	Breakdown All Department	Breakdown All Department	Breakdown All Department	Breakdown All Department	Breakdown All Department Cast Reading I Equipment Listing Konten Instagram Feed

SEPTEMBER 2024	PLANNER CALENDAR					
Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
25	26	27	28	29	30	31
Pra Production Meeting II	Breakdown All Department	Breakdown All Department	Breakdown All Department	Breakdown All Department	Breakdown All Department	Breakdown All Department Cast Reading I Equipment Listing Konten Instagram Feed
1	2	3	4	5	6	7
			Ujian Proposal	Revisi Ujian Proposal	Revisi Ujian Proposal	Revisi Ujian Proposal
8	9	10	11	12	13	14
Revisi Ujian Proposal	Revisi Ujian Proposal Cast Coaching	Revisi Ujian Proposal Coaching & Take Guide	Revisi Ujian Proposal Coaching & Take Guide	Location Scouting UPTD Wardrobe	Chief Crew Meeting Directing Meeting Shotlist & Konsep Camera Final Draft Script	Hasil Take Guide Booking Equipment Recce
15	16	17	18	19	20	21
Cast Reading II Narasumber Meeting		Pra Production Meeting III	Cast Rehearsal Test Make Up & Wardrobe Equipment Lock	Set Preparing	Set Preparing Rehearsal & Doa Bersama	Shooting Day
22	23	24	25	26	27	28
Shooting Day	Shooting Day Estimasi Wrap	Eding Offline	Eding Offline	Eding Offline	Eding Offline	Eding Offline

NOVEMBER 2024	PLANNER CALENDAR					
Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
27	28	29	30	31	1	2
Eding Offline	Eding Offline Ujian Progress	Eding Offline Ujian Progress	Eding Offline Ujian Progress	Eding Offline	Editing Online	Editing Online
3	4	5	6	7	8	9
Editing Online	Editing Online	Editing Online	Editing Online	Editing Online	Editing Online	Editing Online
10	11	12	13	14	15	16
Editing Online	Editing Online	Editing Online	Editing Online	Editing Online	Editing Online	Coloring & Sound Design
17	18	19	20	21	22	23
Coloring & Sound Design	Coloring & Sound Design	Coloring & Sound Design	Coloring & Sound Design	Coloring & Sound Design Daftar Sidang Akhir	Coloring & Sound Design Daftar Sidang Akhir	Coloring & Sound Design Daftar Sidang Akhir
24	25	26	27	28	29	30
Coloring & Sound Design Daftar Sidang Akhir	Coloring & Sound Design Daftar Sidang Akhir	Coloring & Sound Design Daftar Sidang Akhir	Preview Daftar Sidang Akhir	Preview Daftar Sidang Akhir	Preview Daftar Sidang Akhir	Revision & Finishing

DESEMBER 2024	PLANNER CALENDAR					
Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
24	25	26	27	28	29	30
Coloring & Sound Design Daftar Sidang Akhir	Coloring & Sound Design Daftar Sidang Akhir	Coloring & Sound Design Daftar Sidang Akhir	Preview Daftar Sidang Akhir	Preview Daftar Sidang Akhir	Preview Daftar Sidang Akhir	Revision & Finishing
1	2	3	4	5	6	7
Revision & Finishing	Revision & Finishing	Revision & Finishing				
8	9	10	11	12	13	14
Final Movie	Sidang Akhir	Sidang Akhir	Sidang Akhir Main Event			
15	16	17	18	19	20	21
Submit Film Festival	Submit Film Festival	Submit Film Festival	Submit Film Festival	Submit Film Festival	Submit Film Festival	Submit Film Festival
22	23	24	25	26	27	28
Submit Film Festival	Submit Film Festival	Submit Film Festival	Submit Film Festival	Submit Film Festival	Submit Film Festival	Submit Film Festival

Gambar 3. 2 Breakdown Schedule

(Sumber : Data Pribadi)

3.2.2. Rancangan Anggaran Biaya Produksi

PROJECT INFORMATION						BUDGETING TOTAL PANON HIDEUNG SHORT MOVIE				
Project Title	: Panon Hideung		Shooting Days	: 3 Days		NOTES Perhatikan tiap detail mulai dari database - working budget hingga ke budgeting yaaa, harus balance. Jangan lupa semua harus ada rinciannya. Setiap pengeluaran diusahakan jangan lebih dari budget yang udah dianggarin sebelumnya^^				
Project Timeline	: November 2023 - Desember 2024		Pra Production	: Juni - September 2024						
Production House	: Keluarga Mahasiswa Televisi & Film		Production	: 21 - 23 September 2024						
Producer	: Nuraeni Habibah		Pasca Production	: September - November 2024						
Line Producer	: Septia Dhila		Distribution	: Desember 2024						
Director	: Lujayna Dzahab Saribanon		Exp Budget Total	Rp. 53.498.500,-						
			Real Budget Total							
SUMMARY EXPENS						Qty	Day	Unit Price	Actual	
No.	Name of Types	Qty	Day	Unit Price	Total Price					
1	Pra Production	1	1	Rp. 555.000,-	Rp. 555.000,-					
2	Production	1	1	Rp. 3.396.000,-	Rp. 3.396.000,-					
3	Post Production	1	1	Rp. 132.500,-	Rp. 132.500,-					
4	Distribution	1	1	Rp. 780.000,-	Rp. 780.000,-					
TOTAL AMOUNT				Rp.	4.863.500,-	TOTAL AMOUNT				
PRA PRODUCTION						Qty	Day	Unit Price	Actual	Complete
No.	Name of Types	Qty	Day	Unit Price	Total Price					
1	Biaya Riset Lapangan	1	2	Rp. 750.000,-	Rp. 1.500.000,-					
2	Budget Narasumber	1	2	Rp. 600.000,-	Rp. 1.200.000,-					
3	Pra Production Meeting	1	3	Rp. 300.000,-	Rp. 900.000,-					
4	Konsumsi Team Pra Production	1	1	Rp. 350.000,-	Rp. 350.000,-					
5	Location Hunting	1	3	Rp. 150.000,-	Rp. 450.000,-					
6	Casting - Reading Session	1	5	Rp. 100.000,-	Rp. 500.000,-					
7	Recce	1	1	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-					
8	Print Kebutuhan Produksi	1	1	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-					
9	Transportation Rent	1	1	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-					
10	Lainnya - Operational	1	1	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-					
TOTAL AMOUNT				Rp.	5.550.000,-	TOTAL AMOUNT				
SET PROPS & MAKE UP WARDROBE						Qty	Day	Unit Price	Actual	Complete
No.	Name of Types	Qty	Day	Unit Price	Total Price					
1	Location Shooting Rent	1	3	Rp. 500.000,-	Rp. 1.500.000,-					
2	Location Permit	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-					
3	Basecamp Rent	1	3	Rp. 100.000,-	Rp. 300.000,-					
4	Security & Gratuities	1	2	Rp. 25.000,-	Rp. 50.000,-					
5	Clean Up	1	2	Rp. 25.000,-	Rp. 50.000,-					
TOTAL AMOUNT				Rp.	1.950.000,-	TOTAL AMOUNT				
SET PROPS & MAKE UP WARDROBE						Qty	Day	Unit Price	Actual	Complete
No.	Name of Types	Qty	Day	Unit Price	Total Price					
1	Location Dress Up	1	2	Rp. 1.000.000,-	Rp. 2.000.000,-					
2	Props Purchase & Rent	1	2	Rp. 1.500.000,-	Rp. 3.000.000,-					
3	Art Dept Truck	1	2	Rp. 250.000,-	Rp. 500.000,-					

4	Make Up Purchase	1	1	Rp.	100.000,-	Rp.	100.000,-						
5	Accessoris Purchase & Rent	1	1	Rp.	100.000,-	Rp.	100.000,-						
6	Wardrobe Purchase & Rent	1	1	Rp.	700.000,-	Rp.	700.000,-						
TOTAL AMOUNT					Rp.	6.400.000,-			TOTAL AMOUNT				
EQUIPMENT													
No.	Name of Types	Qty	Day		Unit Price		Total Price		Qty	Day	Unit Price	Actual	Complete
1	Camera Department	1	3	Rp.	2.500.000,-	Rp.	7.500.000,-						
2	Lighting Department	1	3	Rp.	1.800.000,-	Rp.	5.400.000,-						
3	Sound Department	1	3	Rp.	500.000,-	Rp.	1.500.000,-						
4	Battery Sound	1	3	Rp.	150.000,-	Rp.	450.000,-						
TOTAL AMOUNT					Rp.	14.850.000,-			TOTAL AMOUNT				
TALENT & EXTRASS													
No.	Name of Types	Qty	Day		Unit Price		Total Price		Qty	Day	Unit Price	Actual	
1	Main Talent	3	3	Rp.	500.000,-	Rp.	4.500.000,-						
2	Supporting Talent	3	1	Rp.	50.000,-	Rp.	150.000,-						
TOTAL AMOUNT					Rp.	4.650.000,-			TOTAL AMOUNT				
CATERING & MEALS													
No.	Name of Types	Qty	Day		Unit Price		Total Price		Qty	Day	Unit Price	Actual	
1	Meals On Set	160	3	Rp.	12.000,-	Rp.	5.760.000,-						
2	Vitamin	1	1	Rp.	50.000,-	Rp.	50.000,-						
3	Drinks	1	3	Rp.	50.000,-	Rp.	150.000,-						
4	Snack	1	3	Rp.	50.000,-	Rp.	150.000,-						
TOTAL AMOUNT					Rp.	6.110.000,-			TOTAL AMOUNT				
POST PRODUCTION													
No.	Name of Types	Qty	Day		Unit Price		Total Price		Qty	Day	Unit Price	Actual	
1	Offline Editor Meals	1	7	Rp.	25.000,-	Rp.	175.000,-						
2	Online Editor Meals	1	10	Rp.	25.000,-	Rp.	250.000,-						
3	Color Grading Meals	1	5	Rp.	30.000,-	Rp.	150.000,-						
4	Scouring Sound	1	2	Rp.	100.000,-	Rp.	200.000,-						
5	Preview	1	1	Rp.	150.000,-	Rp.	150.000,-						
6	Hak Cipta	1	1	Rp.	400.000,-	Rp.	400.000,-						
TOTAL AMOUNT					Rp.	1.325.000,-			TOTAL AMOUNT				
SCREENING & EXPENS													
No.	Name of Types	Qty	Day		Unit Price		Total Price		Qty	Day	Unit Price	Actual	
1	Print X Banner & Poster	1	1	Rp.	100.000,-	Rp.	100.000,-						
2	Marchandise	100	1	Rp.	4.000,-	Rp.	400.000,-						
3	T-shirt	100	1	Rp.	35.000,-	Rp.	3.500.000,-						
4	Vanue Screening Rent	1	1	Rp.	700.000,-	Rp.	700.000,-						
5	Tranportation Rent	1	2	Rp.	150.000,-	Rp.	300.000,-						
6	Crew Meals	20	2	Rp.	20.000,-	Rp.	800.000,-						
7	Accomodation Narasumber	2	1	Rp.	1.000.000,-	Rp.	2.000.000,-						
TOTAL AMOUNT					Rp.	7.800.000,-			TOTAL AMOUNT				
ACCUMULATION					Rp.	53.498.500,-			ACCUMULATION				

Gambar 3. 3 Rancangan Anggaran Biaya Produksi

(Sumber : Data Pribadi)

3.2.3. Breakdown Karater

Karakter untuk penciptaan karya film *historical story* berjudul “Panon Hideung” ini karena memiliki kesulitan yang cukup tinggi dari segi pemeranan. Dimana penampilan fisik pemeran mendekati kemiripan dengan Ismail Marzuki dan Eulis Andjung, memiliki kemampuan bernyanyi dan bermain musik, memiliki ikatan emosional dengan lawan pemain dan ketersediaan untuk mendukung penceritaan lainnya. Terdapat tiga pemeran utama dalam penciptaan karya film “Panon Hideung” antara lain sebagai berikut :

1. Eka Candra Wahyuni sebagai Eulis Tua

Eka Candra Wahyuni atau kerap disapa dengan panggilan Mak Eka lahir di Malang, 7 Mei 1976. Mak Eka berprofesi sebagai guru ekstrakurikuler di sebuah Taman Kanak-Kanak (TK) dan aktif memerankan karakter diberbagai dalam karya film pendek. Berikut merupakan karya film yang pernah ia perankan antara lain Matahari Terbit di Hutan (2017), Tresna (2023), Gara-Gara Tunji (2023), dan Saujana (2023).

2. Jubile Seira sebagai Eulis Muda

Jubile Seira merupakan mahasiswa Program Studi Teater di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, selain aktif dalam pemeranan teaterikal dan karya audio visual ia juga aktif di kegiatan music yaitu dalam bernyanyi. Berikut merupakan karya film yang pernah ia perankan antara lain Kepada Syair-Syair Itu Tertuju (2024), Creaminal (2024), dan Belingsatan (2024).

3. Bara Ramadhan sebagai Maing/Ismail

Bara Ramadhan merupakan seorang aktor dan kreator film yang lahir di Jakarta, 11 Januari 1997. Ia pernah tergabung dalam teaterikal yang ada di Taman Ismail Marzuki Jakarta dan hingga saat ini aktif di berbagai karya film pendek, web series, TVC, hingga film layar lebar yang dimana tentunya sudah banyak karya film yang ia perankan.

3.2.4. Cast/Scene Number

No.	Karakter	Jenis	Scene	Qty
1.	Eulis Muda	Pemeran Utama	1, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32	24
2.	Eulis Tua		2, 4, 8, 12, 14, 19, 21, 31, 33	9
3.	Maing/Ismail		1, 3, 5, 7, 9, 10, 11, 13, 18, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32	17
4.	Rachmi Kecil	Pemeran Pendukung	26	1
5.	Tentara Jepang		1, 10, 11, 18	4
6.	Penerjemah		11	1
7.	Pengantar Surat		6	1

Tabel 3. 1 Breakdown Pemeran & Scene

(Sumber : Data Pribadi)

3.2.5. Skema Distribusi

Pendistribusian film pendek melibatkan serangkaian langkah yang tujuan untuk memperkenalkan dan menyebarkan film kepada khalayak atau penonton. Pada proses pendistribusian film Panon Hideung memiliki beberapa perencanaan distribusi agar film tersebut dapat bertemu dengan penontonnya yaitu melalui penayangan film mandiri, penayangan film alternatif, festival film dan *Over the Top* (OTT) berskala nasional maupun internasional. Dalam proses pendistribusiannya, film ini juga akan melakukan berbagai macam promosi dengan menggunakan *platform* media sosial yang ada saat ini seperti contohnya Instagram dan Tiktok. Berikut merupakan data perencanaan distribusi karya film *historical story* “Panon Hideung”.



Gambar 3. 4 Skema Distribusi Film Panon Hideung
(Sumber : Data Pribadi)

No.	Platform	Rincian
1.	Platform Sosial Media (Juli – Desember 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Entertainment - Soft Selling - Hard Selling
2.	Penayangan Mandiri (Desember 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Premiere : Special Screening - Screening Film Tugas Akhir
3.	Penayangan Alternatif (Januari – Agustus 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Minikino Event - Sewon Screening - Cinecussion Movie Exhibition
4.	Festival Film (Januari – Desember 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Festival Film Indonesia - Jogja-Netpac Asian Film Festival - Bandung Independent Film Festival - Jakarta Film Week - Toronto Queer Film Festival
5.	Over the Top (OTT) (Desember 2025)	<ul style="list-style-type: none"> - Netflix - Vidio Originals - Bioskop Online - Rangkai ID

Tabel 3. 2 Rincian Skema Distribusi Film Panon Hideung
(Sumber : Data Pribadi)

3.2.6. Kru Produksi

Kru produksi untuk proyek karya film pendek *historical story* berjudul “Panon hideung” menggunakan sumber daya manusia dari orang terdekat dengan masih dalam satu lingkup yang sama yaitu mahasiswa dan alumni dari Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia Bandung. Pemilihan kru tersebut berdasarkan rekomendasi atau pernah menjalin kerjasama dalam proyek lain sehingga dapat mengetahui kinerja dari tiap masing-masing kru. Hal tersebut diharapkan kru yang terlibat mampu bekerjasama dengan maksimal dalam proses penciptaan karya film tersebut.



BAB IV

PROSES PENCIPTAAN

4.1. Pra Produksi

4.1.1. Pengembangan Ide/Gagasan

Tahapan ini merupakan salah satu hal pertama yang harus dilakukan ketika tim inti sudah terbentuk, dimana melakukan proses pengembangan ide atau gagasan yang akan dituangkan menjadi sebuah bentuk naskah karya film pendek. Pada tahapan tersebut, Produser menjadi fasilitator untuk segala kegiatan yang diperlukan dalam mengembangkan sisi naratif seperti konsultasi, wawancara, riset lapangan, dan yang lainnya. Tidak lupa juga dengan mengawasi dan mengontrol sesuai dengan waktu dan anggaran yang telah ditetapkan dan disetujui bersama agar jalannya produksi tetap terkendali dengan baik.

Proses pertama yang dilalui pada tahapan ini yaitu dimana Sutradara sekaligus Penulis Naskah dari karya film pendek *hystorical story* berjudul “Panon Hideung” menulis berdasarkan momentum yang terjadi pada kehidupan karakter utama yaitu Ismail Marzuki dan Eulis Andjung berdasarkan informasi dari anaknya yaitu Rachmi Aziah yang kami jadikan sebagai narasumber utama. Dari hasil wawancara dengan beliau tentunya dituangkan ke dalam bentuk transkrip untuk menjadi bahan Penulis Naskah dalam menyusun segala penceritaan dalam naskah film.

Naskah draft pertama rilis pada tanggal 31 Maret 2024 yang dimana masih dengan runtutan alur cerita yang cukup panjang, maka dari itu tim inti tetap melakukan riset mendalam dan konsultasi agar dapat mengembangkan alur cerita yang lebih ringkas tanpa menghilangkan esensinya. Naskah dengan draft terakhir rilis pada tanggal 20 September 2024 yang mana siap untuk dieksekusi untuk kegiatan pengambilan gambar nantinya. Berikut merupakan lampiran foto ketika kami melaksanakan konsultasi ke beberapa pihak terkait :



*Gambar 4. 1 Proses Pengembangan Ide/Konsep
(Sumber : Data Pribadi)*

4.1.2. Pembedahan Naskah

Pembedahan naskah dilakukan untuk menerjemahkan segala elemen yang berada di dalam sebuah naskah film ke bentuk uang. Naskah yang ditulis perlu melalui tahapan pengembangan evaluasi guna mengetahui kelayakannya sebelum memasuki proses produksi. Pembedahan naskah ini bertujuan agar memastikan keselarasan antara visi kreatif dan manajerial berdasarkan dengan waktu dan anggaran yang tersedia. Produser dalam proses ini mengidentifikasi elemen yang mendukung penceritaan dan mengantisipasi kebutuhan teknis yang diperlukan ketika produksi antara lain sebagai berikut.

1. Identifikasi Kebutuhan Produksi

Setiap elemen yang tertuang dalam naskah diidentifikasi untuk mengukur kebutuhan produksi seperti lokasi, kostum, dan peralatan lainnya. Produser memeriksa setiap adegan demi memastikan kesesuaian dengan anggaran yang telah disediakan. Dalam hal ini diperlukannya riset dan diskusi ketika menentukan apakah adegan tersebut sesuai budget atau tidak.

2. Sinkronisasi Visi Kreatif dan Penguatan Karakter

Produser dan Sutradara bekerjasama untuk memastikan visi kreatif yang ingin ditampilkannya sesuai dengan elemen cerita dalam naskah salah satunya yaitu penguatan karakter. Dalam hal ini penguatan karakter mencakup pemahaman pemeran dengan naskah film dimana untuk memastikan bahwa pemeran memiliki kedalaman emosional dalam mendukung cerita.

3. Penyesuaian Keterbatasan

Dalam proses pembedahan naskah tentunya berlandaskan dengan batasan produksi seperti waktu, anggaran, dan sumber daya yang tersedia. Jika suatu adegan tidak sesuai dengan manajemen produksi diperlukannya penyederhanaan adegan atau modifikasi elemen cerita tanpa mengorbankan kualitas atau esensi dari film.

4.1.3. Riset Lapangan

Riset lapangan digunakan sebagai pengumpulan data dalam penciptaan karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”. Riset lapangan dilakukan dengan mengunjungi narasumber utama yaitu Rachmi Aziah putri tunggal dari Ismail Marzuki dan Eulis Andjung guna mendapatkan informasi mengenai kehidupan kedua orang tuanya serta meminta izin mengangkat kisah tersebut ke dalam sebuah karya film. Tujuan dari tahapan ini yaitu untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan dari narasumber utama dan mengidentifikasi isu penting yang terlewatkan dari riset pustaka.

Terdapat dua kali kunjungan atau pertemuan langsung ke

kediaman beliau di daerah Kedaung, Kota Depok yaitu pada tanggal 9 Desember 2023 dan 1 Juli 2024. Namun sebelumnya pada tanggal 26 November 2023 sempat melakukan pertemuan dalam jaringan dengan beliau sebagai perkenalan awal. Dari semua pertemuan tersebut, didapatkan banyak informasi yang mampu mendukung untuk kebutuhan aspek naratif dan sinematik dalam film pendek “Panon Hideung”. Berikut merupakan lampiran foto ketika melakukan kunjungan pertemuan dengan Ibu Rachmi Aziah putri tunggal Ismail Marzuki dan Eulis Andjung.



Gambar 4. 2 Proses Riset Lapangan

(Sumber : Data Pribadi)

4.1.4. Perencanaan Produksi

Tahapan perencanaan produksi ini dilakukan bertujuan untuk mempersiapkan seluruh aspek yang diperlukan agar ketika memasuki tahap produksi dapat berjalan secara lancar dan efisien. Hal tersebut dengan melakukan pemetaan terhadap seluruh aspek meliputi penyempurnaan naskah, penjadwalan kegiatan, perencanaan anggaran biaya, pemilihan kru dan pemeran, pemilihan lokasi dan peralatan, pengajuan kerjasama, perencanaan produksi dan distribusi atau hal lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menghadirkan seluruh kru departemen produksi dan penyutradaraan yang bertugas dari awal.



Gambar 4. 3 Pertemuan Perencanaan Produksi

(Sumber : Data Pribadi)

4.1.5. Pemilihan Pemeran

Pada proses pemilihan pemeran untuk karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” terdapat beberapa tahapan yang dilalui diantaranya yaitu berkolaborasi dengan komunitas teater, *casting online* secara terbuka, dan rekomendasi dari beberapa pihak. Dari tahapan tersebut, terdapat poin acuan untuk menjadi bahan pertimbangan apakah calon pemeran sesuai atau tidak dengan visi yang Sutradara inginkan seperti kemampuan akting dan bernyanyi, penampilan fisik, kepribadian, dan ikatan emosional dengan lawan pemain. Hal tersebut tentunya guna mendapatkan hasil maksimal dalam proses pengekseskuan film nantinya, berikut merupakan *flyer casting* dan hasil data dari yang mendaftarkan diri.



Gambar 4. 4 Flyer Casting Online

(Sumber : Data Pribadi)

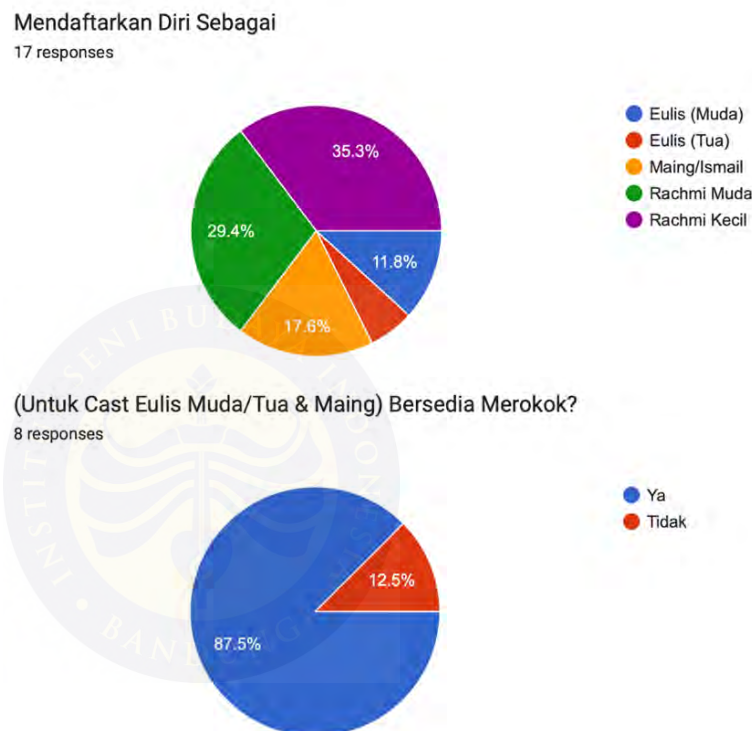
No.	Nama	Usia	Karakter
1.	Bella Sentiasih	25 Tahun	Rachmi Muda
2.	Audya Arsyila Syakieb	5 Tahun	Rachmi Kecil
3.	Indira Milda	44 Tahun	Eulis Tua
4.	Meity Megasari Hassan	33 Tahun	Eulis Muda
5.	Pina Munawaroh	21 Tahun	Rachmi Muda
6.	Hilmy Illarion	24 Tahun	Maing/Ismail
7.	Arni Purnamasari	19 Tahun	Rachmi Muda
8.	Claudia Mikayla	5 Tahun	Rachmi Kecil
9.	Sadhenna Sayanda	23 Tahun	Eulis Muda
10.	Fatimah Habsy	7 Tahun	Rachmi Kecil
11.	Prisha Hastami	7 Tahun	Rachmi Kecil
12.	Hudita Limandza Z.	18 Tahun	Rachmi Muda
13.	Safinah Kamaniya	9 Tahun	Rachmi Kecil
14.	Miikhayla Mecca A.	6 Tahun	Rachmi Kecil
15.	Bara Ramadhan	27 Tahun	Maing/Ismail
16.	M. Ihsan Anshari	34 Tahun	Maing/Ismail
17.	Lulu Apriliyanti	17 Tahun	Rachmi Muda
18.	Eka Candra Wahyuni	48 Tahun	Eulis Tua
19.	Jubile Seira	20 Tahun	Eulis Muda

Tabel 4. 1 Data Pendaftar Casting Online

(Sumber : Data Pribadi)

Berdasarkan hasil data dari *casting online* terdapat 17 calon pemeran mendaftarkan diri sebagai Eulis Muda (11,8%), Euis Tua (5,9%), Maing/Ismail (17,6%), Rachmi Muda (29,4%), dan Rachmi Kecil (35,3%) serta sebanyak 12 pendaftar memiliki pengalaman di bidang acting dan 5 pendaftar belum memiliki pengalaman tersebut.

Dari formulir pendaftaran tersebut juga tercantum ketersediaan untuk calon pemeran Eulis Muda, Eulis Tua, dan Maing/Ismail untuk beradeganan merokok sesuai dengan penceritaan yang tertuang di dalam naskah. Selain itu juga seluruh pendaftar mengirimkan foto dan video *casting* yang mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan pemeran.



Gambar 4. 5 Skala Minat Pemeran
(Sumber : Data Pribadi)

Dari keseluruhan data pendaftar tersebut lalu dikualifikasi dan dipertimbangkan dengan segala aspek yang diperlukan untuk produksi film “Panon Hideung” seperti kemampuan acting, kemampuan bernyanyi dan bermain alat musik, penampilan fisik, kepribadian, ikatan emosional dengan lawan pemain dan ketersediaan untuk mendukung penceritaan lainnya. Alhasil melalui berbagai macam pertimbangan dari segala aspeknya terpilih tiga orang untuk menjadi pemeran utama yaitu Jubile Seira (Eulis Muda), Eka Candra Wahyuni (Eulis Tua), dan Bara Ramadhan (Miang/Ismail).

Dilandaskan juga melalui teori keseimbangan yang dimana adanya keselarasan antara kebutuhan film dan kemampuan aktor yang menjadi kunci utama. Konsep keseimbangan ini mirip dengan Nash Equilibrium dalam teori permainan yang mana Produser, Sutradara, dan Aktor memilih strategi terbaik berdasarkan pilihan yang ada. Hal tersebut untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh satu pihak tidak merugikan pihak lain sehingga menghasilkan kolaborasi yang harmonis dalam produksi film. Maka dari itu, dilakukan negosiasi antara pihak terlibat untuk tawar-menawar mengenai honorarium, penjadwalan, dan komitmen lainnya yang tidak memberatkan salah satu pihak dengan pihak lainnya. Berikut foto lampiran pada saat proses pertemuan dengan pemeran utama :



Gambar 4. 6 Pertemuan Pemeran Utama

(Sumber : Data Pribadi)

4.1.6. Penjalinan Kerjasama

Penjalinan kerjasama ini dilakukan guna membangun hubungan baik dengan berbagai pihak yang mendukung kelancaran produksi film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”. Pihak yang dimaksud yaitu perusahaan atau komunitas yang kemudian menjadi bagian sebagai *sponsorship* dan *media partner* untuk film tersebut. Tujuan dari penjalinan kerjasama ini yaitu untuk meminimalisir anggaran pembiayaan dan mendapatkan jangkauan

audiens yang lebih luas guna menarik perhatian publik untuk menonton karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”. Dengan adanya penjalinan kerjasama tersebut tentunya ada *feedback* dari setiap pihak dan diharapkan menjadi peluang dan keuntungan jangka panjang.

Produser dibantu oleh tim promosi dalam penjalinan kerjasama ini dengan mengajukan proposal kreatif kepada berbagai perusahaan. Adapun data dari *sponsorship* dan *media partner* yang memberikan dukungan pada produksi film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” yaitu sebagai berikut :

No.	Perusahaan/Komunitas	Dukungan	Status
Sponsorship			
1.	Vilour Store Bandung	Merchandise	Sepakat
2.	Rumah Marta	Working Space	Sepakat
Support			
3.	Caraka Sundanologi	SDM Pemeran	Sepakat
4.	Forum Film Jawa Barat	Peralatan	Sepakat
5.	BSM Jakarta	Peralatan	Sepakat
6.	Cek Frame & Visual Space	SDM Crew	Sepakat
Media Partner			
7.	Radio Republik Indonesia	Siaran Radio	Sepakat
8.	Indie Positif	Komunitas	Sepakat
9.	Sunda Galura	Saluran Media	Sepakat

Tabel 4. 2 Data Sponsorship & Media Partner

(Sumber : Data Pribadi)

4.1.7. Penyusunan Anggaran Biaya Produksi

Dalam penyusunan anggaran biaya produksi film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” tersebut dikualifikasikan berdasarkan tahapan yang ada mulai dari pra produksi, produksi, pasca produksi, dan distribusi. Produser dalam hal ini mengidentifikasi seluruh anggaran biaya yang diperlukan oleh setiap departemen termasuk dengan kisaran harga pada setiap itemnya. Hal tersebut bertujuan agar rancangan anggaran biaya produksi dan realisasinya tidak terlalu besar atau membengkak. Berikut merupakan lampiran pengkualifikasian anggaran biaya pada setiap tahapan produksi :

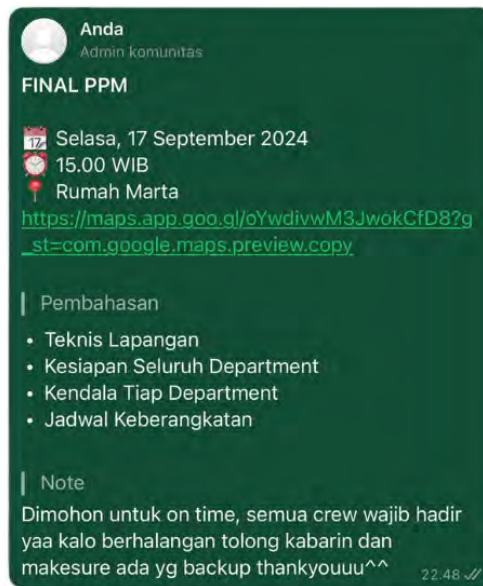
WORKING BUDGET					
%	Types	Budget		Used	Budget Left
11%	Pra Production	Rp.	6.105.000,-	Rp.	0,-
70%	Production	Rp.	37.356.000,-	Rp.	0,-
3%	Post Production	Rp.	1.457.500,-	Rp.	0,-
16%	Distribution	Rp.	8.580.000,-	Rp.	0,-
TOTAL		Rp.	53.498.500,-	Rp.	0,-

Gambar 4. 7 Alokasi Anggaran Biaya Tahapan Produksi

(Sumber : Data Pribadi)

4.1.8. Penyusunan Jadwal Produksi

Penyusunan jadwal produksi adalah proses strategi yang melibatkan pengaturan timeline untuk setiap tahapan produksi yang akan dilaksanakan dari awal hingga akhir. Jadwal produksi tersebut disusun bersama dengan kru inti untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki pemahaman yang sama terkait timeline produksi karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”. Produser membagikan jadwal yang telah tersusun kepada seluruh kru produksi dan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan selalu adanya pemberitahuan dari jauh hari oleh Producer kepada seluruh tim yang bersangkutan. Dalam tahapan ini Producer juga dibantu oleh Produser Lini untuk memberikan pemberitahuan dan menindaklanjuti kegiatan agar mampu berjalan dengan lancar dan tepat waktu.



Gambar 4. 8 Pemberitahuan Kegiatan

(Sumber : Data Pribadi)

4.1.9. Pra Production Meeting

Pra Production Meeting merupakan kegiatan yang harus dan wajib dilaksanakan sebelum produksi film, tujuannya yaitu sebagai bentuk perencanaan dan memastikan segala rangkaian berjalan di garis yang tepat. Hal tersebut tentunya dapat memaksimalkan proses *shooting* yang akan dilaksanakan oleh seluruh kru produksi nantinya. Kegiatan pertemuan ini memiliki skala urgensi yang tinggi sehingga harus terjadwal dan tersusun secara rinci guna mendapatkan progress yang signifikan dan tidak memakan waktu dengan percuma.

Maka dari itu ketika akan dilaksanannya pertemuan tersebut, departemen produksi perlu mempersiapkan segala halnya mulai dari pembahasan, tempat pertemuan, hingga konsumsi. Secara keseluruhan terdapat tiga kali *Pra Production Meeting* yang perlu dihadiri oleh seluruh kru dan dua kali pertemuan dengan setiap kepala departemen baik dilakukan dalam jaringan atau tatap muka. Dalam setiap pertemuan tentunya membahas topik yang berbeda, agar pembahasan dapat tersampaikan kepada seuruh kru baik yang hadir atau tidak dibuatkannya notulensi sebagai berikut.



Gambar 4. 9 Pertemuan Pra Produksi
(Sumber : Data Pribadi)

MEETING NOTES

Panon Hideung

May 28, 2024 3:00 PM Attendees : All Crew

AGENDA

TnC Ruang Meeting
Work Flow
Project Introduce
Timeline Production
Running Job Desk

PEMBAHASAN

TnC Ruang Meeting

- ❖ Dilarang merokok/pod di dalam ruang meeting, kalau di balcon diperbolehkan
- ❖ Menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada di Rumah Marta

Work Flow

Quadrangle - Chief Crew - Crew (Begitupun Sebaliknya)

Project Introduce

Referensi alur penceritaan dari Serial Payung Fantasi yg diproduksi oleh Garin Nugroho :
https://youtu.be/xEfADhXGi_8?si=uecOzmiZzU4iwjJC

Foto Lokasi Rumah : <https://drive.google.com/drive/folders/1L0FnFSgXNlciOtSI6NamEf6d-8m0pB0B>

Running Job Desk

Producer & Line Producer - Sponsorship & Media Partner -

- ❖ Band/Orkestra keroncong untuk soundtrack
- ❖ Follup semua sponsorship media partner, prioritas makanan dan minuman

Graphic Design & Content Creator -

- ❖ Revisi design feed instagram dari feed 4-11 dan buatin bubble text untuk konten
- ❖ Editing konten entertainment dan sponsorship

Talent Coordinator - Make up & Wardrobe -

- ❖ Main Talent : Maing & Eulis Muda/Tua
- Supporting Talent : Rachmi Kecil
- Extras : Penemerjah (1 Orang), Kenpetai (5 Orang), Pemuda (5 Orang)

Artistik - Lighting -

- ❖ Artistik bakal menyesuaikan dengan kamera untuk penentuan kondisi desain artistik
- ❖ Ada banyak PR buat artistik di set rumah mulai dari property dan lain-lain
- ❖ Cek kondisi kabel yang ada di rumah sebelum di loss dan makesure bisa dipake buat shooting, kalo gak memungkinkan sumber listrik dari genset

NEXT MEETING AGENDA

Hunting Location : 04 Agustus 2024
Chief Crew meeting : 20 Agustus 2024

MEETING NOTES

Panon Hideung

Aug 25, 2024 3:00 PM Attendees : All Crew

AGENDA

Production Schedule
Script Conference
All Department Notes
Production Notes

PEMBAHASAN

Production Schedule

Jadwal shooting kemungkinan ada kemunduran diantara tanggal **21 - 23** atau **28 - 30 September 2024**
Deadline breakdown all department by script draft 3 (kebutuhan, peralatan, anggaran) tanggal **30 Agustus 2024**

Script Conference

Notes :

Script story 1 menceritakan Eulis Tua dan story 2 menceritakan Eulis Muda dan Ismail
Lagu untuk credit tittle mau cari dulu dari lagu Ismail Marzuki

- Scene 1 : Extras ada 5 Tentara Jepang & 1 Komandan
- Scene 2 : Props korek kayu digunain di kedua story
- Scene 3 : Eulis dan Ismail pakaian sehari-harinya harus rapih. Instrument dan vocal ditake sebagai guide
- Scene 4 : Kondisi pianonya berdebu dan usang
- Scene 5 : Props gelas dan pitcher udah ada di ruang tamu
- Scene 6 : Blockingan Pengantar Surat di perhatikan bocorannya
- Scene 7 : Posisi piring gado-gado tinggal sedikit dan habis dimakan Ismail
- Scene 8 : Eulis Tua dari awal pake baju yang sama, terus pake kalung dan cincin
- Scene 9 : Siapin props kopi dan cemilan pada zaman itu
- Scene 10 : Wardrobe semua ganti di scene ini
- Scene 11 : Buat Kenpetai dan Tentara Jepang tetep di touch up. Penerjemah kemungkinan talentnya Abah
Dari treatment kamera hanya Kenpetai dan Penerjemah yang fokus blurnya ke Tentara Jepang
Karna set halaman rumah kemungkinan take di pagi ke siang menimalisir kondisi suara
Tanaman depan tolong dimakesure boleh di tebang atau engga
- Scene 12 : Next day jadi wardrobe Eulis Tua ganti
- Scene 13 : Dari sisi pengadeganan dibuat emotion card untuk patokan talent
- Scene 14 : Continuity dari scene 10 secara wardrobe dan setting tempat
- Scene 15 : Next day, perlihatkan tumpukan rokok yang udah habis dihisap

Production Notes

- ❖ Take recording (vocal, alat musik, instrument, voice over) bersama talent sebelum produksi
- ❖ UPM siapin speaker buat guide lagu ketika shooting

All Department Notes

- ❖ Artistik di set total kemungkinan ada 7 orang, makesure setiap perubahan tahun ada pembaharuan
- ❖ Wardrobe sementara 2 orang dulu, kalo nanti di set butuh supply SDM bisa dari tim produksi
- ❖ Make up buat tahi lalat Eulis Muda tolong diilangin makesure tersamarkan dan gak bertekstur
- ❖ Makeup & Wardrobe prepare buat workshop H-2 shooting
- ❖ Lighting dan Kamera pertemuan sama FFJB kalau bisa ikut, tanggal dan jamnya nanti diinfor
- ❖ Buat lokasi diusahain fix diakhir Agustus, buat scouting location di awal September
- ❖ Sound Design keperluannya tolong di notes untuk take recording di pra produksi

NEXT AGENDA

Deadline Breakdown : 30 Agustus 2024
Chief Meeting : September 2024

MEETING NOTES

Panon Hideung

Sep 17, 2024 3:00 PM Attendees : All Crew

AGENDA

Teknis Lapangan
Kesiapan Seluruh Department
Kendala Tiap Department
Jadwal Keberangkatan

PEMBAHASAN

Pembahasan Scene by Scene

- ❖ Scene 1 dan 18 secara teknis bakal diambil secara bersamaan
- ❖ Untuk scene nyanyi gak akan ambil live semuanya lipsync by guide
- ❖ Buat scene 2 yang cermin bakal diakalin ketika editing online
- ❖ Baju di story kedua jangan pake nevy dan maroon
- ❖ Ruangan untuk talent kalau butuh ngumpulin mood bisa di wardrobe atau di set kamar
- ❖ Hari pertama shooting abisin dulu story pertama
- ❖ Jendela belakang nanti tolong pakein fitras aja
- ❖ Pintu yang dapur dan kamar mandi itu ditutup
- ❖ Sound di scene 17 minta waktu untuk ngambil wall track

Job Desk

Producer & Line Producer

- ❖ Parkir di hari kedua shooting pepetin ke pager depan
- ❖ All crew diusahakan jangan banyak bercanda atau ngerusak mood talent di set
- ❖ Kalau misal over time, crew call harus di siangin lagi
- ❖ Bengkel buat scene 26 tolong amanin karna noise parah

Make up & Wardrobe

- ❖ Eulis Tua rambutnya di gerai ke depan dan belakang
- ❖ Scene 9 wardrobe makeup masih continuity ke scene 7 dan 5
- ❖ Atribut tolong dibedain antara Komandan dan Kenpetai
- ❖ Buat kebutuhan photoprops baju tolong siapin kayak Ismail formal dan non formal

Talent Coordinator

- ❖ Kebutuhan extras nanti dikasih tau lagi sama Lujay langsung ke Talent Coordinator
- ❖ Eulis Muda pake kemben di scene 28 tapi Talent Coordinator coba tanyain dulu ketersediaannya
- ❖ Talent Coordinator perhatikan Callsheet

Sound

- ❖ Lagu untuk story pertama keseluruhan ada 3 menit
- ❖ Standby spiker buat talent lipsync ketika di set
- ❖ Kalau bersenandung di scene 30 itu live aja

Artistik

- ❖ Partitur yang udah ada isinya yang lagu Panon Hideung
- ❖ Untuk aset - aset surat pake ejaan Bahasa Indonesia pada saat itu
- ❖ Gado - gado gak pake nasi dan siapin dua piring
- ❖ Asbak yang dibedain, asbak yang selain di kamar aja
- ❖ Partitur yang ada di scene 27 itu dibuat baru kalau di story pertama dibuat usang

NEXT AGENDA

Prepare on Location : 19 September 2024
Rehearsal & Fitting : 18 September 2024

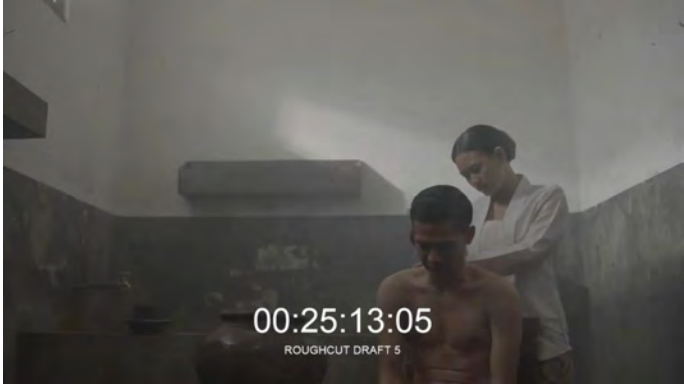
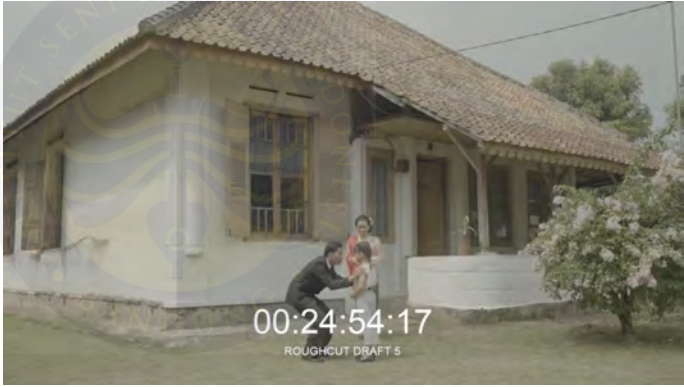

4.1.10. Pemilihan Lokasi

Lokasi merupakan aspek penting dalam produksi film untuk menciptakan atmosfer yang sesuai dengan latar cerita, maka dari itu diperlukan perencanaan untuk mengidentifikasi lokasi yang digunakan. Tanggung jawab sebagai seorang Producer dalam pemilihan lokasi yaitu memastikan lokasi yang dipilih efisien secara biaya dan sesuai dengan estetika visual yang diinginkan. Hal ini juga termasuk dengan perizinan tempat, pengaturan transportasi, penginapan, dan pengelolaan peralatan. Lokasi yang dipilih sebagai setting tempat ketika shooting yaitu merupakan sebuah rumah tua yang sudah berdiri sejak tahun 1940-an dan berada di Jl. R.H.O. Kosasih Cibodas, Majalaya, Kabupaten Bandung.

Pada tahapan awal dibantu oleh Manajer Lokasi untuk melakukan pencarian lokasi yang sesuai dengan kebutuhan cerita dan visi Sutradara yang dituangkan dalam bentuk dokumen. Kemudian tim inti mengidentifikasi dokumen tersebut dan mendatangi langsung lokasi yang dirasa cocok untuk kebutuhan produksi dengan memerhatikan aspek estetika visual, aksesibilitas, perizinan, biaya dan logistik. Hal yang perlu ditindak lanjuti yaitu mengenai perizinan kepada pemilik rumah dan perangkat desa setempat agar kegiatan *shooting* bersifat legal untuk dilaksanakan.

Tahap selanjutnya, ketika lokasi sudah difiksasi dan mendapatkan perizinan penuh tim produksi melakukan pemetaan yang mencakup informasi lain yang akan dibutuhkan selama berada di lapangan seperti puskesmas, pom bensin, dan yang lainnya. Sebelum *shooting* berjalan, dilakukannya persiapan dengan penataan kembali setiap ruangan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan cerita. Dalam hal ini, Produser memfasilitasi dan mengkoordinasikan segala kebutuhan logistik pada setiap department serta mengawasi lokasi agar tetap dalam kondisi terjaga dan terpelihari dengan baik hingga *shooting* selesai.

No.	Nama Setting Lokasi
1.	<p>Ruang Tengah – Cerita Kedua 1945 & Cerita Pertama 1982</p> <p>Number Scene : 1, 3, 4, 8, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 30, 31, 32, 33</p>  <p>00:02:31:22 ROUGH CUT DRAFT 5</p>
2.	<p>Ruang Tamu – Cerita Kedua 1945</p> <p>Number Scene : 5, 7, 10, 17</p>  <p>00:05:19:12 ROUGH CUT DRAFT 5</p>
3.	<p>Kamar Tidur – Cerita Kedua 1945 & Cerita Pertama 1982</p> <p>Number Scene : 2, 22, 29</p>  <p>00:20:22:19 ROUGH CUT DRAFT 5</p>

<p>4.</p>	<p>Kamar Mandi – Cerita Kedua 1945 Number Scene : 28</p> 
<p>5.</p>	<p>Halaman Depan – Cerita Kedua 1945 Number Scene : 6, 11, 16</p> 
<p>6.</p>	<p>Halaman Belakang – Cerita Kedua 1945 Number Scene : 9, 20, 26, 27</p> 

*Tabel 4. 3 Breakdown Lokasi Shooting
(Sumber : Data Pribadi)*

4.1.11. Peralatan dan Kebutuhan

Produser memastikan segala kebutuhan produksi dari tiap departemen telah terpenuhi sebelum jadwal *shooting* dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Peralatan dan kebutuhan tersebut meliputi akomodasi dan transportasi yang diperlukan oleh seluruh kru dan perlengkapan departemen, berikut merupakan data peralatan dan kebutuhan untuk produksi film pendek “Panon Hideung”.

PRODUCTION REQUIREMENTS LIST PANON HIDEUNG SHORT MOVIE							
No.	Name of Types	Speffikasi	Buy	Person	Rent Place	Qty	Day
Production Requirements							
1	Base Production	Tenda Kerucut 4 x 4	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Forum Film Jawa Barat	4	4
		Risbang Portable	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Forum Film Jawa Barat	1	4
		Terminal	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Forum Film Jawa Barat	6	4
		Kursi Outdoor	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Farhan Rama Hamdi	1	4
		Lampu Senter	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Naufal Indra Saputra	1	1
2	Equipment	Smoke Gun + Liquid	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Yasir Abdul Aziz	1	1
		Amaran P60C	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Forum Film Jawa Barat	1	1
		Tangga Aluminium 8M	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Forum Film Jawa Barat	1	1
3	Production Requirements	Handy Talky	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Fakultas Budaya & Media	16	4
		Clapper Board	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Nadhilaria Rasuna	1	4
		Infra Board Hitam	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Merauke	1	1
		Lakban Daimaru Hitam & Merah				1	1
		Lakban Daimaru Bening				1	1
		Lakban Daimaru Kertas				1	1
		Plastik Wrap				1	1
		Double Tip	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Marketplcae	1	1
		Gunting				1	1
		Trashbag				1	1
		Spidol Warna Hitam				1	1
		Binder Klip No. 280				2	1
		Karton Hitam	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Merauke	5	1
		Kawat Roll				1	1
		Skrup Gantungan Besi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Toko Bangunan	1	1
		Tisu Kering Titasoft 5 Pack				1	1
		Tisu Basah Mitu Baby 4 Pack	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Marketplcae	1	1
		Krisbow Battery Ultra Premium 24 pcs	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Marketplcae	1	1
		Leukoplast 2.5 cm				1	1
		Bensin Genset	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Pertamina	1	1
4	Print Requirements	Printer	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Fakultas Budaya & Media	1	1
		Kertas HVS A4	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Quadrangle Team	1	1
		Alat Tulis	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Quadrangle Team	1	1
5	Transportation	Sewa Mobil Pick-up Artistik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tempat Sewa	1	2
		Bensin Mobil Pick-up Artistik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		1	2
		Mobil Produksi	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Lujayna Dzahab	2	2
Cathering & Meals							
1	Cathering & Meals	Makan Crew Produksi & Talent			Cathering	1	1
		Air Minum Talent				1	1
		Air Isi Ulang				2	3
		Minuman Sachet	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Toko Grosir	1	1
		Snack Kiloan				1	1
		Rokok Gudang Garam				1	1
2	Riders Main Talent	Mie Instan				1	1
		Kopi Gajah				1	1
		Rokok Sampoerna Mild Isi 12				1	1
		Pisang	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Indomart	1	1
		Greensand				2	1
3	P3K	Camel Putih Pendek				1	1
		Vitamin (Enervon C)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Marketplace	1	1
		Koolfever Kompres				1	1
		Air Infus, Alcohol, Betadine	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Naufal Indra Saputra	1	1
		Tolak Angin/Antangin				2	1
		Freshcare				1	1
		Paracetamol	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Quadrangle Team	2	1
4	Another	Hansaplast				1	1
		Galon	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Nadhilaria Rasuna	2	3
		Pompa Air Galon	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Naufal Indra Saputra	1	1
		Cooler Box	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Forum Film Jawa Barat	1	3
		Cup Minum	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Toko Grosir	1	1

EQUIPMENT LIST PANON HIDEUNG SHORT MOVIE							
No.	Name of Types	Speffikasi	Rent	Person	Rent Place	Qty	Day
Department Camera							
1	Camera Sony FX3 Package 4	Sony FX3 Mark (Body)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	BSM Jakarta	1	3
		Battery NP-FZ100 (3x)					
		Charger BC-QZ1 (1x)					
		Memory CFexpress Sony 80GB (2pcs)					
		Lens Adapter PL to E-Mount					
		Tripod Set 100mm (High, Baby, Hihat)					
		TILTA Cage for FX3 III Series (1x)					
		TILTA Mattebox 4x4 Swing Away 4x5.6 Clamp On (1x)					
		ND set 4x4					
		TILTA Follow Focus (1x)					
		V-Mount Plate (1x)					
		Battery V-Mount (2x)					
		Charger V-Mount (1x)					
		TILTA Dual Handle Grip + Shoulderpad					
		Monitor Atomos 7" + Articulate Arm (1x)					
Monitor Director 17" (1x)							
Kabel SDI 25 m (2x)							
ZEISS Compact Prime CP3 EF Mount (18,25,35,50,85)							
2	Additional for Camera	V-Mount Battery 98Wh (Fxlion Nano 2)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		2	3
3	Wireless Focus	TILTA Nucleus-M Wireless Lens Control System	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		1	3
4	Monitor	Monitor Feelworld Master 7" Ultra Bright	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		1	3
5	Wireless Video System	Wireless Video Sender Hollyland Pyro H 4K (HDMI Only)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		1	3
6	Slider	Tilta Slider System	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		1	3
7	Aksesoris Kamera	Apple Box Local (Isi 5)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		1	3
		Genset Silent Honda EU 65is (6,5Kva)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		1	3
		D-tap Splitter	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		2	3
Department Lighting							
1	Aputure & Godox	Pro Aputure LS 1200d Pro LED Light	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	BSM Jakarta	1	3
		Aputure LS 600D				1	3
		Aputure 300D Mark II				1	3
		Aputure LS 60X KIT				1	3
		Aputure Lantern Softbox 90				2	3
		Godox TL60 KIT				1	3
2	C Stand	C Stand (Century Stand) 40" + Arm	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		8	3
		C Stand (Century Stand) 20" + Arm	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		3	3
3	Clamp	Superclamp	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		4	3
4	Cutter	Cardelini Clamp 6"	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		3	3
		Cutter Light	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		1	3
5	Trace	Black Floppy 4x4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		2	3
		Trace Frame Kit 4x4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		1	3
		Filter Gel 1/2 CTO	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		2	3
6	Sandbag	Filter 250	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		2	3
		Sandbag	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		24	3
7	Tangga & Listrik	KUPO Overhead Roller Stand	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
		Pipa Seamless	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
		Perleng	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		15	3
		Tangga Aluminium 8m	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Forum Film Jawa Barat	1	3
8	Kain & Foam	Terminal	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		2	3
		Kabel Roll GAO (2300 Watt 25 Meter)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		2	3
		Extension Cable	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
8	Kain & Foam	Kain Silk 12x12 feet (Cloth Only)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	BSM Jakarta	1	3
		Ultrabounce 12x12 Feet (Cloth Only)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		1	3
		Styrofoam Black & White 24" x 48"	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		2	1
		Black Solid 12x12 feet (Cloth Only)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		1	3
TOTAL AMOUNT							
Department Sound							
1	Audio Package 2	Audio Paket 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		1	3
2	Wireless Clip On	Sennheiser EW 112P G4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	BSM Jakarta	2	3
		Sennheiser SKP 100 G3	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		1	3
3	Battery	V-Mount Gen Energy	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		1	3
Department Post Production							
1	PC/Laptop	Macbook M1	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Pribadi	1	1
		Lenovo Legion 5	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		1	1
		Monitor LG 24"	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		1	1
2	Aksesoris	HDD 2 TB & HDD 1 TB	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Pribadi	1	1
		SSD 1 TB	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		1	1
		USB Hub Converter Type C	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		1	1
		Terminal Listrik	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		1	1

Gambar 4. 10 Equipment List

(Sumber : Data Pribadi)



QUOTATION

Nomor : 44973/BSME/PI/IX/2024

PROGRAM NAME	:		PICK UP DATE	:	21 September 2024
CLIENT	:	Muh Sandy	SHOOTING DATE	:	21 - 23 September 2024 (3 Hari)
PIC	:		RETURN DATE	:	23 September 2024
TELP/HP	:	0896-0866-7248	LOCATION	:	Jakarta
EMAIL	:	-	CREW CALL	:	To Be Confirm

No.	EQUIPMENT NAME	QTY	UNIT	DAYS	Unit Price/Day	Amount	DETAIL
A. CAMERA SYSTEM							
1	Sony FX3 Mark (Paket D)	1	Set	3	2.850.000,00	8.550.000	21 - 23 Sep 24
	Included :						
	Sony FX3 Mark (Body)						
	Battery NP-FZ100 (3x)						
	Charger BC-QZ1 (1x)						
	Memory CFexpress Sony 80GB (2pcs)						
	Lens Adapter EF/ PL to E-Mount (1X)						
	Tripod Set 100mm (High, Baby, Hihat)						
	TILTA Cage for FX3 III Series (1x)						
	TILTA Mattebox 4x4 Swing Away 4x5.6 Clamp On (1x)						
	ND set 4x4 / 4x5.6						
	TILTA Follow Focus (1x)						
	V-Mount Plate (1x)						
	Battery V-Mount (2x)						
	Charger V-Mount (1x)						
	TILTA Dual Handle Grip + Shoulderpad (1x)						
	Monitor Atomos 7" + Articulate Arm (1x)						
	Monitor Director 17" (1x)						
	Kabel SDI 25 m (2x)						
	ZEISS Compact Prime CP3 EF Mount (18,25,35,50,85)						
2	TILTA Nucleus-M Wireless Lens Control System	1	Unt	3	400.000,00	1.200.000	21 - 23 Sep 24
3	Monitor Feelworld Master 7" Ultra Bright	1	Unt	3	150.000,00	450.000	21 - 23 Sep 24
4	Wireless Video Sender Hollyland Pyro S 4K	1	Unt	3	400.000,00	1.200.000	21 - 23 Sep 24
5	Tilta Slider System	1	Unt	3	600.000,00	1.800.000	21 - 23 Sep 24
6	Power Cable D-Tap (Splitter)	2	Unt	3	25.000,00	150.000	21 - 23 Sep 24
7	Saddle Bag	1	Unt	3	20.000,00	60.000	21 - 23 Sep 24
8	Audio Paket 2	1	Set	3	600.000,00	1.800.000	21 - 23 Sep 24
	INCLUDED						
	Audio Zoom F8 (1x)						
	Mixing Control Zoom F8 (1x)						
	Boom Mic Set Sennheiser MKH-416 (1x)						
	Wireless Clip On Sennheiser G3 (3x)						
	Audio Cable XLR to XLR 15m (2x)						
9	Wireless Clip On Sennheiser ew 112P G4)	2	Unt	3	125.000,00	750.000	21 - 23 Sep 24
10	Saramonic TX-XLR9 Wireless Plug-On Transmitter	1	Unt	3	75.000,00	225.000	21 - 23 Sep 24
B. LIGHTING & GRIP							
11	V-Mount Battery GEN ENERGY 14.4V (195Wh)	2	Pcs	3	75.000,00	450.000	21 - 23 Sep 24
12	Apple Box Local (Isi 5)	1	Set	3	50.000,00	150.000	21 - 23 Sep 24
13	Aputure Light Storm 600D Pro (Standard)	1	Unt	3	450.000,00	1.350.000	21 - 23 Sep 24
14	Aputure LS 60x (Standard)	1	Set	3	100.000,00	300.000	21 - 23 Sep 24
15	Godox TL60 Tube Light RGB Kit (1 Box isi 4 P)	1	Set	3	300.000,00	900.000	21 - 23 Sep 24
16	C-Stand Mini 20" Kupo Master + Arm (Turtle Bi	3	Unt	3	20.000,00	180.000	21 - 23 Sep 24
17	Black Flag Kit / Cutter Light	1	Set	3	100.000,00	300.000	21 - 23 Sep 24
18	Black Floppy 4x4 feet (Floppy Flag)	1	Unt	3	50.000,00	150.000	21 - 23 Sep 24
19	Trace Frame Kit 4x4 (Isi 4 Frame)	1	Set	3	100.000,00	300.000	21 - 23 Sep 24
20	Filter 1/2 CTO (120cm x 120cm)	2	Pcs	3	25.000,00	150.000	21 - 23 Sep 24
21	Filter Diffuse 250 (120cm x 120cm)	2	Pcs	3	25.000,00	150.000	21 - 23 Sep 24
22	Ultrabounce 12x12 Feet (Cloth Only)	1	Pcs	3	125.000,00	375.000	21 - 23 Sep 24
23	Kain Silk 12x12 feet (Cloth Only)	1	Pcs	3	125.000,00	375.000	21 - 23 Sep 24
24	Aputure LS 1200d Pro LED Light	1	Unt	3	600.000,00	1.800.000	21 - 23 Sep 24
25	Kabel Terminal	2	Unt	3	10.000,00	60.000	21 - 23 Sep 24
26	Aputure Lantern Softbox	1	Unt	3	50.000,00	150.000	21 - 23 Sep 24
27	C-Stand (Century Stand) 40" + Arm	10	Unt	3	20.000,00	600.000	21 - 23 Sep 24
28	Super Clamp & Magic Arm	2	Pcs	3	20.000,00	120.000	21 - 23 Sep 24
29	Cardellini Clamp	3	Pcs	3	20.000,00	180.000	21 - 23 Sep 24
30	Gaffer Clamp	2	Unt	3	10.000,00	60.000	21 - 23 Sep 24
31	Genset Silent Honda EU 65is (6,5Kva)	1	Unt	3	500.000,00	1.500.000	21 - 23 Sep 24
32	KUPO Overhead Roller Stand / Hi-boy	1	Unt	3	75.000,00	225.000	21 - 23 Sep 24
33	Pipa Seamless 12x12 Feet (3,6 Meter)	1	Unt	3	75.000,00	225.000	21 - 23 Sep 24
34	Sandbag / Shotbag	24	Pcs	3	Free	Free	21 - 23 Sep 24
35	Extension Cable / Overlength Cable / Kabel Pe	15	Unt	3	Free	Free	21 - 23 Sep 24
36	Styrofoam Black & White 24" x 48" (Pembelian	1	Lbr	1	75.000,00	75.000	Pembelian
C. CREW & OTHER							
37	Crew Lighting	1	Org	3	500.000,00	1.500.000	21 - 23 Sep 24
38	Crew Camera	1	Org	3	500.000,00	1.500.000	21 - 23 Sep 24
39	Mobil Box + BBM Area Bandung	1	Unt	3	850.000,00	2.550.000	21 - 23 Sep 24
40	Add Transport Wil Bandung	1	Lot	1	500.000,00	500.000	21 - 23 Sep 24
Sub Total						32.360.000	
Discount (1 Hari)						-8.745.000	
Add Discount TA (50%)						-8.745.000	
Total Setelah Discount						14.870.000	

REKENING PEMBAYARAN

Nama Bank : BCA Syariah
 Nama Akun : PT. BLUE STAR MEDIA
 Nomor Akun : 0046677886

4.1.12. Jadwal Shooting

Waktu merupakan aspek yang sangat mahal dalam produksi film, maka dari itu diperlukannya perencanaan dan kedisiplinan ketika melaksanakannya agar anggaran produksi tidak membengkak. Dalam hal pelaksanaan kegiatan *shooting* tentunya perlu dibuatkan dokumen khusus yang berguna sebagai patokan ketika di lapangan yaitu berupa call sheet. Penyusunan jadwal shooting atau call sheet ini memerlukan koordinasi dengan Produser, Sutradara, Asisten Sutradara, dan kru utama untuk memastikan setiap adegan dapat diambil dengan efisien. Proses tersebut dimulai dengan menganalisis naskah secara menyeluruh untuk mengidentifikasi jumlah adegan, durasi, lokasi, pemeran, dan kebutuhan lainnya termasuk teknis dan artistik yang dituangkan dalam bentuk uraian.

Berdasarkan hasil uraian, jadwal disusun dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan lokasi yang dimana cerita pertama tahun 1982 diambil terlebih dahulu kemudian cerita kedua tahun 1945 diambil setelahnya. Hal tersebut diputuskan karena dapat mengurangi waktu perpindahan lokasi dan pengaturan set sehingga menjadi lebih efisien dan efektif. Selain itu juga, strategi ini berhubungan erat dengan jadwal pemeran yang lebih terpangkas secara waktu untuk melakukan adegan. Dalam pembuatan keputusan strategi tersebut tentunya melalui tahapan diskusi dengan pihak terkait agar tidak memberatkan satu departemen.

Jika jadwal *shooting* telah disusun, kemudian didistribusikan ke seluruh tim untuk memastikan kru memiliki pemahaman yang jelas mengenai urutan dan waktu pengambilan gambar. Tugas utama sebagai seorang Produser dalam hal ini yaitu memastikan bahwa jadwal yang dibuat sudah memuat segala informasi mengenai produksi dan memastikan jadwal dapat dipatuhi secara konsisten guna menjaga kelancaran alur kerja. Berikut merupakan rangkaian call sheet yang digunakan ketika produksi film “Panon Hideung”.

PRODUCTION COMPANY		CALL TIME 04.00 AM	WEATHER	32°	
selatan PRODUCTION			PANON HIDEUNG SHORT MOVIE	SUNRISE	05:39 AM
Producer	: Nuraeni Habibah			SUNSET	17:46 PM
Director	: Lujayna Dzahab	First Roll		: 07.00 AM	
1st AD	: Ruffino Erza	Saturday, 21 September 2024	Breakfast	: 06.00 AM	
DOP	: Farhan Rama Hamdi	DAY 1/3	Lunch	: 12.00 PM	
			Est. Wrap	: 22.00 PM	
SHOOTING LOCATION					
NO	LOCATION	ADDRESS	NOTES		
1	Rumah Otong Kosasih	Jl. R.H.O. Kosasih No. 79 Solokan Jeruk, Majalaya, Kabupaten Bandung https://maps.app.goo.gl/8cUuZC58vRMRd2jYA	- Jaga Kebersihan Area Produksi - Perhatikan Parkir dan Base Department		
NO	CHARACTER	CAST	CALL TIME	ON SET	NOTES
1	Eulis Muda	Jubilee Seira	10.00 AM	12.55 AM	
2	Ismail	Bara Ramadhan	07.00 AM	10.55 AM	
3	Eulis Tua	Mak Eka Candrawati	05.00 AM	06.55 AM	
4	Pengantar Surat	Hilmi	10.00 AM	12.55 AM	
Talent Coordinator : Raihan (08996127116)					
SHOOTING SCHEDULE					
NO	TIME	SCENE	DESCRIPTION	CAST	
1	07.00 - 08.00	2	INT. - Kamar Tidur - Morning (Story 1/1982)	Eulis Tua	
2	08.00 - 11.00	4/8/12/14/19/21/31	INT. - Ruang Tengah - Morning (1st Story/1982)	Eulis Tua	
3	11.00 - 12.00	33	INT. - Ruang Tengah - Morning (Story 1/1982)	Eulis Tua Ismail	
4	12.00 - 13.00	BREAK & SETUP			
5	13.00 - 14.00	16	EXT. - Halaman Depan - Day (Story 2/1945)	Eulis Muda Pengantar Surat	
6	14.00 - 15.00	6	EXT. - Halaman Depan - Day (Story 2/1942)	Eulis Muda Pengantar Surat	
7	15.00 - 16.00	7	INT. - Ruang Tamu - Day (Story 2/1942)	Eulis Muda Ismail	
8	16.00 - 17.00	5	INT. - Ruang Tamu - Day (Story 2/1942)	Eulis Muda Ismail	
9	17.00 - 18.00	BREAK & SETUP			
10	18.00 - 19.00	15	INT. - Ruang Tengah - Night (Story 2/1945)	Eulis Muda Ismail	
11	19.00 - 20.00	9	EXT. - Halaman Belakang - Night (Story 2/1942)	Eulis Muda Ismail	
12	20.00 - 21.00	20	EXT. - Halaman Belakang - Night (Story 2/1945)	Eulis Muda	
WRAP DAY 1					
CREW CONTACT					
NO	ROLE	NAME	CONTACT INFO	CALL TIME	
1	Producer	Nuraeni Habibah	085157911563		
2	Line Producer	Septia Putri Nadhila	0895389886339		
3	Manager Location	Abah Revlo	081220100575		
4	Unit Production	Danis Dansyah	085881053709		
5	1st AD	Ruffino Erza	082122536241		
6	2nd AD	Farhan Aditya	089636999660		
8	Driver	Azriel Putu Kusnadi	082120223439		

PRODUCTION COMPANY		CALL TIME 04.00 AM	WEATHER		
sclatan PRODUCTION			SUNRISE	33° 05:39 AM	
Producer	: Nuraeni Habibah	PANON HIDEUNG SHORT MOVIE	SUNSET	17:46 PM	
Director	: Lujayna Dzahab		First Roll	: 07.00 AM	
1st AD	: Ruffino Erza	Sunday, 22 September 2024	Breakfast	: 06.00 AM	
DOP	: Farhan Rama Hamdi	DAY 2/3	Lunch	: 12.00 PM	
			Est. Wrap	: 21.00 PM	
SHOOTING LOCATION					
NO	LOCATION	ADDRESS		NOTES	
1	Rumah Otong Kosasih	Jl. R.H.O. Kosasih No. 79 Solokan Jeruk, Majalaya, Kabupaten Bandung https://maps.app.goo.gl/8cUuZC58vRMRd2jYA		- Jaga Kebersihan Area Produksi - Perhatikan Parkir dan Base Department	
NO	CHARACTER	CAST	CALL TIME	ON SET	NOTES
1	Eulis Muda	Jubilee Seira	05.00 AM	06.55 AM	
2	Ismail	Bara Ramadhan	05.00 AM	06.55 AM	
3	Komandan & Kanpeitai	Rizky & Extras (5)	05.00 AM	06.55 AM	
4	Penerjemah	Abah Revlo	05.00 AM	06.55 AM	
Talent Coordinator : Raihan (08996127116)					
SHOOTING SCHEDULE					
NO	TIME	SCENE	DESCRIPTION	CAST	
1	07.00 - 08.00	11	EXT. - Halaman Depan - Day (Story 2/1942)	Eulis Ismail Komandan Penerjemah Kanpeitai	
2	08.00 - 09.00	10	INT. - Ruang Tamu - Day (Story 2/1942)	Eulis Muda Ismail	
4	09.00 - 10.00	24	INT. - Ruang Tamu - Morning (Story 2/1945)	Eulis Muda Ismail	
3	10.00 - 11.00	17	INT. - Ruang Tamu - Afternoon (Story 2/1945)	Eulis Muda Ismail	
5	11.00 - 12.00	22	INT. - Kamar Tidur - Morning (Story 2/1945)	Eulis Muda	
BREAK & SETUP					
6	12.00 - 13.00				
7	13.00 - 14.00	23	INT. - Ruang Tengah - Morning (Story 2/1945)	Eulis Muda	
8	14.00 - 15.00	3	INT. - Ruang Tengah - Day (Story 2/1942)	Eulis Muda Ismail	
9	15.00 - 16.00	13	INT. - Ruang Tengah - Afternoon (Story 2/1942)	Eulis Muda Ismail	
BREAK & SETUP					
10	17.00 - 18.00				
11	18.00 - 20.00	18/1	INT. - Ruang Tengah - Night (Story 2/1945)	Eulis Ismail Komandan Kanpeitai	
WRAP DAY 2					
CREW CONTACT					
NO	ROLE	NAME	CONTACT INFO	CALL TIME	
1	Producer	Nuraeni Habibah	085157911563		
2	Line Producer	Septia Putri Nadhila	0895389886339		
3	Manager Location	Abah Revlo	081220100575		
4	Unit Production	Danis Dansyah	085881053709		
5	1st AD	Ruffino Erza	082122536241		
6	2nd AD	Farhan Aditya	089636999660		
8	Driver	Azriel Putu Kusnadi	082120223439		

PRODUCTION COMPANY		CALL TIME		WEATHER	
sclatan PRODUCTION		04.00 AM		SUNRISE	32° 05:39 AM
Producer : Nuraeni Habibah				SUNSET	17:46 PM
Director : Lujayna Dzahab		PANON HIDEUNG SHORT MOVIE		First Roll	07.00 AM
1st AD : Ruffino Erza		Monday, 23 September 2024		Breakfast	06.00 AM
DOP : Farhan Rama Hamdi		DAY 3/3		Lunch	12.00 PM
				Est. Wrap	22.00 PM
SHOOTING LOCATION					
NO	LOCATION	ADDRESS		NOTES	
1	Rumah Otong Kosasih	Jl. R.H.O. Kosasih No. 79 Solokan Jeruk, Majalaya, Kabupaten Bandung https://maps.app.goo.gl/8cUuZC58vRMRd2jYA		- Jaga Kebersihan Area Produksi - Perhatikan Parkir dan Base Department	
NO	CHARACTER	CAST	CALL TIME	ON SET	NOTES
1	Eulis Muda	Jubilee Seira	05.00 AM	06.55 AM	
2	Ismail	Bara Ramadhan	05.00 AM	06.55 AM	
3	Rahmi	Anca	10.00 AM	13.55 PM	
Talent Coordinator : Raihan (08996127116)					
SHOOTING SCHEDULE					
NO	TIME	SCENE	DESCRIPTION	CAST	
1	07.00 - 08.00	27	EXT. - Halaman Belakang - Day (Story 2/1958)	Eulis Muda Ismail	
2	08.00 - 09.00	28	INT. - Kamar Mandi - Day (Story 2/1958)	Eulis Muda Ismail	
4	09.00 - 10.00	29	INT. - Kamar Tidur - Day (Story 2/1958)	Eulis Muda Ismail	
5	10.00 - 11.00	30	INT. - Ruang Tengah - Day (Story 2/1958)	Eulis Muda Ismail	
6	11.00 - 12.00	32	INT. - Ruang Tengah - Day (Story 2/1958)	Eulis Muda Ismail	
8	12.00 - 13.00	BREAK & SETUP			
9	13.00 - 14.00	25	INT. - Ruang Tengah - Day (Story 2/1950)	Eulis Muda Ismail	
10	14.00 - 15.00	26	EXT. - Halaman Depan - Day (Story 2/1950)	Eulis Muda Ismail Rachmi	
WRAP DAY 3					
CREW CONTACT					
NO	ROLE	NAME	CONTACT INFO	CALL TIME	
1	Producer	Nuraeni Habibah	085157911563		
2	Line Producer	Septia Putri Nadhila	0895389886339		
3	Manager Location	Abah Revlo	081220100575		
4	Unit Production	Danis Dansyah	085881053709		
5	1st AD	Ruffino Erza	082122536241		
6	2nd AD	Farhan Aditya	089636999660		
8	Driver	Azriel Putu Kusnadi	082120223439		

Gambar 4. 11 Callsheet Shooting

(Sumber : Data Pribadi)

4.2. Produksi

4.2.1. Manajemen Jadwal Shooting

Pada pelaksanaan shooting, jadwal merupakan hal yang sangat krusial dan harus diperhatikan karena berhubungan dengan waktu sehingga perlu pengontrolan untuk menjaga efisiensi produksi. Produser sangat berperan dalam hal ini yang dimana bertugas untuk melakukan pengawasan ketat terhadap timeline produksi agar seluruh aktivitas produksi berjalan sesuai dengan jadwal dan anggaran yang telah dirancang sebelumnya. Dalam memaksimalkan waktu tersebut, maka adanya call sheet yang perlu ditaati dan dipatuhi oleh seluruh kru yang bertugas di lapangan.

Kedisiplinan waktu ini menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam manajemen produksi karena jika terjadi keterlambatan dalam satu tahapan akan berdampak pada keseluruhan jadwal *shooting* yang memicu tambahan biaya yang tidak terencana. Apabila bila satu tahapan tersebut tersendat, tentunya diperlukan penanganan segera dan seorang Produser harus ikut turun serta untuk mengetahui dan memecahkan masalahnya. Tidak lupa juga dalam setiap proses pengambilan gambar Produser mengawasi dan mengontrol jalannya produksi agar tetap berjalan lancar.



Gambar 4. 12 Pengawasan Proses Shooting

(Sumber : Data Pribadi)

4.2.2. Akomodasi Kru dan Pemeran

Penyediaan akomodasi bagi kru dan pemeran dalam proses produksi mempengaruhi kelancaran kerja dan kenyamanan tim selama produksi berlangsung. Maka dari itu, hal ini merupakan tanggung jawab sebagai Produser untuk memfasilitasi segala akomodasi mulai dari penginapan, konsumsi, pengaturan transportasi, dan pengelolaan fasilitas pendukung lainnya untuk memastikan seluruh kru dan pemeran dalam kondisi optimal selama produksi. Proses penyediaan akomodasi dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan kru dan pemeran, hal yang perlu diprioritaskan pada tahapan awal yaitu penginapan dan konsumsi.

Lokasi penginapan berada di Jl. Ranca Nyiruan, Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung yang tidak jauh dari lokasi pengambilan gambar dengan jarak kurang lebih satu kilometer. Ketika memilih penginapan tentunya mempertimbangkan segala faktor mulai dari jarak tempuh, kapasitas penginapan, keamanan, kenyamanan, aksesibilitas, dan fasilitas ruangan. Hal tersebut menjadi perhatian khusus bagi Produser agar seluruh tim berada pada kondisi fisik dan mental yang baik agar tetap fokus dan produktif ketika menjalankan tugas di lapangan yang biasanya intensif.

Selain penginapan tentunya konsumsi menjadi hal yang paling utama dikarenakan berpengaruh terhadap kinerja setiap individu dalam proses pelaksanaan produksi, maka dari itu pemilihan makanan perlu diperhatikan secara baik dan tepat. Produser memilih setiap menu makanan dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti porsi, rasa, dan kondimen yang mampu memenuhi asupan gizi makanan. Jam kedatangan konsumsi harus selalu diperhatikan dan dipastikan sesuai dengan yang telah ditetapkan agar tidak mengganggu jalannya jadwal produksi.

No.	Nama Akomodasi	Keterangan
1.	Tempat Penginapan	Kapasitas : 23 – 28 Orang Fasilitas : Furniture Lengkap
2.	Lokasi Shooting	Kapasitas : 25 – 30 Orang Fasilitas : Furniture Lengkap
3.	Konsumsi Cathering	Jadwal : 05.00/11.00/17.00 WIB Total : 60 Pack/Kloter Menu : Variatif
4.	Transportasi	Motor dan Mobil

Tabel 4. 4 Data Akomodasi Produksi

(Sumber : Data Pribadi)

4.2.3. Data Transportasi

No.	Nama Transportasi	Kebutuhan
1.	Mobil Daihatsu Terios	Kebutuhan Produksi
2.	Mobil Toyota Calya	Transportasi Talent
3.	Mobil Sedan Honda	Pengambilan Cathering
4.	Mobil Pick Up	Properti Artistik
5.	Truk Engkel Box	Peralatan BSM Jakarta
6.	Motor Pribadi	Aksesibilitas Shooting

Tabel 4. 5 Data Transportasi Produksi

(Sumber : Data Pribadi)

4.2.4. Pengendalian Anggaran Biaya

Pengendalian anggaran biaya pada tahap produksi menjadi hal yang sangat krusial karena ini merupakan fase dimana memerlukan pengalokasian dana yang paling besar. Pengendalian ini bertujuan untuk memastikan seluruh proses produksi berjalan sesuai rencana finansial yang telah ditetapkan dan menjaga segala bentuk pengeluaran masih dalam batas wajar. Produser pada tahap ini melakukan *monitoring* pada setiap pengeluaran secara langsung atau *real time*

untuk memastikan tidak terjadinya pemborosan atau pembengkakan biaya pada proses produksi. Pengendalian tersebut juga berkaitan erat dengan pengawasan jadwal *shooting* yang mampu meningkatkan biaya secara signifikan jika tidak dikendalikan.

4.2.5. Penyelesaian Masalah dan Evaluasi

Selama tahap produksi, pemecahan masalah dan evaluasi perlu dilakukan untuk memastikan kelancaran proses produksi dengan cara mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah secara cepat dan efektif mengingat situasi di lapangan seringkali tak terduga. Masalah yang muncul dalam proses produksi film pendek fiksi *hystorycal story* “Panon Hideung” berkaitan dengan teknis seperti penjadwalan yang tertunda akibat kendala aktor atau setting peralatan. Produser bekerja sama dengan tim terkait untuk menemukan solusi segera seperti mengatur ulang jadwal dan memastikan segala persiapan sudah siap dilakukan sebelum pengambilan adegan demi menjaga proses *shooting* tetap berjalan sesuai rencana.

Setiap akhir hari, Produser melakukan evaluasi harian untuk menilai kemajuan produksi dan membandingkannya dengan jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan. Evaluasi harian ini melibatkan pengecekan terhadap jumlah adegan yang telah diselesaikan, penggunaan anggaran, serta mengidentifikasi hambatan atau potensi masalah yang bisa terjadi pada hari berikutnya. Dalam evaluasi ini, Produser juga berkoordinasi dengan Asisten Sutradara untuk meninjau hasil *shooting* dan memastikan bahwa kualitasnya sesuai dengan standar yang diharapkan. Melalui tahapan ini tentunya dapat menjaga efisiensi dan fleksibilitas produksi.

**BUDGETING TOTAL
PANON HIDEUNG SHORT MOVIE**

PROJECT INFORMATION				NOTES
Project Title	: Panon Hideung	Shooting Days	: 3 Days	Perhatiin tiap detail mulai dari database - working budget hingga ke budgeting yaaa, harus balance. Jangan lupa semua harus ada rinciannya. Setiap pengeluaran diusahakan jangan lebih dari budget yang udah dianggarin sebelumnya^^
Project Timeline	: November 2023 - Desember 2024	Pra Production	: Juni - September 2024	
Production House	: Keluarga Mahasiswa Televisi & Film	Production	: 21 - 23 September 2024	
Producer	: Nuraeni Habibah	Pasca Production	: September - November 2024	
Line Producer	: Septia Dhila	Distribution	: Desember 2024	
Director	: Lujayna Dzahab Saribanon	Exp Budget Total	Rp. 53.494.950,-	
		Real Budget Total	Rp. 48.683.232,-	

SUMMARY EXPENS

No.	Name of Types	Qty	Day	Unit Price	Total Price	Qty	Day	Unit Price	Actual
1	Pra Production	1	1	Rp. 275.250,-	Rp. 275.250,-				
2	Production	1	1	Rp. 3.485.500,-	Rp. 3.485.500,-				
3	Post Production	1	1	Rp. 75.000,-	Rp. 75.000,-				
4	Distribution	1	1	Rp. 559.200,-	Rp. 559.200,-				
TOTAL AMOUNT					Rp. 4.394.950,-	TOTAL AMOUNT			

PRA PRODUCTION										
No.	Name of Types	Qty	Day	Unit Price	Total Price	Qty	Day	Unit Price	Actual	Complete
1	Biaya Riset Lapangan	1	2	Rp. 730.000,-	Rp. 1.460.000,-	1	2	Rp. 707.600,-	Rp. 1.415.200,-	Complete
2	Budget Narasumber	1	2	Rp. 600.000,-	Rp. 1.200.000,-	2	1	Rp. 593.750,-	Rp. 1.187.500,-	Complete
3	Pra Production Meeting	1	3	Rp. 250.000,-	Rp. 750.000,-	1	1	Rp. 733.260,-	Rp. 733.260,-	Complete
4	Pra Production Meeting Room	1	3	Rp. 110.000,-	Rp. 330.000,-	1	1	Rp. 330.000,-	Rp. 330.000,-	Complete
5	Konsumsi Team Pra Production	1	1	Rp. 185.000,-	Rp. 185.000,-	1	1	Rp. 183.000,-	Rp. 183.000,-	Complete
6	Location Hunting	1	3	Rp. 145.000,-	Rp. 435.000,-	1	1	Rp. 445.000,-	Rp. 445.000,-	Complete
7	Sewa Studio Musik	1	1	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-	1	1	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-	Complete
8	Casting - Reading Session	1	8	Rp. 50.000,-	Rp. 400.000,-	1	1	Rp. 474.340,-	Rp. 474.340,-	Complete
9	Coaching Session	1	1	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-	1	1	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-	Complete
10	Recce	1	1	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-	1	1	Rp. 152.000,-	Rp. 152.000,-	Complete
11	Print Kebutuhan Produksi	1	1	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-	1	1	Rp. 152.500,-	Rp. 152.500,-	Complete
12	Lainnya - Operational	1	1	Rp. 45.000,-	Rp. 45.000,-	1	1	Rp. 42.000,-	Rp. 42.000,-	Complete
13	Makesure Location	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-	1	1	Rp. 35.000,-	Rp. 35.000,-	Complete
TOTAL AMOUNT					Rp. 5.505.000,-	TOTAL AMOUNT		Rp. 5.499.800,-		

PRODUCTION REQUIREMENTS

No.	Name of Types	Qty	Day	Unit Price	Total Price
1	Tissue Basah & Kering	1	1	Rp. 30.000,-	Rp. 30.000,-
2	Lakban & Alat Tulis	1	1	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-
3	Vitamin	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-
4	Riders Talent	1	3	Rp. 50.000,-	Rp. 150.000,-
5	Handy Talky	1	1	Rp. 0,-	Rp. 0,-
6	Kebutuhan Produksi	1	1	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-
7	Kebutuhan Department Lainnya	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-
8	Bensin Genset	1	1	Rp. 350.000,-	Rp. 350.000,-
9	Lainnya - Operational	1	1	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-
TOTAL AMOUNT				Rp. 1.000.000,-	

Qty	Day	Unit Price	Actual	Complete
1	1	Rp. 30.000,-	Rp. 30.000,-	Complete
1	1	Rp. 290.376,-	Rp. 290.376,-	Complete
1	1	Rp. 73.626,-	Rp. 73.626,-	Complete
1	1	Rp. 157.500,-	Rp. 157.500,-	Complete
1	1	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-	Complete
1	1	Rp. 370.700,-	Rp. 370.700,-	Complete
1	1	Rp. 101.000,-	Rp. 101.000,-	Complete
1	1	Rp. 759.000,-	Rp. 759.000,-	Complete
1	1	Rp. 7.700,-	Rp. 7.700,-	Complete
TOTAL AMOUNT			Rp. 1.889.902,-	

LOCATION

No.	Name of Types	Qty	Day	Unit Price	Total Price
1	Location Shooting Rent	1	5	Rp. 300.000,-	Rp. 1.500.000,-
2	Location Permit	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-
3	Basecamp Rent	1	3	Rp. 100.000,-	Rp. 300.000,-
4	Security & Gratuities	1	1	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-
TOTAL AMOUNT				Rp. 1.950.000,-	

Qty	Day	Unit Price	Actual	Complete
1	1	Rp. 1.500.000,-	Rp. 1.500.000,-	Complete
1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-	Complete
1	1	Rp. 400.000,-	Rp. 400.000,-	Complete
1	1	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-	Complete
TOTAL AMOUNT			Rp. 2.100.000,-	

TRANSPORT PRODUCTION

1	Transportation Rent for Equipment	1	2	Rp. 300.000,-	Rp. 600.000,-
2	Transportation Rent for Talent	1	2	Rp. 200.000,-	Rp. 400.000,-
TOTAL AMOUNT				Rp. 1.000.000,-	

1	1	Rp. 1.010.000,-	Rp. 1.010.000,-	Complete
1	1	Rp. 530.000,-	Rp. 530.000,-	Complete
TOTAL AMOUNT			Rp. 1.540.000,-	

SET PROPS & MAKE UP WARDROBE

No.	Name of Types	Qty	Day	Unit Price	Total Price
1	Artistic Location Dress Up	1	1	Rp. 1.800.000,-	Rp. 1.800.000,-
2	Props Purchase & Rent	1	1	Rp. 4.000.000,-	Rp. 4.000.000,-
3	Make Up & Accesoriess Purchase	1	1	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-
4	Wardrobe Purchase & Rent	1	1	Rp. 1.000.000,-	Rp. 1.000.000,-
TOTAL AMOUNT				Rp. 7.000.000,-	

Qty	Day	Unit Price	Actual	Complete
1	1	Rp. 2.000.000,-	Rp. 2.000.000,-	Complete
1	1	Rp. 4.000.000,-	Rp. 4.000.000,-	Complete
1	1	Rp. 213.820,-	Rp. 213.820,-	Complete
1	1	Rp. 1.170.000,-	Rp. 1.170.000,-	Complete
TOTAL AMOUNT			Rp. 7.383.820,-	

EQUIPMENT

No.	Name of Types	Qty	Day	Unit Price	Total Price
1	Camera Department	1	3	Rp. 2.400.000,-	Rp. 7.200.000,-
2	Lighting Department	1	3	Rp. 1.800.000,-	Rp. 5.400.000,-
3	Sound Department	1	3	Rp. 600.000,-	Rp. 1.800.000,-

Qty	Day	Unit Price	Actual	Complete
1	1	Rp. 14.870.000,-	Rp. 14.870.000,-	Complete

4	Battery Sound	1	3	Rp.	85.000,-	Rp.	255.000,-	1	1	Rp.	333.200,-	Rp.	333.200,-	Complete
TOTAL AMOUNT							Rp.	14.655.000,-	TOTAL AMOUNT			Rp.	15.203.200,-	
TALENT & EXTRASS														
No.	Name of Types	Qty	Day		Unit Price	Total Price		Qty	Day		Unit Price	Actual		
1	Main Talent Eulis Muda	1	3	Rp.	600.000,-	Rp.	1.800.000,-	1	3	Rp.	600.000,-	Rp.	1.800.000,-	Complete
2	Main Talent Maing	1	3	Rp.	500.000,-	Rp.	1.500.000,-	1	3	Rp.	500.000,-	Rp.	1.500.000,-	Complete
3	Main Talent Eulis Tua	1	3	Rp.	400.000,-	Rp.	1.200.000,-	1	3	Rp.	400.000,-	Rp.	1.200.000,-	Complete
4	Supporting Talent	4	1	Rp.	50.000,-	Rp.	200.000,-	1	1	Rp.	200.000,-	Rp.	200.000,-	Complete
TOTAL AMOUNT							Rp.	4.700.000,-	TOTAL AMOUNT			Rp.	4.700.000,-	
CATERING & MEALS														
No.	Name of Types	Qty	Day		Unit Price	Total Price		Qty	Day		Unit Price	Actual		
1	Meals for Crew	150	3	Rp.	12.000,-	Rp.	5.400.000,-	1	1	Rp.	5.503.000,-	Rp.	5.503.000,-	Complete
2	Drinks	1	3	Rp.	20.000,-	Rp.	60.000,-	1	1	Rp.	60.000,-	Rp.	60.000,-	Complete
3	Snack	1	3	Rp.	30.000,-	Rp.	90.000,-	1	1	Rp.	68.000,-	Rp.	68.000,-	Complete
TOTAL AMOUNT							Rp.	5.550.000,-	TOTAL AMOUNT			Rp.	5.631.000,-	
POST PRODUCTION														
No.	Name of Types	Qty	Day		Unit Price	Total Price		Qty	Day		Unit Price	Actual		
1	Kebutuhan Editor	1	1	Rp.	100.000,-	Rp.	100.000,-	-	-		-	-	Complete	
2	Online Editor Meals	2	1	Rp.	50.000,-	Rp.	100.000,-	2	1	Rp.	50.000,-	Rp.	100.000,-	Complete
3	Color Grading Meals	1	1	Rp.	50.000,-	Rp.	50.000,-	1	1	Rp.	50.000,-	Rp.	50.000,-	Complete
4	Scouring Sound	1	1	Rp.	50.000,-	Rp.	50.000,-	1	1	Rp.	50.000,-	Rp.	50.000,-	Complete
5	Operational	1	1	Rp.	50.000,-	Rp.	50.000,-	1	1	Rp.	11.000,-	Rp.	11.000,-	Complete
6	Hak Cipta	1	1	Rp.	400.000,-	Rp.	400.000,-	1	1	Rp.	400.000,-	Rp.	400.000,-	Complete
TOTAL AMOUNT							Rp.	750.000,-	TOTAL AMOUNT			Rp.	611.000,-	
SCREENING & EXPENS														
No.	Name of Types	Qty	Day		Unit Price	Total Price		Qty	Day		Unit Price	Actual		
1	Print X Banner & Poster	1	1	Rp.	70.000,-	Rp.	70.000,-							
2	Marchandise	1	1	Rp.	400.000,-	Rp.	400.000,-	1	1	Rp.	374.510,-	Rp.	374.510,-	Complete
3	T-shirt	100	1	Rp.	37.500,-	Rp.	3.750.000,-	1	1	Rp.	3.750.000,-	Rp.	3.750.000,-	Complete
4	Vanue Screening Rent	1	1	Rp.	600.000,-	Rp.	600.000,-							
5	Tranportation Rent	1	1	Rp.	220.000,-	Rp.	220.000,-							
6	Crew Meals	15	2	Rp.	15.000,-	Rp.	450.000,-							
7	Accomodation Narasumber	2	1	Rp.	750.000,-	Rp.	1.500.000,-							
TOTAL AMOUNT							Rp.	6.990.000,-	TOTAL AMOUNT			Rp.	4.124.510,-	
ACCUMULATION							Rp.	53.494.950,-	ACCUMULATION			Rp.	48.683.232,-	

Gambar 4. 13 Realisasi Anggaran Biaya Produksi

(Sumber : Data Pribadi)

4.3.2. Data Anggaran Biaya Department

DEPARTMENT BUDGET PANON HIDEUNG SHORT MOVIE						
ARTISTIK						
No.	Name of Types	Qty	Day	Unit Price	Total Price	
1	Pistol Sniper	5	1	Rp. 90.000,-	Rp.	450.000,-
2	Accessories Pistol Pisau	1	1	Rp. 225.700,-	Rp.	225.700,-
3	Kursi Rotan	1	1	Rp. 467.800,-	Rp.	467.800,-
4	Meja Rias	1	1	Rp. 250.000,-	Rp.	250.000,-
5	Kain Vitrase Putih	10	1	Rp. 37.400,-	Rp.	374.000,-
6	Kain Gorden Ruang Tengah	15	1	Rp. 34.000,-	Rp.	510.000,-
7	Kain Gorden Kamar Tidur	5	1	Rp. 20.000,-	Rp.	100.000,-
8	Bahan Build dan Edging	10	1	Rp. 121.500,-	Rp.	1.215.000,-
9	Sewa Basecamp Tattart	1	1	Rp. 500.000,-	Rp.	500.000,-
10	Sewa Basecamp Orok Property	1	1	Rp. 400.000,-	Rp.	400.000,-
11	Sewa Saxophone	3	1	Rp. 150.000,-	Rp.	450.000,-
12	Print Out Design	10	1	Rp. 18.600,-	Rp.	186.000,-
13	Rokok Props	3	1	Rp. 18.000,-	Rp.	54.000,-
14	Bako Props	1	1	Rp. 30.000,-	Rp.	30.000,-
15	Papir Rokok Props	1	1	Rp. 15.000,-	Rp.	15.000,-
16	Lotek	3	1	Rp. 10.000,-	Rp.	30.000,-
17	Kerupuk Emping	2	1	Rp. 5.000,-	Rp.	10.000,-
18	Nampan Rokok	1	1	Rp. 35.000,-	Rp.	35.000,-
19	Rak Ruang Tamu	1	1	Rp. 130.000,-	Rp.	130.000,-
20	Keran Air Tua	1	1	Rp. 55.000,-	Rp.	55.000,-
21	Kursi Piano	1	1	Rp. 350.000,-	Rp.	350.000,-
22	Gunting Kuku	1	1	Rp. 12.000,-	Rp.	12.000,-
23	Sisir Rambut	1	1	Rp. 42.000,-	Rp.	42.000,-
24	Grip dan Platic Wrap	1	1	Rp. 168.950,-	Rp.	168.950,-
25	Kayu Dowel 2,5 cm	4	1	Rp. 25.000,-	Rp.	100.000,-
26	Tinta Pulpen	2	1	Rp. 5.000,-	Rp.	10.000,-
27	Gas Portable	2	1	Rp. 5.000,-	Rp.	10.000,-
28	Karton Putih	4	1	Rp. 5.000,-	Rp.	20.000,-
29	Rokok Crew	4	1	Rp. 25.000,-	Rp.	100.000,-
30	Stiker Putih	1	1	Rp. 60.000,-	Rp.	60.000,-
TOTAL AMOUNT				Rp.	6.360.450,-	
TOTAL AFTER DISCOUNT				Rp.	6.200.000,-	
MAKE UP & HAIRDO						
No.	Name of Types	Qty	Day	Unit Price	Total Price	
1	Pelembab Wajah	1	1	Rp. 8.500,-	Rp.	8.500,-
2	Lip Aplicator	20	1	Rp. 500,-	Rp.	10.000,-
3	Micellar Water	1	1	Rp. 16.000,-	Rp.	16.000,-
4	Lip Gloss	1	1	Rp. 16.000,-	Rp.	16.000,-
5	Foundation	2	1	Rp. 25.000,-	Rp.	50.000,-
6	Lip Cream	1	1	Rp. 26.000,-	Rp.	26.000,-
7	Beauty Blender	5	1	Rp. 2.000,-	Rp.	10.000,-
8	Kapas Wajah	1	1	Rp. 8.200,-	Rp.	8.200,-
9	Beauty Blender Mini	2	1	Rp. 1.500,-	Rp.	3.000,-
10	Concealer	1	1	Rp. 16.850,-	Rp.	16.850,-
11	Liquid Face Latex	1	1	Rp. 40.000,-	Rp.	40.000,-
12	Hairnet	4	1	Rp. 2.000,-	Rp.	8.000,-
13	Gatsby Pomade	1	1	Rp. 11.600,-	Rp.	11.600,-
14	Ongkos Kirim dan Biaya Admin	1	1	Rp. 3.990,-	Rp.	3.990,-
TOTAL AMOUNT				Rp.	228.140,-	
TOTAL AFTER DISCOUNT				Rp.	213.820,-	

WADROBE						
No.	Name of Types	Qty	Day	Unit Price	Total Price	
1	Sandal Slip Hitam	1	1	Rp. 57.000,-	Rp. 57.000,-	
2	Sewa baju bunda Evoy Production	3	1	Rp. 100.000,-	Rp. 300.000,-	
3	Baju Rachmi Kecil	2	1	Rp. 20.000,-	Rp. 40.000,-	
4	Kemeja Motif	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-	
5	Celana Putih Gading	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-	
6	Dasl	1	1	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-	
7	Kemeja Putih	1	1	Rp. 45.000,-	Rp. 45.000,-	
8	Celana Coklat	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-	
9	Kemben	2	1	Rp. 25.000,-	Rp. 50.000,-	
10	Belt Coklat	1	1	Rp. 36.000,-	Rp. 36.000,-	
11	Print Logo Kenetai	1	1	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-	
12	Mitella	2	1	Rp. 22.000,-	Rp. 44.000,-	
13	Paper Clip dan Peniti	1	1	Rp. 26.000,-	Rp. 26.000,-	
14	Belt Kenpetai	6	1	Rp. 6.000,-	Rp. 36.000,-	
15	Topi Kenpetai	6	1	Rp. 12.000,-	Rp. 72.000,-	
16	Laundry Keseluruhan	8	1	Rp. 8.000,-	Rp. 64.000,-	
17	Sewa Baju UPT ISBI Bandung	1	1	Rp. 120.000,-	Rp. 120.000,-	
18	Cincin dan Kaleng Batu	1	1	Rp. 95.000,-	Rp. 95.000,-	
TOTAL AMOUNT					Rp. 1.670.000,-	
TALENT KOORDINATOR						
1	Kopi Gajah Sachet	2	1	Rp. 1.500,-	Rp. 3.000,-	
2	Kopi Gajah 60 gram	1	1	Rp. 8.000,-	Rp. 8.000,-	
3	Rokok Camel White	1	2	Rp. 30.000,-	Rp. 60.000,-	
4	Greensand	1	3	Rp. 6.500,-	Rp. 19.500,-	
5	Sari Roti Krim Coklat	1	3	Rp. 5.000,-	Rp. 15.000,-	
6	Pisang	1	1	Rp. 11.400,-	Rp. 11.400,-	
7	Rokok Samporna Mild	1	1	Rp. 27.300,-	Rp. 27.300,-	
TOTAL AMOUNT					Rp. 144.200,-	

Gambar 4. 14 Data Anggaran Biaya Departemen
(Sumber : Data Pribadi)

4.3.3. Proses Editing Film

Produser memiliki peran penting ketika film berada di meja editing yang dimana melakukan pengawasan dan koordinasi dengan Editor untuk memastikan bahwa alur cerita, ritme, dan kualitas visual sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pada tahapan tersebut juga tentunya mengawasi pengelolaan anggaran dan waktu dalam proses editing untuk memastikan bahwa pekerjaan diselesaikan sesuai jadwal dan tidak melebihi batas biaya yang telah dianggarkan. Produser berkoordinasi dengan Editor, Sutradara, dan tim terkait lainnya seperti Sound Designer dan Colorist untuk memastikan bahwa semua elemen post produksi dikerjakan secara harmonis dan sesuai dengan visi film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”.

4.3.4. Data Kredit Film

No.	Nama	Sub Pekerjaan
1.	Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia	Present By
2.	Selatan Production	Production
3.	Dua Memori	Co – Production
4.	Framionic	
5.	Kementrian Pendidikan Budaya	Support By
6.	Institute Seni Budaya Indonesia	
7.	Forum Film Jawa Barat	
8.	Rumah Marta Coworking Space	
9.	Vilour Store Bandung	
10.	Music Mind Studio M	
11.	Visual Space	Media Partner
12.	Radio Republik Indonesia	
13.	Sunda Galura	
14.	Forum Film Bandung	
15.	Indie Positif	
16.	Cinemart Official	Equipment
17.	BSM Rental Jakarta	
18.	Cek Frame	
19.	Nuraeni Habibah	Producer
20.	Naufal Indra Saputra	Assistant Producer
21.	Septia Putri Nadhila	Line Producer
22.	Yasir Abdul Aziz	

23.	Muhammad Shandy	Unit Production
24.	Danis Dansyah	
25.	Intan Setyani	Production Assistant
26.	Ahmad Zidan	
27.	Nadhilaria Rasuna Said	Promotion Team
28.	Rizki Febrian	
29.	Elang Maulana Naufal	Graphic Design
30.	M. Anom Araffi	
31.	Nova Laksana Kusuma Aji	Manager Location
32.	Revlo Gutenberg	
33.	Azriel Putu Kusnadi	Driver
34.	Roberto Rosendy	Script Supervisor
35.	Dea Roesmana	
36.	Yolan Shandy	
37.	Lujayna Dzahab Saribanon	Script Writer
38.	Lujayna Dzahab Saribanon	Director
39.	Farhan Aditya	1 st Assistant Director
40.	Ruffino Erza Pratama	2 nd Assistant Director
41.	Ridho Umar	Visual Continuity
42.	Salma Nurmatizha	
43.	Bintang Samudra	Script Continuity
44.	Azka Audira Syabrina	Talent Coordinator
45.	Reyhan Maulana Yanuardi	
46.	Farhan Rama Hamdi	Direct of Photography
47.	Ridwan Maulana Yusuf	1 st Assistant Camera

48.	Farhans Aldian Azhar	2 nd Assistant Camera
49.	Shiddiq Rasyid N	Focus Puller
50.	M. Surya Raam Pratama	DIT
51.	Syifa Sahara Firdausi	Behind The Scene
52.	Rifqi Hilmi	
53.	Falah	Pilot Drone
54.	Nessa Aristi Winardi	Clapper
55.	Kevin Alfaridzi	Gaffer
56.	Farrel Fawaz	Best Boy
57.	Vicky	
58.	Fachry Febrian	
59.	Ali Rasyid Ridho	Sound Supervisor
60.	Haidar Difa Al Islam	Sound Designer
61.	Andi Chandra Putra	Sound Recordist
62.	Ikhsan Muhammad Ramadhan	Art Director
63.	Ressa	Assistant Art Director
64.	Ezra	Set Designer
65.	Rohman	Stand by Set
66.	Adli	
67.	Zuldi	
68.	Jeane	
69.	Adi Karsana	Builder Set
70.	Orok Property	
71.	Rd. Fadly Ulum Zakaria	Make Up & Wadrobe Supervisor

72.	Irman Aryagung	Wardrobe
73.	Fadhila Putri	
74.	Isfahanny	Make Up & Hair Do
75.	Anjelita Rahmawati	
76.	M. Surya Raam Pratama	Editor
77.	Farhan Rama Hamdi	Assistant Editor
78.	Rifqi Hilman	
79.	Yoda Jedi	VFX & Colorist
80.	Rifqi Farid	

Tabel 4. 6 Data Kredit Film

(Sumber : Data Pribadi)

4.4. Evaluasi Kerja

Dalam menjalankan seluruh rangkaian dari pra produksi hingga pasca produksi film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” tidak dapat dipungkiri bahwa dalam menjalankan setiap prosesnya tentu saja terdapat beberapa kendala. Maka dari itu, guna meminimalisir segala kendala yang terjadi diperlukannya evaluasi kerja guna menilai atau mengidentifikasi efektivitas, efesiensi, dan kualitas pekerjaan yang telah dilakukan selama masa produksi. Hal tersebut dapat memastikan bahwa seluruh pekerjaan telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan melihat apa saja yang perlu diperbaiki atau dikembangkan.

Dalam konteks tersebut, Produser melakukan proses evaluasi kerja yang mencakup beberapa penilaian yaitu terhadap perencanaan anggaran, jadwal produksi, pemilihan pemeran, pemilihan lokasi, dan kebutuhan teknis lainnya. Evaluasi kerja tentunya membantu Produser dalam mengidentifikasi kemajuan produksi setiap harinya dan memastikan kualitas produksi sesuai dengan visi film. Berikut merupakan catatan evaluasi kerja yang telah dilewati beserta dengan kendala dan solusinya :

4.4.1. Pemilihan Pemeran

Dalam tahapan pemilihan pemeran menjadi salah satu proses yang cukup memerlukan banyak waktu dan tenaga ekstra ketika pencariannya. Hal tersebut dikarenakan kualifikasi yang diperlukan cukup sulit yaitu mulai dari postur dan wajah mendekati Ismail Marzuki dan Eulis Andjung, memiliki kemampuan akting dan bernyanyi, kepribadian baik, dan ikatan emosional dengan lawan pemain nantinya. Poin tersebut menjadi acuan utama dalam mempertimbangkan dan mengkurasi seluruh kandidat hingga menentukan pilihan pemeran yang cocok untuk mengisi menjadi karakter Ismail Marzuki dan Eulis Andjung Muda/Tua.

Pada realitanya pemilihan pemeran ini tidak dilakukan dengan mudah atau satu cara saja, melainkan terdapat beberapa cara dimulai dari menjalin kerjasama dengan komunitas teater bernama Caraka Sundanologi dengan harapan mampu memaksimalkan sumber daya manusia yang mereka miliki. Namun setelah menjalani proses pencarian melalui Caraka Sundanologi ternyata belum menemukan yang cocok sesuai visi Sutradara sehingga diputuskannya pencarian pemeran melalui *casting online*. Tahapan tersebut dilakukan dengan membagikan formulir secara terbuka yang dimana calon pemeran mengirimkan filmografi dan video *casting* mereka dengan naskah yang telah tim inti siapkan.

Ketika proses *casting online* berlangsung, tim inti juga mencari beberapa rekomendasi dari berbagai pihak yang sekiranya cocok untuk memerankan karakter pada film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”. Produser mencoba menghubungi langsung orang yang direkomendasikan tersebut untuk mengajaknya mengikuti *casting online* yang sedang dilaksanakan. Setelah mengkurasi hasil *casting online* ternyata pilihan tim inti tertuju pada Jubilee Seira, Bara Ramadhan, dan Eka Candrawati yang merupakan hasil rekomendasi dari berbagai pihak sebelumnya.

4.4.2. Pemilihan Lokasi

Lokasi untuk pengambilan gambar harus telah difiksasi dari jauh sebelum seluruh departemen melakukan rangkaian pra produksi dikarenakan berhubungan dengan aspek sinematik. Jika lokasi belum ditemukan tentunya akan menghambat pekerjaan seluruh departemen yang bersangkutan. Dalam pemilihan lokasi ini melalui rangkaian dan jangka waktu yang cukup panjang yaitu memakan waktu kurang lebih dua bulan lamanya. Hal tersebut dikarenakan tidak semua opsi lokasi sesuai dengan kriteria dan anggaran yang ada pada produksi film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”.

Setelah melakukan hunting lokasi ke berbagai tempat akhirnya tim inti menemukan lokasi yang cocok yaitu berada di Jl. R.H.O. Kosasih Cibodas, Majalaya, Kabupaten Bandung. Namun dalam proses perizinannya sedikit terhambat dikarenakan menunggu kepastian dari sang pemilik rumah melalui penjaganya yang tak kunjung ada balasan. Agar mempercepat proses perizinan tersebut, tim inti mendatangi langsung ke rumah pemiliknya yang berada di Jl. Arum Manis, Cigadung, Kota Bandung untuk bernegosiasi terkait perizinan dan biaya sewa lokasi.

4.4.3. Anggaran Biaya Produksi

Pada bagian anggaran biaya produksi film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” mengalami beberapa perubahan dikarenakan oleh beberapa faktor yang terjadi pada setiap tahapan produksinya. Perubahan tersebut masih dalam batas wajar dan mampu diantisipasi dengan baik tanpa membuat keseluruhan anggaran produksi membengkak. Berikut merupakan faktor penyebabnya.

1. Tim produksi belum berhasil mendapatkan sponsorship berupa dana hibah atau lainnya selama masa sebelum produksi, maka dari itu dana yang digunakan bersih dari dana pribadi yaitu dengan total nominal Rp. 53.500.000,- untuk keseluruhan produksi.
2. Terdapatnya keperluan atau kebutuhan lain yang berada diluar

rancangan anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan sebelumnya dan bersifat tak terduga.

3. Adanya perbedaan atau kenaikan harga pada setiap item kebutuhan dari dana yang telah dianggarkan sehingga terjadinya penambahan biaya atau nominal.

WORKING BUDGET					
%	Types	Budget	Used	Budget Left	
11%	Pra Production	Rp. 5.780.250,-	Rp. 0,-	Rp. 0,-	
74%	Production	Rp. 39.340.500,-	Rp. 0,-	Rp. 0,-	
2%	Post Production	Rp. 825.000,-	Rp. 0,-	Rp. 0,-	
14%	Distribution	Rp. 7.549.200,-	Rp. 0,-	Rp. 0,-	
TOTAL		Rp. 53.494.950,-	Rp. 0,-	Rp. 0,-	

Gambar 4. 15 Revisi Alokasi Anggaran Biaya Produksi

(Sumber : Data Pribadi)

4.4.4. Jadwal Produksi

Produser memastikan bahwa setiap tahapan selesai dengan tepat waktu merupakan hal yang menjadi prioritas utama dengan mempertimbangkan fleksibilitas jika terjadi perubahan atau kendala. Kegiatan dalam produksi ada kalanya mengalami perubahan dan penyesuaian dari jadwal produksi yang telah ditetapkan sebelumnya dikarenakan berbagai hal. Namun perubahan ini tentunya harus dipastikan masih dalam jangka waktu yang normal sehingga setiap kegiatan masih dapat terlaksanakan dengan baik dan tidak melebihi batas waktu yang ditetapkan.

Salah satu hambatan dan tantangan dalam menjalankan produksi film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” ini yaitu ketika mengatur jadwal dengan pemeran. Terdapat beberapa kegiatan yang memerlukan kehadiran kedua pemeran untuk mampu membangun *chemistry* pada adegan, namun ketidakcocokan jadwal keduanya yang mengharuskan adanya perubahan jadwal. Selain hal tersebut, ada pula faktor yang menyebabkan perubahan jadwal seperti jadwal akamedik terkait sidang, ketersediaan kru pendukung, lokasi kegiatan, dan hal lainnya.

4.4.5. Progress Produksi

Proses produksi pada film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” dilaksanakan tanggal 21 – 23 September 2024 dan berlokasi di daerah Jl. R.H.O. Kosasih Cibodas, Majalaya, Kabupaten Bandung. Dalam melaksanakan proses produksi atau *shooting* tersebut yang dimana melibatkan banyak pihak tentunya terdapat beberapa kendala atau hambatan yang terjadi yaitu sebagai berikut :

1. Produksi Hari Pertama

Proses produksi pada hari pertama menjadi hari uji coba yang dimana seluruh kru produksi masih menyesuaikan dengan alur produksi dan situasi di lapangan, sehingga jalannya produksi masih terbilang lambat pada setiap adegannya. Produser dan Asisten Sutradara mencoba untuk mempercepat proses produksi agar sesuai dengan target tanpa menghilangkan kualitas produksi. Setelah produksi pada hari pertama selesai dilakukannya evaluasi agar meminimalisir hal tersebut terulang kembali.

2. Produksi Hari Kedua

Pada hari kedua terdapat peningkatan yang signifikan dibandingkan hari sebelumnya yang mana tempo pengambilan setiap adegan terbilang cepat dan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Namun masih terdapat kendala yang dimana pada adegan terakhir cukup memakan waktu dikarenakan koreografi adegan yang sulit antara pemeran utama dan pemeran pendukung. Maka dari itu, dalam pelaksanaannya dibutuhkan waktu untuk pengadeganan dan teknis pengambilan gambar.

3. Produksi Hari Ketiga

Pada hari ketiga mengalami proses produksi yang hampir sempurna dari segala aspek dikarenakan telah melewati hari sebelumnya. Setiap perpindahan adegan dan setting tempat dapat dilakukan dengan cepat sehingga jadwal produksi dapat selesai lebih awal dari yang direncanakan.

4.5. Distribusi Film

Distribusi film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” akan menggunakan strategi yang cermat dan efektif agar film tersebut mampu tersalurkan dengan baik kepada audiens yang telah ditargetkan. Rancangan distribusi tersebut dibuat untuk skala waktu dua sampai tiga tahun kedepan. Berikut merupakan langkah atau tahapan dalam pendistribusian film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” :

4.5.1. Penayangan Film Mandiri

Tahapan ini merupakan alur pertama yang dilalui dalam pendistribusian film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” yaitu penayangan film mandiri. Berdasarkan namanya penayangan tersebut dilaksanakan secara mandiri oleh tim inti dengan mengundang berbagai pihak yang terlibat dan menjangkau para penonton dari lingkup yang berbeda. Kegiatan tersebut merupakan penayangan perdana sebelum film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” didistribusikan secara lebih luas.

Penayangan film ini bertujuan untuk mempertemukan film dengan penontonya, menarik atensi masyarakat, mengembalikan budaya menonton, memperkaya wawasan, serta mendorong kolaborasi kreatif antar pelaku seni. Penayangan ini melibatkan banyak pihak mulai dari mahasiswa/pelajar, civitas akademik, komunitas, penikmat dan penggiat film, masyarakat umum, perusahaan publikasi media, hingga perusahaan yang memberikan dukungan terhadap karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”. Berikut merupakan lampiran dalam pelaksanaan kegiatan penayangan film tersebut.

Nama Kegiatan	: Premiere “Panon Hideung”
Tanggal Kegiatan	: Rabu, 11 Desember 2024
Waktu Kegiatan	: 09.00 – 17.00 WIB
Tempat Kegiatan	: Institut Francis Indonesia Bandung
Rundown Kegiatan	:

No.	Waktu	Kegiatan	Penjelasan
1.	09.00 – 11.30	Preparing	Persiapan teknis secara keseluruhan
2.	12.30 – 13.00	Open Gate	Penonton dipersilahkan masuk ke vanue
3.	13.00 – 13.10	Opening MC	MC mulai membuka rangkaian kegiatan
4.	13.10 – 13.30	Sambutan	Pihak yang bersangkutan diperkenankan untuk memberikan sambutan
5.	13.30 – 13.40	Bumper	Penayangan bumper dari seluruh tim pendukung
6.	13.45 – 14.20	Penayangan Film	Penayangan film “Panon Hideung” untuk pertama kalinya di public
7.	14.50 – 15.20	Games	Games berhadiah merchandise
10.	15.20 – 15.30	Penutup	Penutupan kegiatan
11.	15.30 – 16.30	Hiburan	Performance stage
12.	16.30 – 17.00	Clear Area	Panitia mengosongkan area vanue

Tabel 4. 7 Rundown Kegiatan Premiere

(Sumber : Data Pribadi)

4.5.2. Penayangan Film Alternatif

Penayangan film secara alternatif merupakan salah satu bentuk strategi distribusi yang efisien dan efektif agar film independent seperti film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” ini dapat menjangkau penonton yang lebih luas. Melalui penayangan film

alternatif diharapkan mampu untuk mencapai tujuan pendistribusian hingga filmnya dapat dikenal oleh masyarakat luas. Dalam hal ini tentunya terdapat beberapa layar alternatif yang dijadikan sebagai target pendistribusian film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” yaitu antara lain :

No.	Layar Alternatif	Perkiraan Waktu
1.	Cinneccussion Movie Exhibtion	Februaari 2025
2.	Bioskop Rakyat	Januari – Desember 2025
3.	Layar Hanoman	Januari – Desember 2025
4.	Sewon Screening	September 2025
5.	Minikino Event	September 2025

Tabel 4. 8 Target Distribusi Layar Alternatif

(Sumber : Data Pribadi)

4.5.3. Festival Film

No.	Festival Film	Perkiraan Waktu
1.	Festival Film Indonesia	November 2025
2.	Jogja – Netpac Asian Film Fest	Desember 2025
3.	Ganesha Film Festival	Maret 2025
4.	Jakarta Film Week	Oktober 2025
5.	Toronto Queer Film Festival	Desember 2025

Tabel 4. 9 Target Distribusi Festival Film

(Sumber : Data Pribadi)

4.5.4. Over the Top

No.	Platform	Perkiraan Waktu
1.	Netflix	Januari – Desember 2025
2.	Bioskop Online	Januari – Desember 2025

Tabel 4. 10 Target Distribusi OTT

(Sumber : Data Pribadi)

4.5.5. Timeline Distribusi

No.	Kegiatan	Perkiraan Waktu
1.	Poster Release	5 Desember 2024
2.	Trailer Release	6 Desember 2024
3.	Flyer Premiere Release	7 Desember 2024
4.	Main Event : Film Premiere	12 Desember 2024
5.	Arsip dan Database Film	12 Desember 2024
6.	Penayangan Film Alternatif	Januari – Desember 2025
7.	Festival Film	Januari – Desember 2025
8.	Over the Top	Januari 2026

Tabel 4. 11 Timeine Distribusi Film Panon Hideung

(Sumber : Data Pribadi)

4.6. Promosi Film

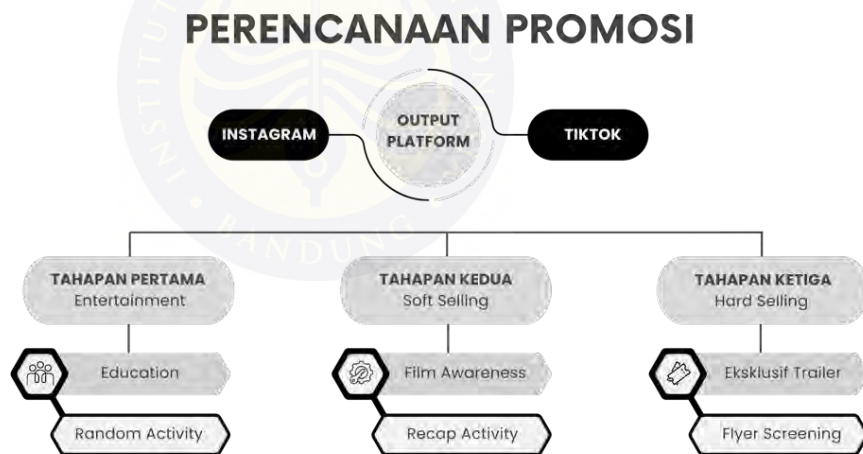
Promosi film ini bertujuan untuk memperkenalkan karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” kepada khalayak luas dan membangun antusiasme terhadap film sebelum dan setelah dirilis. Produser dalam hal ini merancang strategi promosi secara matang dengan memanfaatkan berbagai media baik digital maupun konvensional. Berikut merupakan kombinasi dalam promosi karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” yang diharapkan mampu memberikan kesan mendalam di hati para penontonnya.

4.6.1. Media Sosial

Media sosial digunakan sebagai media promosi dan *branding* dari film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”. Hal tersebut dilakukan bertujuan agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas sehingga mampu dikenal dan mendapatkan perhatian. Harapannya dengan promosi melalui media sosial banyak masyarakat yang turut hadir dalam setiap penayangan film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” nantinya. Platform media sosial yang

digunakan yaitu Instagram dan Tiktok dikarenakan keduanya memiliki keunggulan dalam kebutuhan promosi film.

Adapun tahapan dalam perencanaan promosi film melalui media sosial yaitu pada tahapan pertama yakni sebelum produksi film, promosi yang dilakukan secara halus melalui konten edukasi dan hiburan yang berkaitan dengan isu yang diangkat pada film “Panon Hideung”. Lanjut tahapan kedua ketika masa produksi menggunakan promosi secara *soft selling* yang dimana diperuntukkan agar audiens mengetahui progres pembuatan produksi film. Kemudian pada tahap terakhir yaitu setelah film rampung di produksi, promosi yang dilakukan secara *hard selling* atau besar-besaran untuk menarik perhatian publik sehingga memperbanyak peluang untuk mencapai target penonton film.



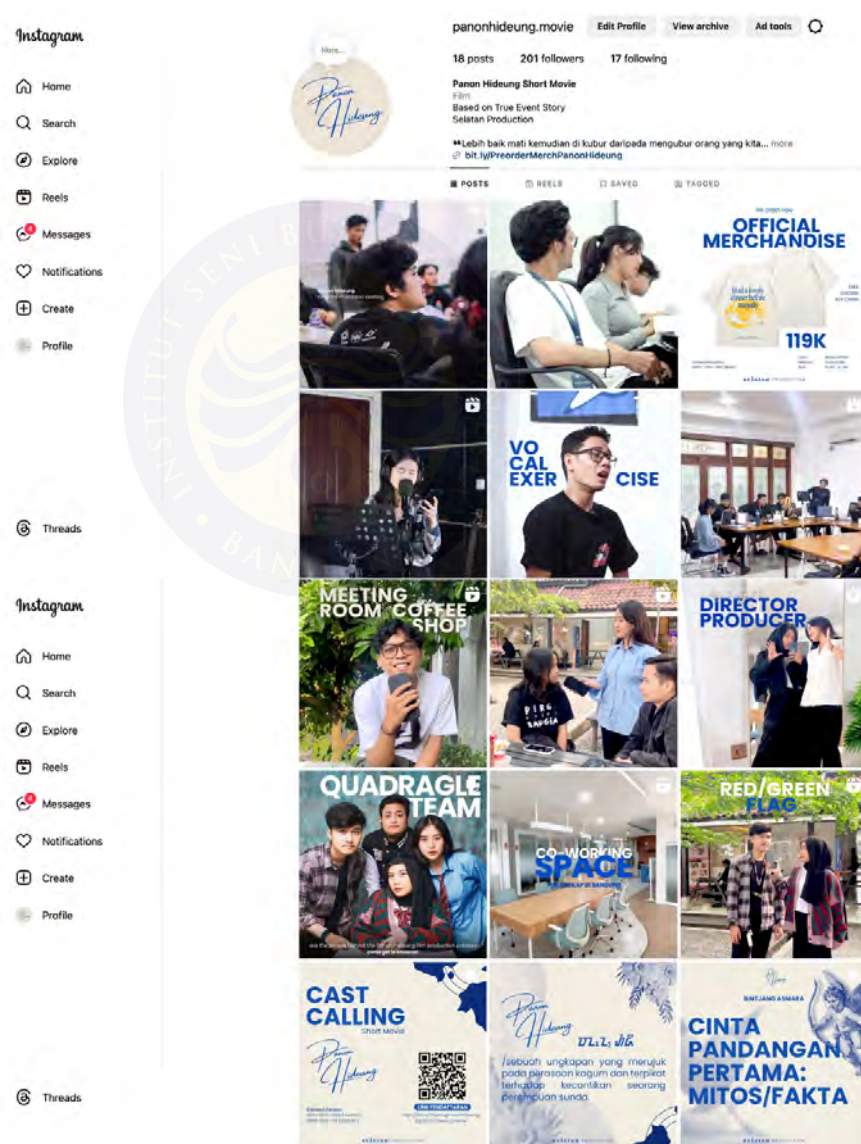
Gambar 4. 16 Perencanaan Promosi Film Panon Hideung
(Sumber : Data Pribadi)

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Entertainment	Memperkenalkan film secara tersirat
		Pembuatan konten untuk hiburan
2.	Soft Selling	Menimbulkan kesadaran terhadap film

		Memperlihatkan progres setiap kegiatan
3.	Hard Selling	Postingan trailer film secara resmi
		Penyebaran flyer kegiatan screening
		Konten kreatif untuk ajakan menonton

Tabel 4. 12 Tahapan Promosi Film

(Sumber : Data Pribadi)



Gambar 4. 17 Akun Instagram Film Panon Hideung

(Sumber : Data Pribadi)

4.6.2. Media Cetak

Media cetak merupakan sebuah cara konvensional untuk menyampaikan informasi yang kredibel kepada audiens. Dalam hal ini, karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” membuat banner poster dan brosur yang memuat informasi resmi terkait film. Melalui media tersebut, diharapkan tidak hanya menjadi alat promosi melainkan dapat memperkuat upaya membangun ketertarikan publik terhadap karya film pendek “Panon Hideung”.



Gambar 4. 18 Poster Film Panon Hideung
(Sumber : Data Pribadi)

4.6.3. Merchandise

Merchandise merupakan produk atau barang yang ditujukan untuk kebutuhan promosi sebagai representasi dari sebuah karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung”. Promosi melalui merchandise menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan audiens dan memberikan nilai emosional penggemar terhadap filmnya. Merchandise yang diproduksi tentunya mempertimbangkan elemen etetikan dengan menyesuaikan nilai historis pada film dan target pasar sehingga mampu diterima oleh masyarakat. Berikut merupakan desain dari merchandise yang diproduksi oleh film pendek “Panon Hideung” yaitu antara lain kaos, gantungan kunci, dan sticker.



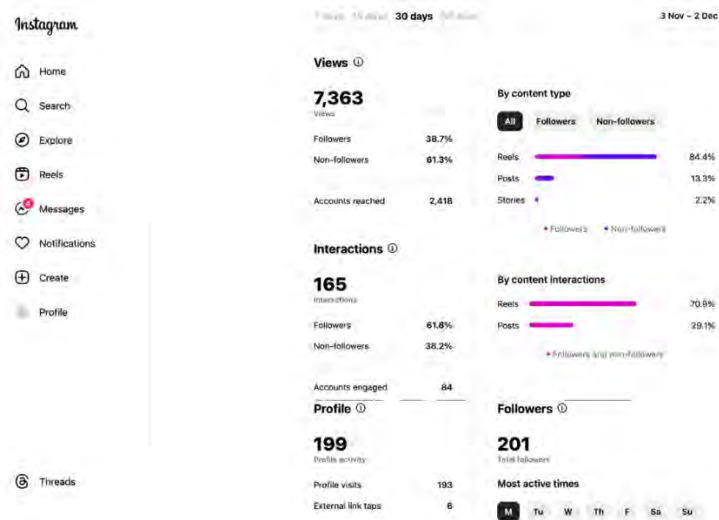
Gambar 4. 19 Official Merchandise Panon Hideung
(Sumber : Data Pribadi)

4.6.4. Materi Promosi

Dalam strategi pengendalian produksi dilakukan juga penguatan pada proses promosi yang mana dilakukan pemuatan konten secara aktif dan terjadwal untuk menarik rasa penasaran audiens untuk menonton karya film pendek *historical story* berjudul “Panon Hideung” nantinya. Materi promosi ini merupakan sebuah rancangan content planner untuk film ini yang dirancang sebagai strategi terintegrasi untuk memaksimalkan promosi dan *engagement* dengan audiens melalui berbagai *platform* social media.



Gambar 4. 20 Content Planner Panon Hideung
(Sumber : Data Pribadi)



Gambar 4. 21 Insight Akun Instagram Panon Hideung
(Sumber : Data Pribadi)

Selain itu adanya pemilihan *typography* untuk judul film dengan gaya tulisan yang halus dan elegan dengan nama *cursive* atau *handwritten script*. Pemilihan font tersebut karena sering digunakan di era tahun 1940 hingga 1950 yang tentunya sesuai dengan latar waktu cerita yang diangkat dalam film dan biasanya digunakan untuk penulisan undangan atau surat formal sehingga memberikan kesan personal, elegan, dan klasik.

Sedangkan pemilihan warna biru pada *typography* “Panon Hideung” diinterpretasikan sebagai ketenangan untuk membangun suasana romantis, kesetiaan dalam sebuah kisah cinta, dan profesionalisme terhadap karya film yang dikerjakan dengan penuh dedikasi dan komitmen. Melalui hal tersebut, menjadi rancangan strategi promosi yang harus diperhatikan guna menarik minat atau atensi masyarakat terhadap karya film “Panon Hideung”.



Gambar 4. 22 Logo Promosi Panon Hideung
(Sumber : Data Pribadi)

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Karya film pendek fiksi *historical story* berjudul “Panon Hideung” merupakan sebuah karya yang mengangkat mengenai kisah cinta dan perjuangan Ismail Marzuki serta Eulis Andjung yang dituangkan melalui perspektif personal serta latar sejarah Indonesia. Film ini tidak hanya menjadi sebuah bentuk penghormatan terhadap jasa mereka dalam dunia seni dan kemerdekaan Indonesia, tetapi juga berperan sebagai medium untuk memperkenalkan sejarah di balik lagu legendaris “Panon Hideung” kepada generasi saat ini. Pendekatan kreatif yang diceritakan melalui sudut pandang Eulis Andjung memberikan nuansa emosional yang mendalam dan relevan dengan penonton.

Proses penggarapan film ini berfokus pada strategi pengendalian produksi dan distribusi guna menekankan dalam pengwujudan visi kreatif yang memiliki edukasi dan emosional. Dalam hal tersebut melibatkan berbagai tahapan yang saling terintegrasi dari awal perancangan produksi hingga rampung diselesaikan. Setiap langkah diupayakan untuk menghadirkan film yang tidak hanya berkualitas secara teknis tetapi juga mampu menjangkau penonton yang lebih luas melalui alur distribusi yang relevan. Film pendek fiksi *historical story* berjudul “Panon Hideung” diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap industry film di Indonesia dan menjadi sarana penghormatan terhadap karya Ismail Marzuki.

5.2. Saran dan Masukan

Dalam proses produksi dan distribusi film pendek *historical story* “Panon Hideung” terdapat beberapa aspek yang dapat dijadikan bahan evaluasi untuk pengembangan karya serupa di masa depan. Salah satunya adalah kolaborasi dengan berbagai pihak seperti lembaga kebudayaan, akademisi, atau komunitas seni local yang dapat memberikan dukungan tambahan untuk memperkaya isi film sekaligus memperluas jejaring distribusi. Mengingat pentingnya promosi dalam menjangkau audiens,

strategi pemasaran film perlu dirancang lebih kreatif dan interaktif seperti memanfaatkan teknologi digital untuk menghadirkan pengalaman audiens yang menarik termasuk kampanye media sosial yang lebih terintegrasi.

Bagi tim produksi, pengelolaan anggaran dan waktu perlu mendapatkan perhatian lebih agar setiap tahapan produksi berjalan sesuai jadwal tanpa mengorbankan kualitas. Penggunaan perangkat lunak manajemen proyek dapat membantu meningkatkan efisiensi dan komunikasi antar departemen. Melalui perbaikan dan inovasi di berbagai aspek produksi, diharapkan film pendek “Panon Hideung” dapat menjadi pijakan bagi karya yang akan mendatang baik dalam hal kualitas cerita, pengelolaan produksi, maupun strategi distribusi yang lebih efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Adinda, et al. "Kajian Alur Distribusi Film Penyalin Cahaya", Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2023, p. 28. <http://digilib.isi.ac.id/14431/>. Diakses 21 Agustus 2024.
- Javandalasta, Panca. *5 Hari Mahir Bikin Film*. E-book, Batik Publisher, 2021.
- Pratidana, Dony, and Bima A. Setyawan. "Peranan Produser dalam Manajemen Produksi Film Pendek Berjudul Balloonely." *UMN Knowledge Center*, Universitas Multimedia Nusantara, 2017, kc.umn.ac.id/id/eprint/2509/3/BAB%20II.pdf. Diakses 21 Agustus 2024.
- Putra NST, Adrian Eka. *Proses Produksi Film Pendek Amak*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau, 2022, p. 56. <https://repository.uin-suska.ac.id/58441/1/GABUNGAN%20SKRIPSI%20KECUALI%20BAB%20V.pdf>. Diakses 21 Agustus 2024.
- Putri, Sartika Devi. *Strategi Distribusi Film Naura & Genk Juara*, Institut Seni Indonesia Surakarta, 2018, p. 143. <http://repository.isi-ska.ac.id/2912/>. Diakses 21 Agustus 2024.
- Ramallah Z. *Dinamika Distribusi dan Ekshibisi Film: Strategi Menuju Penonton*. E-Book, Penerbit Salemba, 2024.
- Saroenggalo, Tino. *Dongeng Sebuah Produksi Film*. PT Intisari Mediatama, 2008.
- Thesiartama, Khoirunnisa Lovena. *Peran Desainer Produksi dalam Pembuatan Film Fiksi Tetet Dito*, Telkom University, 2019. <https://repository.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/154199/slug/peran-desainer-produksi-dalam-pembuatan-film-fiksi-tetet-dito.html>. Diakses 21 Agustus 2024.

DAFTAR INTERNET

Badan Perfilman Indonesia. Naswan Iskandar (2023), Wajah Perfilman Nasional di Hari Film Nasional, di akses pada 15 Juli 2024 melalui <https://www.bpi.or.id/artikel-27->

[Wajah_Perfilman_Nasional_di_hari_film_nasional.html](https://www.bpi.or.id/artikel-27-Wajah_Perfilman_Nasional_di_hari_film_nasional.html)

Good News from Indonesia. Arifina Budi (2016), Perjuangan dalam Aransem Melodi Ismail Marzuki, di akses pada 20 Agustus 2024 melalui

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/11/09/gelora-semangat-perjuangan-dalam-aransemen-melodi-ismail-marzuki>

Indo Positive (2019), Ulasan Film Pendek Tris – Tentang Gaslighting, diakses pada 09 Agustus 2024 melalui <https://www.indopositive.org/2022/01/ulasan-film-pendek-tris-tentang.html>

Portal Spada Universitas Sebelas Maret, Pengertian metode Penciptaan dan Metologi Penciptaan diakses pada 15 September 2024 melalui <https://spada.uns.ac.id/mod/assign/view.php?id=177590>

Quora. Muhammad Faisal (2021), Berapa Perkiraan Anggaran dalam Pembuatan Film Pendek seperti Tilik?, diakses pada 07 Agustus 2024 melalui

Wikipedia (2024), Profil Ismail Marzuki, diakses pada 20 Juli 2024 melalui https://id.wikipedia.org/wiki/Ismail_Marzuki

Studio Antelope (2024), 6 Strategi Promosi Film dengan Budget Terbatas, diakses pada 15 Agustus 2024 melalui <https://studioantelope.com/6-strategi-promosi-film-dengan-budget-terbatas/>

Studio Antelope (2024), Susunan Lengkap Kru Film yang Dapat Kamu Terapkan, diakses pada 16 Agustus 2024 melalui <https://studioantelope.com/susunan-lengkap-kru-film-pendek/amp/>

Wikipedia (2024), Series Gadis Kretek, diakses pada 07 Agustus 2024 melalui [https://id.wikipedia.org/wiki/Gadis_Kretek_\(seri_web\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Gadis_Kretek_(seri_web))

Wikipedia (2024), Before Now & Then, diakses pada 07 Agustus 2024 melalui https://en.wikipedia.org/wiki/Before,_Now_%26_Then

Wikipedia (2024), Profil Film Tilik, diakses pada 07 Agustus 2024 melalui [https://id.wikipedia.org/wiki/Tilik_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Tilik_(film))

Wikipedia (2024), Film Agak Laen, diakses pada 07 Agustus 2024 melalui https://id.wikipedia.org/wiki/Agak_Laen



LAMPIRAN

A. MoU Narasumber

MEMORANDIUM OF UNDERSTANDING PRODUKSI & SCREENING FILM PENDEK FIKSI “PANON HIDEUNG”

Masing-masing pihak yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Nuraeni Habibah
Jabatan : Produser
No. HP : +62 851 5791 1563
Alamat : Kp. Sirahranca RT/01 RW/09, Kabupaten Bandung
Dalam hal ini bertindak atas nama **Produser Film Pendek Fiksi “Panon Hideung”**, yang selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.
2. Nama : Rachmi Aziah
No. HP : +62 815 1032 6456
Alamat : Perum. Bappenas A 12 Jl. Pertiwi Raya, Kota Depok
Dalam hal ini bertindak atas nama **Putri Tunggal Ismail Marzuki & Eulis Andjung** yang selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** secara bersama-sama di sebut dengan **Para Pihak**. Sebelumnya **Para Pihak** menerangkan terlebih dahulu :

- a. Bahwa **Para Pihak** bersepakat untuk menjalin kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan Produksi dan Screening Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” yang akan diselenggarakan oleh **Pihak Pertama**;
- b. **Pihak Kedua** berkeinginan untuk mendukung **Pihak Pertama** sebagaimana yang tertuang dalam perjanjian ini;

Pada hari ini, tanggal 01 Juli 2024 **Para Pihak** telah sepakat untuk mengadakan perjanjian kerjasama dalam kegiatan Produksi dan Screening Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” yang akan dilaksanakan yang diselenggarakan oleh **Pihak Pertama**. Adapun kewajiban yang harus dilakukan kedua belah pihak sebagai berikut :

PASAL 1

RUANG LINGKUP KERJASAMA

Selama masa perjanjian berlaku, **Pihak Kedua** bertindak sebagai pihak pendukung yaitu Narasumber dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh **Pihak Pertama** dalam kegiatan :

Nama Acara : Produksi Film Pendek Fiksi “Panon Hideung”

Waktu Kegiatan : September 2024 – Desember 2024

PASAL 2

KEWAJIBAN DAN HAK

1. **Pihak Pertama** sebagai pelaksana kegiatan berkewajiban memberikan kontraprestasi kepada **Pihak Kedua** berupa :
 - a. Mencantumkan nama Alm. Ismail Marzuki & Almh. Eulis Andjung beserta keluarga dalam setiap materi yang digunakan baik film ataupun media promosi.
 - b. Berkewajiban untuk selalu menjaga nama Alm. Ismail Marzuki & Almh. Eulis Andjung beserta keluarga dalam film ataupun media promosi.
 - c. Memberikan undangan eksklusif untuk hadir di acara *Main Event Screening*.
 - d. Hal lainnya yang menyangkut kerjasama dapat dikonfirmasi lebih lanjut.
2. **Pihak Pertama** sebagai penyelenggara kegiatan berhak mendapatkan pretasi dari **Pihak Kedua** yaitu berupa :
 - a. Mendapatkan informasi dari **Pihak Kedua** mengenai kisah Alm. Ismail Marzuki & Almh. Eulis Andjung untuk keperluan film dan promosi.
 - b. Mendapatkan izin dan dukungan dari **Pihak Kedua** untuk menggunakan lagu dan kisah Alm. Ismail Marzuki & Almh. Eulis Andjung dalam film “Panon Hideung”

PASAL 3

JANGKA WAKTU PERJANJIAN KERJASAMA

Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak ditandatanganinya Surat Perjanjian Kerjasama oleh **Para Pihak** dan tetap berlaku sampai masing-masing pihak telah menjalankan kewajiban yang telah disepakati bersama.

PASAL 4

FORJE MAJEURE

Kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan perubahan dalam Surat Perjanjian Kerjasama, apabila di kemudian hari terjadi *Forje Majeure* yaitu hal-hal yang dapat mempengaruhi jalannya acara seperti : gempa, banjir, tanah longsor, huru-hara serta kejadian lain yang diluar kemampuan **Para Pihak**.

PASAL 5

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan tersebut secara musyawarah dan mufakat.

PASAL 6

PERUBAHAN- PERUBAHAN

Apabila ada hal-hal lain yang belum cukup diatur dan/atau memerlukan perubahan, maka kedua belah pihak sepakat akan menuangkan dalam suatu amandemen dengan berdasarkan persetujuan **Para Pihak** sebelumnya.

Demikian surat perjanjian kerjasama ini disepakati dan ditandatangani oleh kedua pihak tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Depok, 01 Juli 2024

Pihak Pertama
Selatan Production,



Nuraeni Habibah
Producer

Pihak Kedua
Narasumber,



Rachmi Aziah
Putri Ismail Marzuki & Eulis Andjung

B. MoU Pemeran

**MEMORANDIUM OF UNDERSTANDING
PRODUKSI & SCREENING FILM PENDEK FIKSI
“PANON HIDEUNG”**

Masing-masing pihak yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Nuraeni Habibah
Jabatan : Produser
No. HP : +62 851 5791 1563
Alamat : Kp. Sirahranca RT/01 RW/09 Kec. Banjaran

Dalam hal ini bertindak atas nama **Produser Film Pendek Fiksi “Panon Hideung”**, yang selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

2. Nama : Bara Ramadhan
No. HP : +62 8120 8920 4913
Alamat : Jl. Sentra Dago Raya No. 09, Kec. Antapani

Dalam hal ini bertindak atas nama **Pemeran Ismail Marzuki pada Film Pendek Fiksi “Panon Hideung”**, yang disebut sebagai **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** secara bersama-sama di sebut dengan **Para Pihak**. Sebelumnya **Para Pihak** menerangkan terlebih dahulu :

- a. Bahwa **Para Pihak** bersepakat untuk menjalin kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan Produksi dan Screening Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” yang akan diselenggarakan oleh **Pihak Pertama**;
- b. Bahwa untuk mendukung terselenggaranya kegiatan Produksi dan Screening Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” **Pihak Kedua** berkeinginan untuk mendukung **Pihak Pertama** sebagaimana yang akan tertuang dalam perjanjian ini;

Pada tanggal 29 Agustus 2024 **Para Pihak** telah sepakat untuk mengadakan perjanjian kerjasama dalam kegiatan Produksi dan Screening Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” yang diselenggarakan oleh **Pihak Pertama**. Adapun kewajiban yang harus dilakukan kedua belah pihak yaitu :

PASAL 1

MAKSUD DAN TUJUAN

Pihak Pertama bermaksud untuk memakai jasa dan menjalin kerjasama dengan **Pihak Kedua** sebagai Pemeran Ismail Marzuki dalam Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” yang merupakan karya untuk kebutuhan tugas akhir.

PASAL 2

RUANG LINGKUP KERJASAMA

Selama masa perjanjian berlaku, **Pihak Kedua** bertindak sebagai pihak pendukung yaitu Pemeran dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh **Pihak Pertama**. Adapun jadwal yang perlu diketahui bersama untuk terselenggarakan kegiatan tersebut antara lain :

Nama Kegiatan : Produksi dan Screening Film “Panon Hideung”
Pra Produksi : Agustus – September 2024 (Jadwal di Informasikan)
Produksi : 21 – 23 September 2024 atau 28 – 30 September 2024
Premiere : Desember 2024
Tempat : Bandung

PASAL 3

HONORARIUM DAN CARA PEMBAYARAN

Selama rangkaian kegiatan Produksi dan Screening Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” ini berlangsung, **Pihak Kedua** akan mendapatkan honorarium dari **Pihak Pertama** yaitu sebesar **Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)** yang akan diberikan secara transfer ke nomor rekening bank **Pihak Kedua** maksimal 7 hari setelah *shooting* selesai dilaksanakan.

PASAL 4

HAK DAN KEWAJIBAN

1. **Pihak Pertama** sebagai pelaksana kegiatan berkewajiban memberikan kontraprestasi kepada **Pihak Kedua** berupa :

- a. Menyediakan segala penunjang secara akomodasi dan transportasi kepada **Pihak Kedua** selama proses *shooting* berlangsung.
 - b. Menyediakan cemilan/makanan kepada **Pihak Kedua** setiap pelaksanaan kegiatan Pra Produksi.
 - c. Membayar honorarium sesuai dengan nominal yang tertera pada pasal sebelumnya sesuai tenggat waktu yang ditentukan.
 - d. Mengkonfirmasi kesepakatan yang telah diatur sebelumnya seperti jadwal, *wardrobe*, kebutuhan dan yang lainnya kepada **Pihak Kedua**.
 - e. Memberikan materi promosi di akun *social media* **Pihak Pertama**.
 - f. Memberikan undangan eksklusif untuk menghadiri dan berbincang pada acara *Premiere Screening* Film Pendek Fiksi “Panon Hideung”.
 - g. Memberikan *merchandise* eksklusif kepada **Pihak Kedua**.
 - h. Hal lainnya yang menyangkut kerjasama dapat dikonfirmasi lebih lanjut antara kedua belah pihak.
2. **Pihak Pertama** sebagai penyelenggara kegiatan berhak mendapatkan prestasi dari **Pihak Kedua** yaitu berupa :
- a. Mendapatkan layanan jasa peran sebagai Ismail Marzuki dari **Pihak Kedua** dengan ketentuan dan kewajiban yang telah disepakati sebelumnya, antara lain :
 - Pendalaman peran dan penghafalan dialog dalam naskah secara keseluruhan dan mengikuti rangkaian latihan hingga *take recording* piano sesuai dengan arahan.
 - Mengikuti seluruh *timeline* produksi yang telah diinformasikan sebelumnya, jika terjadi kendala dapat dikoordinasikan antara kedua belah pihak.
 - Mengikuti seluruh arahan dari tim penyutradaraan selama proses produksi baik ketika piano *exercizing*, *reading*, dan *shooting* berlangsung.
 - Bersedia mengenakan *wardrobe* yang telah disediakan sesuai dengan penceritaan. Jika dalam hal ini **Pihak Pertama**

kekurangan dari segi kelengkapan, **Pihak Kedua** berkenan membawa kelengkapan.

- b. Mendapatkan konfirmasi serta saran dari **Pihak Kedua** atas segala hal yang berkaitan dengan rangkaian produksi.
- c. Mendapatkan pemeranan karakter secara maksimal selama proses *shooting* berlangsung dari **Pihak Kedua** sesuai dengan karakter yang diperankan dan ditetapkan.

PASAL 5

JANGKA WAKTU PERJANJIAN KERJASAMA

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak ditandatanganinya Surat Perjanjian Kerjasama oleh **Para Pihak** dan tetap berlaku sampai masing-masing pihak telah menjalankan kewajiban yang telah disepakati bersama.

PASAL 6

FORJE MAJEURE

Kesepakatan dalam Surat Perjanjian Kerjasama **tidak dapat** dibatalkan secara sepihak oleh pihak manapun. Pembatalan hanya dilakukan apabila di kemudian hari terjadi *Forje Majeure* yaitu hal-hal yang dapat mempengaruhi jalannya acara seperti : gempa, banjir, tanah longsor, huru-hara serta kejadian dan fenomena lain yang diluar kemampuan **Para Pihak**.

PASAL 7

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Apabila dikemudian hari terjadi permasalahan atau perselisihan antara **Para Pihak** mengenai penafsiran dan pelaksanaan kesepakatan yang tertuang dalam Surat Perjanjian Kerjasama ini, maka **Para Pihak** sepakat untuk menyelesaikan permasalahan atau perselisihan yang timbul tersebut secara musyawarah dan mufakat.

PASAL 8
PERUBAHAN- PERUBAHAN

Apabila ada hal-hal lain yang belum cukup diatur dan/atau memerlukan perubahan, maka kedua belah pihak sepakat akan menuangkan dalam suatu amandemen dengan berdasarkan persetujuan **Para Pihak** sebelumnya.

Demikian Surat Perjanjian Kerjasama ini disepakati dan ditandatangani oleh kedua pihak tanpa ada paksaan dari pihak manapun dalam rangka secukupnya dan mempunyai kekuatan yang sama bagi **Para Pihak**, berlaku mulai kesepakatan ini disepakati.

Bandung, 29 Agustus 2024

Pihak Pertama
Selatan Production,



Nuraeni Habibah
Producer

Pihak Kedua
Pemeran,



Bara Ramadhan
Pemeran Ismail Marzuki

MEMORANDIUM OF UNDERSTANDING
PRODUKSI & SCREENING FILM PENDEK FIKSI
“PANON HIDEUNG”

Masing-masing pihak yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Nuraeni Habibah
Jabatan : Produser
No. HP : +62 851 5791 1563
Alamat : Kp. Sirahranca RT/01 RW/09 Kec. Banjaran
Dalam hal ini bertindak atas nama **Produser Film Pendek Fiksi “Panon Hideung”**, yang selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.
2. Nama : Jubilee Seiraa
No. HP : +62 822 1907 9407
Alamat : Jl. Cijagra, Kec. Batununggal
Dalam hal ini bertindak atas nama **Pemeran Eulis Muda pada Film Pendek Fiksi “Panon Hideung”**, yang disebut sebagai **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** secara bersama-sama di sebut dengan **Para Pihak**. Sebelumnya **Para Pihak** menerangkan terlebih dahulu :

- a. Bahwa **Para Pihak** bersepakat untuk menjalin kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan Produksi dan Screening Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” yang akan diselenggarakan oleh **Pihak Pertama**;
- b. Bahwa untuk mendukung terselenggaranya kegiatan Produksi dan Screening Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” **Pihak Kedua** berkeinginan untuk mendukung **Pihak Pertama** sebagaimana yang akan tertuang dalam perjanjian ini;

Pada tanggal 29 Agustus 2024 **Para Pihak** telah sepakat untuk mengadakan perjanjian kerjasama dalam kegiatan Produksi dan Screening Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” yang diselenggarakan oleh **Pihak Pertama**. Adapun kewajiban yang harus dilakukan kedua belah pihak yaitu :

PASAL 1

MAKSUD DAN TUJUAN

Pihak Pertama bermaksud untuk memakai jasa dan menjalin kerjasama dengan **Pihak Kedua** sebagai Pemeran Eulis Muda dalam Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” yang merupakan karya untuk kebutuhan tugas akhir.

PASAL 2

RUANG LINGKUP KERJASAMA

Selama masa perjanjian berlaku, **Pihak Kedua** bertindak sebagai pihak pendukung yaitu Pemeran dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh **Pihak Pertama**. Adapun jadwal yang perlu diketahui bersama untuk terselenggarakan kegiatan tersebut antara lain :

Nama Kegiatan : Produksi dan Screening Film “Panon Hideung”
Pra Produksi : Agustus – September 2024 (Jadwal di Informasikan)
Produksi : 21 – 23 September 2024 atau 28 – 30 September 2024
Premiere : Desember 2024
Tempat : Bandung

PASAL 3

HONORARIUM DAN CARA PEMBAYARAN

Selama rangkaian kegiatan Produksi dan Screening Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” ini berlangsung, **Pihak Kedua** akan mendapatkan honorarium dari **Pihak Pertama** yaitu sebesar **Rp. 1.800.000,- (Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah)** yang akan diberikan secara transfer ke nomor rekening bank **Pihak Kedua** maksimal 7 hari setelah *shooting* selesai dilaksanakan.

PASAL 4

HAK DAN KEWAJIBAN

1. **Pihak Pertama** sebagai pelaksana kegiatan berkewajiban memberikan kontraprestasi kepada **Pihak Kedua** berupa :

- a. Menyediakan segala penunjang secara akomodasi dan transportasi kepada **Pihak Kedua** selama proses *shooting* berlangsung.
 - b. Menyediakan cemilan/makanan kepada **Pihak Kedua** setiap pelaksanaan kegiatan Pra Produksi.
 - c. Membayar honorarium sesuai dengan nominal yang tertera pada pasal sebelumnya sesuai tenggat waktu yang ditentukan.
 - d. Mengkonfirmasi kesepakatan yang telah diatur sebelumnya seperti jadwal, *wardrobe*, kebutuhan dan yang lainnya kepada **Pihak Kedua**.
 - e. Memberikan materi promosi di akun *social media* **Pihak Pertama**.
 - f. Memberikan undangan eksklusif untuk menghadiri dan berbincang pada acara *Premiere Screening* Film Pendek Fiksi “Panon Hideung”.
 - g. Memberikan *merchandise* eksklusif kepada **Pihak Kedua**.
 - h. Hal lainnya yang menyangkut kerjasama dapat dikonfirmasi lebih lanjut antara kedua belah pihak.
3. **Pihak Pertama** sebagai penyelenggara kegiatan berhak mendapatkan prestasi dari **Pihak Kedua** yaitu berupa :
- a. Mendapatkan layanan jasa peran sebagai Eulis Muda dari **Pihak Kedua** dengan ketentuan dan kewajiban yang telah disepakati sebelumnya, antara lain :
 - Pendalaman peran dan penghafalan dialog dalam naskah secara keseluruhan dan mengikuti rangkaian latihan hingga *take recording* sesuai dengan arahan.
 - Mengikuti seluruh *timeline* produksi yang telah diinformasikan sebelumnya, jika terjadi kendala dapat dikoordinasikan antara kedua belah pihak.
 - Mengikuti seluruh arahan dari tim penyutradaraan selama proses produksi baik ketika piano *exercizing*, *reading*, dan *shooting* berlangsung.
 - Bersedia mengenakan *wardrobe* yang telah disediakan sesuai dengan penceritaan. Jika dalam hal ini **Pihak Pertama**

kekurangan dari segi kelengkapan, **Pihak Kedua** berkenan membawa kelengkapan.

- b. Mendapatkan konfirmasi serta saran dari **Pihak Kedua** atas segala hal yang berkaitan dengan rangkaian produksi.
- c. Mendapatkan pemeranan karakter secara maksimal selama proses *shooting* berlangsung dari **Pihak Kedua** sesuai dengan karakter yang diperankan dan ditetapkan.

PASAL 5

JANGKA WAKTU PERJANJIAN KERJASAMA

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak ditandatanganinya Surat Perjanjian Kerjasama oleh **Para Pihak** dan tetap berlaku sampai masing-masing pihak telah menjalankan kewajiban yang telah disepakati bersama.

PASAL 6

FORJE MAJEURE

Kesepakatan dalam Surat Perjanjian Kerjasama **tidak dapat** dibatalkan secara sepihak oleh pihak manapun. Pembatalan hanya dilakukan apabila di kemudian hari terjadi *Forje Majeure* yaitu hal-hal yang dapat mempengaruhi jalannya acara seperti : gempa, banjir, tanah longsor, huru-hara serta kejadian dan fenomena lain yang diluar kemampuan **Para Pihak**.

PASAL 7

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Apabila dikemudian hari terjadi permasalahan atau perselisihan antara **Para Pihak** mengenai penafsiran dan pelaksanaan kesepakatan yang tertuang dalam Surat Perjanjian Kerjasama ini, maka **Para Pihak** sepakat untuk menyelesaikan permasalahan atau perselisihan yang timbul tersebut secara musyawarah dan mufakat.

PASAL 8

PERUBAHAN- PERUBAHAN

Apabila ada hal-hal lain yang belum cukup diatur dan/atau memerlukan perubahan, maka kedua belah pihak sepakat akan menuangkan dalam suatu amandemen dengan berdasarkan persetujuan **Para Pihak** sebelumnya.

Demikian Surat Perjanjian Kerjasama ini disepakati dan ditandatangani oleh kedua pihak tanpa ada paksaan dari pihak manapun dalam rangka secukupnya dan mempunyai kekuatan yang sama bagi **Para Pihak**, berlaku mulai kesepakatan ini disepakati.

Bandung, 29 Agustus 2024

Pihak Pertama

Selatan Production,



Nuraeni Habibah

Producer

Pihak Kedua

Pemeran,



Jubilee Seira

Pemeran Eulis Muda

MEMORANDIUM OF UNDERSTANDING
PRODUKSI & SCREENING FILM PENDEK FIKSI
“PANON HIDEUNG”

Masing-masing pihak yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Nuraeni Habibah
Jabatan : Produser
No. HP : +62 851 5791 1563
Alamat : Kp. Sirahranca RT/01 RW/09 Kec. Banjaran

Dalam hal ini bertindak atas nama **Produser Film Pendek Fiksi “Panon Hideung”**, yang selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

2. Nama : Eka Candra Wahyuni
No. HP : +62 896 6243 5869
Alamat : Jl. Neptunus Timur I No. 51 Komplek Margahayu

Dalam hal ini bertindak atas nama **Pemeran Eulis Tua pada Film Pendek Fiksi “Panon Hideung”**, yang disebut sebagai **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** secara bersama-sama di sebut dengan **Para Pihak**. Sebelumnya **Para Pihak** menerangkan terlebih dahulu :

- i. Bahwa **Para Pihak** bersepakat untuk menjalin kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan Produksi dan Screening Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” yang akan diselenggarakan oleh **Pihak Pertama**;
- c. Bahwa untuk mendukung terselenggaranya kegiatan Produksi dan Screening Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” **Pihak Kedua** berkeinginan untuk mendukung **Pihak Pertama** sebagaimana yang akan tertuang dalam perjanjian ini;

Pada tanggal 29 Agustus 2024 **Para Pihak** telah sepakat untuk mengadakan perjanjian kerjasama dalam kegiatan Produksi dan Screening Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” yang diselenggarakan oleh **Pihak Pertama**. Adapun kewajiban yang harus dilakukan kedua belah pihak yaitu :

PASAL 1

MAKSUD DAN TUJUAN

Pihak Pertama bermaksud untuk memakai jasa dan menjalin kerjasama dengan **Pihak Kedua** sebagai Pemeran Eulis Tua dalam Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” yang merupakan karya untuk kebutuhan tugas akhir.

PASAL 2

RUANG LINGKUP KERJASAMA

Selama masa perjanjian berlaku, **Pihak Kedua** bertindak sebagai pihak pendukung yaitu Pemeran dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh **Pihak Pertama**. Adapun jadwal yang perlu diketahui bersama untuk terselenggarakan kegiatan tersebut antara lain :

Nama Kegiatan : Produksi dan Screening Film “Panon Hideung”
Pra Produksi : Agustus – September 2024 (Jadwal di Informasikan)
Produksi : 21 – 23 September 2024 atau 28 – 30 September 2024
Premiere : Desember 2024
Tempat : Bandung

PASAL 3

HONORARIUM DAN CARA PEMBAYARAN

Selama rangkaian kegiatan Produksi dan Screening Film Pendek Fiksi “Panon Hideung” ini berlangsung, **Pihak Kedua** akan mendapatkan honorarium dari **Pihak Pertama** yaitu sebesar **Rp. 1.200.000,- (Satu Juta Dua Ratus Ribu Rupiah)** yang akan diberikan secara transfer ke nomor rekening bank **Pihak Kedua** maksimal 7 hari setelah *shooting* selesai dilaksanakan.

PASAL 4

HAK DAN KEWAJIBAN

2. **Pihak Pertama** sebagai pelaksana kegiatan berkewajiban memberikan kontraprestasi kepada **Pihak Kedua** berupa :

- a. Menyediakan segala penunjang secara akomodasi dan transportasi kepada **Pihak Kedua** selama proses *shooting* berlangsung.
 - b. Menyediakan cemilan/makanan kepada **Pihak Kedua** setiap pelaksanaan kegiatan Pra Produksi.
 - c. Membayar honorarium sesuai dengan nominal yang tertera pada pasal sebelumnya sesuai tenggat waktu yang ditentukan.
 - d. Mengkonfirmasi kesepakatan yang telah diatur sebelumnya seperti jadwal, *wardrobe*, kebutuhan dan yang lainnya kepada **Pihak Kedua**.
 - e. Memberikan materi promosi di akun *social media* **Pihak Pertama**.
 - f. Memberikan undangan eksklusif untuk menghadiri dan berbincang pada acara *Premiere Screening* Film Pendek Fiksi “Panon Hideung”.
 - g. Memberikan *merchandise* eksklusif kepada **Pihak Kedua**.
 - h. Hal lainnya yang menyangkut kerjasama dapat dikonfirmasi lebih lanjut antara kedua belah pihak.
4. **Pihak Pertama** sebagai penyelenggara kegiatan berhak mendapatkan prestasi dari **Pihak Kedua** yaitu berupa :
- a. Mendapatkan layanan jasa peran sebagai Eulis Muda dari **Pihak Kedua** dengan ketentuan dan kewajiban yang telah disepakati sebelumnya, antara lain :
 - Pendalaman peran dan penghafalan dialog dalam naskah secara keseluruhan dan mengikuti rangkaian latihan hingga *take recording* sesuai dengan arahan.
 - Mengikuti seluruh *timeline* produksi yang telah diinformasikan sebelumnya, jika terjadi kendala dapat dikoordinasikan antara kedua belah pihak.
 - Mengikuti seluruh arahan dari tim penyutradaraan selama proses produksi baik ketika piano *exercizing*, *reading*, dan *shooting* berlangsung.
 - Bersedia mengenakan *wardrobe* yang telah disediakan sesuai dengan penceritaan. Jika dalam hal ini **Pihak Pertama**

kekurangan dari segi kelengkapan, **Pihak Kedua** berkenan membawa kelengkapan.

- b. Mendapatkan konfirmasi serta saran dari **Pihak Kedua** atas segala hal yang berkaitan dengan rangkaian produksi.
- c. Mendapatkan pemeranan karakter secara maksimal selama proses *shooting* berlangsung dari **Pihak Kedua** sesuai dengan karakter yang diperankan dan ditetapkan.

PASAL 5

JANGKA WAKTU PERJANJIAN KERJASAMA

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak ditandatanganinya Surat Perjanjian Kerjasama oleh **Para Pihak** dan tetap berlaku sampai masing-masing pihak telah menjalankan kewajiban yang telah disepakati bersama.

PASAL 6

FORJE MAJEURE

Kesepakatan dalam Surat Perjanjian Kerjasama **tidak dapat** dibatalkan secara sepihak oleh pihak manapun. Pembatalan hanya dilakukan apabila di kemudian hari terjadi *Forje Majeure* yaitu hal-hal yang dapat mempengaruhi jalannya acara seperti : gempa, banjir, tanah longsor, huru-hara serta kejadian dan fenomena lain yang diluar kemampuan **Para Pihak**.

PASAL 7

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Apabila dikemudian hari terjadi permasalahan atau perselisihan antara **Para Pihak** mengenai penafsiran dan pelaksanaan kesepakatan yang tertuang dalam Surat Perjanjian Kerjasama ini, maka **Para Pihak** sepakat untuk menyelesaikan permasalahan atau perselisihan yang timbul tersebut secara musyawarah dan mufakat.

PASAL 8

PERUBAHAN- PERUBAHAN

Apabila ada hal-hal lain yang belum cukup diatur dan/atau memerlukan perubahan, maka kedua belah pihak sepakat akan menuangkan dalam suatu amandemen dengan berdasarkan persetujuan **Para Pihak** sebelumnya.

Demikian Surat Perjanjian Kerjasama ini disepakati dan ditandatangani oleh kedua pihak tanpa ada paksaan dari pihak manapun dalam rangka secukupnya dan mempunyai kekuatan yang sama bagi **Para Pihak**, berlaku mulai kesepakatan ini disepakati.

Bandung, 29 Agustus 2024

Pihak Pertama

Selatan Production,



Nuraeni Habibah

Producer

Pihak Kedua

Pemeran,



Eka Candra Wahyuni

Pemeran Eulis Tua

C. Database Anggaran Biaya

DATABASE BUDGETING PANON HIDEUNG SHORT MOVIE													
PRA PRODUCTION													
No.	Tanggal	Kebutuhan	Kategori	Nominal	Pay Method	Qty	Day	Rate	Total	Notes	Nota		
1	28/11/2023	Budget Narasumber	Budget Narasumber	Rp. 150.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-	Bantu Narasumber	<input checked="" type="checkbox"/>		
2	27/11/2023	Consultation Meeting	Pra Production Meeting	Rp. 28.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 28.000,-	Rp. 28.000,-	Consul Script Kak Obet	<input type="checkbox"/>		
3		Transportasi Riset			Blu Card	1	1	Rp. 350.000,-	Rp. 350.000,-	Bensin Mobil	<input type="checkbox"/>		
4		Top Up E-Money			Blu Card	1	1	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-		<input type="checkbox"/>		
5	9/12/2023	Konsumsi Driver	Biaya Riset Lapangan	Rp. 860.500,-	Blu Card	1	1	Rp. 72.500,-	Rp. 72.500,-	Sarapan & Cemilan	<input type="checkbox"/>		
6		Konsumsi Makan Siang			Blu Card	1	1	Rp. 179.000,-	Rp. 179.000,-	Ayam KFC	<input checked="" type="checkbox"/>		
7		Konsumsi Makan Malam			Blu Card	1	1	Rp. 109.000,-	Rp. 109.000,-	Sate Maranggi	<input type="checkbox"/>		
8	9/12/2023	Budget Narasumber	Budget Narasumber	Rp. 434.500,-	Blu Card	1	1	Rp. 300.000,-	Rp. 300.000,-		<input type="checkbox"/>		
9		Konsumsi Narasumber			Blu Card	1	1	Rp. 134.500,-	Rp. 134.500,-	Kue Bolen & Cemilan	<input checked="" type="checkbox"/>		
10	5/12/2023	Print Pitching Deck	Print Kebutuhan Produksi	Rp. 27.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 27.000,-	Rp. 27.000,-	Proposal Sponsorship	<input type="checkbox"/>		
11	19/5/2024	Team Production Meeting	Pra Production Meeting	Rp. 137.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 137.000,-	Rp. 137.000,-	Konsumsi di Ruang Duduk	<input type="checkbox"/>		
12	4/6/2024	Konsumsi Sponsorship Crew	Konsumsi Team Pra Production	Rp. 17.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 17.000,-	Rp. 17.000,-	Meeting Vilour	<input type="checkbox"/>		
13	17/6/2024	Social Media & Canva	Lainnya - Operational	Rp. 25.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 25.000,-	Rp. 25.000,-	Operational	<input type="checkbox"/>		
14		Print MoU	Print Kebutuhan Produksi	Rp. 46.000,-	Cash	2	1	Rp. 5.000,-	Rp. 10.000,-	MoU Narasumber	<input type="checkbox"/>		
15		Materai			Blu Card	3	1	Rp. 12.000,-	Rp. 36.000,-		<input type="checkbox"/>		
16		Air Minum			Blu Card	1	1	Rp. 23.500,-	Rp. 23.500,-	Air Galon Le Minerale	<input checked="" type="checkbox"/>		
17		Cemilan			Blu Card	2	1	Rp. 17.500,-	Rp. 35.000,-		<input type="checkbox"/>		
18		Top Up E-Money			Blu Card	1	1	Rp. 120.000,-	Rp. 120.000,-		<input type="checkbox"/>		
19	1/7/2024	Konsumsi Driver	Biaya Riset Lapangan	Rp. 554.700,-	Cash	1	1	Rp. 68.000,-	Rp. 68.000,-	Rokok & Kopi	<input type="checkbox"/>		
20		Konsumsi Makan Pagi			Cash	5	1	Rp. 13.600,-	Rp. 68.000,-	Nasi Kuning	<input type="checkbox"/>		
21		Konsumsi Makan Siang			Blu Card	6	1	Rp. 36.700,-	Rp. 220.200,-	Hotmen Donburi	<input checked="" type="checkbox"/>		
22		Bunga Sekar			Cash	1	1	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-		<input type="checkbox"/>		
23		Budget Narasumber	Budget Narasumber	Rp. 603.000,-	Cash	1	1	Rp. 500.000,-	Rp. 500.000,-		<input type="checkbox"/>		
24		Konsumsi Narasumber			Blu Card	1	1	Rp. 103.000,-	Rp. 103.000,-	Bolu Susu Lembang	<input checked="" type="checkbox"/>		
25	1/7/2024	Summary Exchange	Exchange	Rp. 690.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 690.000,-	Rp. 690.000,-	Transfer Blu - Cash	<input type="checkbox"/>		
26	3/7/2024	Konsumsi Sponsorship Crew	Konsumsi Team Pra Production	Rp. 24.000,-	Cash	1	1	Rp. 24.000,-	Rp. 24.000,-	Meeting FFJB	<input type="checkbox"/>		
27	9/7/2024	Location Hunting	Location Hunting	Rp. 100.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-		<input checked="" type="checkbox"/>		
28	11/7/2024	Konsumsi Sponsorship Crew	Konsumsi Team Pra Production	Rp. 25.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 25.000,-	Rp. 25.000,-	Meeting Gonusa	<input type="checkbox"/>		
29	12/7/2024	Print Pitching Deck	Print Kebutuhan Produksi	Rp. 13.500,-	Blu Card	1	1	Rp. 13.500,-	Rp. 13.500,-	Kebutuhan Pengajuan RRI	<input type="checkbox"/>		
30	17/7/2024	Consultation Meeting	Pra Production Meeting	Rp. 78.500,-	Blu Card	1	1	Rp. 78.500,-	Rp. 78.500,-	Konsumsi (Kopi Susu)	<input type="checkbox"/>		
31	18/7/2024	Konsumsi Sponsorship Meeting	Konsumsi Team Pra Production	Rp. 42.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 42.000,-	Rp. 42.000,-	Konsumsi Mbah Awie	<input type="checkbox"/>		
32	23/7/2024	Location Hunting	Location Hunting	Rp. 100.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-	Konsumsi dan Bensin	<input type="checkbox"/>		
33	23/7/2024	Quadrangle & Production Meeting	Pra Production Meeting	Rp. 45.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 45.000,-	Rp. 45.000,-	Cemilan Meeting	<input type="checkbox"/>		
34	26/7/2024	Consultation Meeting	Pra Production Meeting	Rp. 141.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 141.000,-	Rp. 141.000,-	Konsumsi (Jco Donuts)	<input type="checkbox"/>		
35	26/7/2024	Summary Exchange	Exchange	Rp. 3.000.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 3.000.000,-	Rp. 3.000.000,-	Transfer Blu - BNI	<input type="checkbox"/>		

36	27/7/2024	Air Minum	Casting - Reading Session	Rp. 32.500,-	BNI Card	2	1	Rp. 3.000,-	Rp. 6.000,-	Aqua 600ml	<input checked="" type="checkbox"/>						
37		Cemilan									Blu Card	1	1	Rp. 26.500,-	Rp. 26.500,-	Shopee Tahu Go	<input type="checkbox"/>
38	27/7/2024	Konsumsi Graphic Design	Konsumsi Team Pra Production	Rp. 75.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 75.000,-	Rp. 75.000,-		<input type="checkbox"/>						
39		Air Minum									BNI Card	1	1	Rp. 24.000,-	Rp. 24.000,-	Amidis 330ml	<input checked="" type="checkbox"/>
40	28/7/2024	Cemilan	Pra Production Meeting	Rp. 75.000,-	BNI Card	2	1	Rp. 15.500,-	Rp. 31.000,-	Snack Balado + Pilus	<input checked="" type="checkbox"/>						
41		Mangkok Plastik									BNI Card	1	1	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-		<input checked="" type="checkbox"/>
42	30/7/2024	Capcut Pro	Lainnya - Operational	Rp. 17.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 17.000,-	Rp. 17.000,-		<input type="checkbox"/>						
43		Konsumsi									Blu Card	1	1	Rp. 171.000,-	Rp. 171.000,-	Konsumsi D'besto	<input type="checkbox"/>
44	4/8/2024	Air Minum + Cemilan	Location Scouting	Rp. 230.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 14.000,-	Rp. 14.000,-		<input type="checkbox"/>						
45		Kue Basah									Blu Card	1	1	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-		<input type="checkbox"/>
46		Bensin									Blu Card	1	1	Rp. 25.000,-	Rp. 25.000,-	Bensin Manager Location	<input type="checkbox"/>
47	4/8/2024	Kliping Proposal Sponsorship	Print Kebutuhan Produksi	Rp. 10.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 10.000,-	Rp. 10.000,-		<input type="checkbox"/>						
48	11/8/2024	Konsumsi Cast Meeting	Casting - Reading Session	Rp. 102.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 102.000,-	Rp. 102.000,-	Kopi Susu + Risol Anatomi	<input checked="" type="checkbox"/>						
49	18/8/2024	Directing Meeting	Pra Production Meeting	Rp. 56.760,-	Blu Card	1	1	Rp. 56.760,-	Rp. 56.760,-		<input type="checkbox"/>						
50	19/8/2024	Cemilan	Pra Production Meeting	Rp. 54.000,-	BNI Card	2	1	Rp. 15.000,-	Rp. 30.000,-	Comro Misro	<input checked="" type="checkbox"/>						
51		Air Minum									BNI Card	1	1	Rp. 24.000,-	Rp. 24.000,-	Amidis 330ml	<input checked="" type="checkbox"/>
52	24/8/2024	Cemilan	Pra Production Meeting	Rp. 73.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 38.000,-	Rp. 38.000,-	Cemilan Kiloan	<input checked="" type="checkbox"/>						
53		Air Minum									Blu Card	1	1	Rp. 35.000,-	Rp. 35.000,-	Vit 550 ml Karton	<input checked="" type="checkbox"/>
54	24/8/2024	Konsumsi Cast Meeting	Casting - Reading Session	Rp. 55.340,-	Blu Card	1	1	Rp. 55.340,-	Rp. 55.340,-	Nasi Ayam Bang Dava	<input type="checkbox"/>						
55	25/8/2024	Vanue Rumah Marta	Pra Production Meeting	Rp. 330.000,-	Blu Card	1	3	Rp. 100.000,-	Rp. 300.000,-		<input checked="" type="checkbox"/>						
56		Parkir Rumah Marta									Blu Card	1	3	Rp. 10.000,-	Rp. 30.000,-		<input type="checkbox"/>
57	31/8/2024	Kertas HVS A4	Print Kebutuhan Produksi	Rp. 42.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 42.000,-	Rp. 42.000,-		<input checked="" type="checkbox"/>						
58	02/09/2024	Konsumsi Cast Meeting	Casting - Reading Session	Rp. 81.500,-	Blu Card	1	1	Rp. 42.000,-	Rp. 42.000,-		<input type="checkbox"/>						
59		Kertas HVS A4	Print Kebutuhan Produksi								Blu Card	1	1	Rp. 39.500,-	Rp. 39.500,-		<input type="checkbox"/>
60	09/09/2024	Konsumsi Cast Meeting	Coaching - Recording Session	Rp. 16.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 16.000,-	Rp. 16.000,-		<input type="checkbox"/>						
61		Fee Coach Vocal									Blu Card	1	1	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-		<input checked="" type="checkbox"/>
62	10/09/2024	Sewa Studio Musik	Coaching - Recording Session	Rp. 150.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-		<input type="checkbox"/>						
63		Konsumsi Cast Meeting									Blu Card	1	1	Rp. 73.000,-	Rp. 73.000,-	Nasi Oncom Ayam	<input type="checkbox"/>
64	11/09/2024	Konsumsi Cast Meeting		Rp. 16.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 16.000,-	Rp. 16.000,-	Nasi Ayam Hasana	<input type="checkbox"/>						
65	14/09/2024	Konsumsi Kru Recce	Recce	Rp. 152.000,-	Blu Card	16	1	Rp. 8.000,-	Rp. 128.000,-	Nasi Kuning	<input type="checkbox"/>						
66		Paper Box									Blu Card	1	1	Rp. 24.000,-	Rp. 24.000,-		<input type="checkbox"/>
67		Print Out	Print Kebutuhan Produksi	Rp. 14.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 14.000,-	Rp. 14.000,-		<input checked="" type="checkbox"/>						
68	12/09/2024	Bensin Motor Hunting Location	Location Hunting	Rp. 35.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 35.000,-	Rp. 35.000,-	Bensin Manager Location	<input checked="" type="checkbox"/>						
69	15/09/2024	Konsumsi Cast Meeting	Casting - Reading Session	Rp. 42.000,-	Blu Card	2	1	Rp. 11.000,-	Rp. 22.000,-	Nasi Telur Balado	<input type="checkbox"/>						
70		Cemilan Cast Meeting									BNI Card	1	1	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-	Tahu Sumedang	<input type="checkbox"/>
71	17/09/2024	Mangkok Plastik	Pra Production Meeting	Rp. 45.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 25.000,-	Rp. 25.000,-		<input type="checkbox"/>						
72		Cemilan Meeting									BNI Card	1	1	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-	Tahu Sumedang	<input type="checkbox"/>
73	18/09/2024	Cemilan Rehearsal	Rehearsal & Fitting	Rp. 56.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-	Makanan Kue Basah	<input type="checkbox"/>						
74		Konsumsi Talent									BNI Card	3	1	Rp. 12.000,-	Rp. 36.000,-	Ayam Katsu Juned	<input checked="" type="checkbox"/>
75	19/09/2024	Bensin Motor Hunting Location	Hunting Location	Rp. 15.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-	Bensin Manager Location	<input checked="" type="checkbox"/>						

PRODUCTION

No.	Tanggal	Kebutuhan	Kategori	Nominal	Pay Method	Qty	Day	Rate	Total	Notes	Nota
1	23/7/2024	Location Permit	Location Permit	Rp. 50.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-	Amplop Rumah Rancaekek	<input type="checkbox"/>
2	13/09/2024	Tissue Kering & Basah	Production Requirements	Rp. 30.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 30.000,-	Rp. 30.000,-		<input type="checkbox"/>
3		Artistik Termin Pertama	Props Purchase & Rent	Rp. 4.000.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 4.000.000,-	Rp. 4.000.000,-	Artistik Props Hunting	<input type="checkbox"/>
4	15/09/2024	Make Up Termin Pertama	Make Up Purchase	Rp. 200.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-	Make Up Hunting	<input type="checkbox"/>
5		Cekout Kebutuhan Produksi	Production Requirements	Rp. 216.376,-	Blu Card	1	1	Rp. 216.376,-	Rp. 216.376,-	Lakban & P3K	<input type="checkbox"/>
6	16/09/2024	Cekout Kebutuhan Sound	Battery Sound	Rp. 98.500,-	Blu Card	1	1	Rp. 98.500,-	Rp. 98.500,-	Add on Leukoplast	<input type="checkbox"/>
7		Enercon C Tablet	Vitamin	Rp. 73.626,-	Blu Card	2	1	Rp. 36.813,-	Rp. 73.626,-		<input type="checkbox"/>
8		Wardrobe Termin Pertama	Wardrobe Purchase	Rp. 700.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 700.000,-	Rp. 700.000,-	Wardrobe Hunting	<input type="checkbox"/>
9		Sewa Rumah Set	Location Shooting Rent	Rp. 1.500.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 1.500.000,-	Rp. 1.500.000,-	Pemisahan Budget	<input type="checkbox"/>
10	17/09/2024	Fee Talent	Main Talent	Rp. 4.500.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 4.500.000,-	Rp. 4.500.000,-		<input type="checkbox"/>
11		Infraboard & Karton	Production Requirements	Rp. 50.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 38.000,-	Rp. 38.000,-		<input type="checkbox"/>
12		Ulr Gantungan Besi	Kebutuhan Department Lainnya	Rp. 50.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 12.000,-	Rp. 12.000,-		<input type="checkbox"/>
13		Summary Exchange	Exchange	Rp. 15.000.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 15.000.000,-	Rp. 15.000.000,-	Transfer Blu - BNI	<input type="checkbox"/>
14		Reimburse Sewa Kolbak			Blu Card	1	1	Rp. 320.000,-	Rp. 320.000,-		<input type="checkbox"/>
15	18/09/2024	Bensin Mobil Pick Up	Transportation Rent for Artistik	Rp. 610.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-		<input type="checkbox"/>
16		E-Money Pick Up			Blu Card	1	1	Rp. 90.000,-	Rp. 90.000,-		<input type="checkbox"/>
17		Artistik Termin Kedua	Artistic Location Dress Up	Rp. 2.000.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 2.000.000,-	Rp. 2.000.000,-		<input type="checkbox"/>
18		Termin Produksi - Ehan	Riders Talent	Rp. 150.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-	Kebutuhan Riders Talent	<input type="checkbox"/>
19		Termin Produksi - Joy	Kebutuhan Produksi	Rp. 50.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-		<input type="checkbox"/>
20		Makan Siang Artistik	Meals for Crew	Rp. 72.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 72.000,-	Rp. 72.000,-		<input type="checkbox"/>
21	19/09/2024	Wardrobe Termin Kedua	Wardrobe Purchase	Rp. 300.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 300.000,-	Rp. 300.000,-		<input type="checkbox"/>
22		Makan Malam Artistik	Meals for Crew	Rp. 70.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 70.000,-	Rp. 70.000,-		<input type="checkbox"/>
23		Summary Exchange	Exchange	Rp. 5.000.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 5.000.000,-	Rp. 5.000.000,-	Transfer Blu - BNI	<input type="checkbox"/>
25		Snack Kiloan	Snack	Rp. 68.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 68.000,-	Rp. 68.000,-		<input type="checkbox"/>
26		Air Minum Vit 1500ml	Drink	Rp. 60.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 60.000,-	Rp. 60.000,-		<input type="checkbox"/>
27		Makan Pagi Siang Artistik	Meals for Crew	Rp. 180.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 180.000,-	Rp. 180.000,-		<input type="checkbox"/>
28	20/09/2024	Infraboard	Lakban & Alat Tulis	Rp. 24.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 24.000,-	Rp. 24.000,-		<input checked="" type="checkbox"/>
29		Cup Gelas Plastik	Kebutuhan Produksi	Rp. 15.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-		<input type="checkbox"/>
30		BSM Rental	Production Equipment	Rp. 14.870.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 14.870.000,-	Rp. 14.870.000,-		<input checked="" type="checkbox"/>
31		Makan Pagi Hari Pertama	Meals for Crew	Rp. 456.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 456.000,-	Rp. 456.000,-		<input type="checkbox"/>
32		Alat Ido the Kidz	Production Equipment	Rp. 100.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-		<input type="checkbox"/>
33		DP Makan Siang dan Malam	Meals for Crew	Rp. 645.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 645.000,-	Rp. 645.000,-		<input type="checkbox"/>
34		Bensin Genset Pertamina	Bensin Genset	Rp. 67.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 67.000,-	Rp. 67.000,-		<input checked="" type="checkbox"/>
35		Isi Ulang Galon	Kebutuhan Produksi	Rp. 17.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-		<input type="checkbox"/>
36		Isi Ulang Galon Antar			BNI Card	2	1	Rp. 6.000,-	Rp. 12.000,-		<input type="checkbox"/>
37		Pelunasan Makan Siang Hari Pertama	Meals for Crew	Rp. 355.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 355.000,-	Rp. 355.000,-		<input checked="" type="checkbox"/>
38		Reimburse Bensin Mobil Terios	Transportation Rent for Talent	Rp. 200.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-		<input type="checkbox"/>

39	Susu Kental Manis	Kebutuhan Produksi	Rp. 134.200,-	BNI Card	1	1	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-
40	Indomart (Mie, Autan, Extrajoss)			BNI Card	1	1	Rp. 114.200,-	Rp. 114.200,-
41	Makan Pagi Malam Hari Kedua	Meals for Crew	Rp. 1.240.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 1.240.000,-	Rp. 1.240.000,-
42	Ulir Gantungan Besi	Production Requirements	Rp. 22.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 10.000,-	Rp. 10.000,-
43	Kail Kawat			BNI Card	6	1	Rp. 2.000,-	Rp. 12.000,-
44	21/09/2024	Kopi Kapal Api Renceng		BNI Card	1	1	Rp. 18.000,-	Rp. 18.000,-
45	Amplop Surat	Kebutuhan Produksi	Rp. 31.000,-	BNI Card	4	1	Rp. 250,-	Rp. 1.000,-
46	Cup Gelas Plastik			BNI Card	1	1	Rp. 7.000,-	Rp. 7.000,-
47	Es Batu			BNI Card	1	1	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
48	Pelunasan Makan Malam Hari Pertama	Meals for Crew	Rp. 285.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 285.000,-	Rp. 285.000,-
49	Bensin Genset Lewat Motor 1	Bensin Genset	Rp. 175.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-
50	Bensin Genset Lewat Motor 2			BNI Card	1	1	Rp. 75.000,-	Rp. 75.000,-
51	Makan Siang Hari Kedua	Meals for Crew	Rp. 720.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 720.000,-	Rp. 720.000,-
52	Fee Extras (Pengantar Surat)	Fee Support Talent	Rp. 50.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-
53	Isi Ulang Galon	Kebutuhan Produksi	Rp. 10.000,-	BNI Card	2	1	Rp. 5.000,-	Rp. 10.000,-
54	Minum Talent Extras			BNI Card	1	1	Rp. 17.000,-	Rp. 17.000,-
55	Gula Pasir 1/4 kg			BNI Card	1	1	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
56	Teh Sari Wangi	Kebutuhan Produksi	Rp. 46.500,-	BNI Card	1	1	Rp. 4.000,-	Rp. 4.000,-
57	Kopi Indocafe			BNI Card	1	1	Rp. 15.500,-	Rp. 15.500,-
58	Es Batu			BNI Card	1	1	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
59	Kopi Riders Talent	Riders Talent	Rp. 2.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 2.000,-	Rp. 2.000,-
60	Bensin Genset Lewat Motor 1			BNI Card	1	1	Rp. 115.000,-	Rp. 115.000,-
61	Bensin Genset Lewat Motor 2	Bensin Genset	Rp. 194.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 79.000,-	Rp. 79.000,-
62	Cup Gelas Plastik			BNI Card	1	1	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
63	Gula Pasir 1/2 kg			BNI Card	1	1	Rp. 9.000,-	Rp. 9.000,-
64	22/09/2024	Es Batu	Rp. 27.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 3.000,-	Rp. 3.000,-
65	Isi Ulang Galon	Kebutuhan Produksi		BNI Card	2	1	Rp. 5.000,-	Rp. 10.000,-
66	Baterai Alkaline A2	Battery Sound	Rp. 88.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 88.000,-	Rp. 88.000,-
67	Summary Exchange	Exchange	Rp. 2.000.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 2.000.000,-	Rp. 2.000.000,- Transfer Blu - BNI
68	Bensin Genset Lewat Motor 1			BNI Card	1	1	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-
69	Bensin Genset Lewat Motor 2	Bensin Genset	Rp. 162.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 62.000,-	Rp. 62.000,-
70	Makan Sore Malam Hari Ketiga			BNI Card	1	1	Rp. 1.100.000,-	Rp. 1.100.000,-
71	Makan Pagi Hari Ketiga	Meals for Crew	Rp. 1.460.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 360.000,-	Rp. 360.000,-
72	Kopi Mie Riders Talent	Riders Talent	Rp. 5.500,-	BNI Card	1	1	Rp. 5.500,-	Rp. 5.500,-
73	Isi Ulang Galon	Kebutuhan Produksi	Rp. 20.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-
74	Gorengan MTM	Meals for Crew	Rp. 15.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-
75	Fee Support Komandan Jepang	Fee Support Talent	Rp. 50.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-
76	Isi Ulang Galon	Kebutuhan Produksi	Rp. 10.000,-	BNI Card	2	1	Rp. 5.000,-	Rp. 10.000,-
77	Bye Bye Fever	Production Requirements	Rp. 24.000,-	BNI Card	2	1	Rp. 12.000,-	Rp. 24.000,-
78	Baterai Alkaline A2	Battery Sound	Rp. 88.000,-	BNI Card	2	1	Rp. 44.000,-	Rp. 88.000,-
79	Leukoplast	Leukoplast Sound	Rp. 14.700,-	BNI Card	1	1	Rp. 14.700,-	Rp. 14.700,-

80	Isi Ulang Gas Portable	Production Requirements	Rp. 5.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-	<input checked="" type="checkbox"/>	
81	Bensin Genset Lewat Motor 2	Bensin Genset	Rp. 61.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 61.000,-	Rp. 61.000,-	<input checked="" type="checkbox"/>	
82	Isi Ulang Galon	Kebutuhan Produksi	Rp. 10.000,-	BNI Card	2	1	Rp. 5.000,-	Rp. 10.000,-	<input type="checkbox"/>	
83	Liquid Smoke Gun	Production Requirements	Rp. 50.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-	<input type="checkbox"/>	
84	23/09/2024	Rumah Basecamp	Basecamp Rent	Rp. 400.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 400.000,-	Rp. 400.000,-	<input checked="" type="checkbox"/>
85	Fee Extras Jepang dan Penerjemah	Fee Extras Talent	Rp. 50.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-	<input type="checkbox"/>	
86	Sewa Mobil Kolbak	Transportation Rent for Equipment	Rp. 400.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 250.000,-	Rp. 250.000,-	<input type="checkbox"/>	
87	Bensin Mobil Kolbak		Rp. 150.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-	<input checked="" type="checkbox"/>	
88	Baterai Alkaline A2	Battery Sound	Rp. 44.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 44.000,-	Rp. 44.000,-	<input checked="" type="checkbox"/>	
89	Bensin Mobil Sedan	Transportation Rent for Talent	Rp. 100.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-	<input type="checkbox"/>	
90	Tambal Ban Mobil Sedan		Rp. 30.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 30.000,-	Rp. 30.000,-	<input type="checkbox"/>	
91	Danis Ganti Bensin	Bensin Genset	Rp. 100.000,-	BNI Card	2	1	Rp. 50.000,-	Rp. 100.000,-	<input type="checkbox"/>	
92	Fee Bapak Penjaga Rumah	Location Shooting Rent	Rp. 150.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-	<input type="checkbox"/>	
93	Fee Support Rachmi Kecil	Fee Support Talent	Rp. 50.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-	<input type="checkbox"/>	
94	27/09/2024	Reimburse Bensin Mobil Terios	Transportation Rent for Talent	Rp. 200.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-	<input type="checkbox"/>
95	Biaya Admin Fhp	Operational	Rp. 7.700,-	BNI Card	1	1	Rp. 7.700,-	Rp. 7.700,-	<input type="checkbox"/>	
96	29/09/2024	Reimburse Kekurangan Make Up	Make Up Purchase	Rp. 13.820,-	Blu Card	1	1	Rp. 13.820,-	Rp. 13.820,-	<input type="checkbox"/>
97	Reimburse Kekurangan Wadrobe	Wadrobe Purchase	Rp. 170.000,-	BNI Card	1	1	Rp. 170.000,-	Rp. 170.000,-	<input type="checkbox"/>	

POST PRODUCTION

No.	Tanggal	Kebutuhan	Kategori	Nominal	Pay Method	Qty	Day	Rate	Total	Notes	Nota
1	30/11/2024	Gosend Alat Mixing Audio	Operational	Rp. 11.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 11.000,-	Rp. 11.000,-	Gosend Buah Batu	<input type="checkbox"/>
2	01/12/2024	Online Editor Meals	Operational	Rp. 100.000,-	Blu Card	2	1	Rp. 50.000,-	Rp. 100.000,-	Konsumsi Assistant Editor	<input type="checkbox"/>
3	01/12/2024	Color Grading Meals	Operational	Rp. 50.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-	Konsumsi Colorist	<input type="checkbox"/>
4	01/12/2024	Scouring Sound	Operational	Rp. 50.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-	Konsumsi Sound Designer	<input type="checkbox"/>
5	03/12/2024	Hak Cipta	Operational	Rp. 400.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 400.000,-	Rp. 400.000,-	Pemisahan Budget	<input checked="" type="checkbox"/>

DISTRIBUTION

No.	Tanggal	Kebutuhan	Kategori	Nominal	Pay Method	Qty	Day	Rate	Total	Notes	Nota
1	25/11/2024	T-shirt	Merchandise	Rp. 3.750.000,-	Blu Card	100	1	Rp. 37.500,-	Rp. 3.750.000,-	Vilour Store Discount	<input checked="" type="checkbox"/>
2	30/11/2024	Bahan Keychain Pertama	Merchandise	Rp. 174.510,-	Blu Card	1	1	Rp. 174.510,-	Rp. 174.510,-	Marketplace	<input checked="" type="checkbox"/>
3	01/12/2024	Summary Exchange	Exchange	Rp. 582.400,-	BNI Card	1	1	Rp. 582.400,-	Rp. 582.400,-	Transfer Blu - BNI	<input type="checkbox"/>
4	02/12/2024	Bahan Keychain Kedua	Merchandise	Rp. 200.000,-	Blu Card	1	1	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-		<input type="checkbox"/>

flip ID #FT549489160

Transaksi berhasil diproses
22 September 2024 19:28:28 WIB

Rp1.100.000

Penerima: **Neneng Tuti Amalia**
Bank Penerima: **BCA**
Nomor Rekening: **3760452920**
Catatan Transfer

Pengirim: **Yasir Abdul Aziz**
Transfer melalui: **PT Fliptech Lentera**

Kegiatan transfer uang di Flip terlisensi oleh Bank Indonesia. Bertransaksi pun jadi lebih aman.

flip ID #FT548877468

Transaksi berhasil diproses
21 September 2024 09:21:05 WIB

Rp355.000

Penerima: **Saepudin**
Bank Penerima: **BRI**
Nomor Rekening: **429001039331530**
Catatan Transfer

Pengirim: **Yasir Abdul Aziz**
Transfer melalui: **PT Fliptech Lentera**

Kegiatan transfer uang di Flip terlisensi oleh Bank Indonesia. Bertransaksi pun jadi lebih aman.

flip ID #FT5490654

Transaksi berhasil diproses
21 September 2024 16:42:57 WIB

Rp285.000

Penerima: **Winda Widianingsih**
Bank Penerima: **Mandiri**
Nomor Rekening: **130001641036C**
Catatan Transfer

Pengirim: **Yasir Abdul Aziz**
Transfer melalui: **PT Fliptech Lentera**

Kegiatan transfer uang di Flip terlisensi oleh Bank Indonesia. Bertransaksi pun jadi lebih aman.

flip ID #FT5491161

Transaksi berhasil diproses
21 September 2024 18:41:45 WIB

Rp720.000

Penerima: **Dewi Susi Sumarr**
Bank Penerima: **BF**
Nomor Rekening: **01320106252150**
Catatan Transfer

Pengirim: **Yasir Abdul Azi**
Transfer melalui: **PT Fliptech Lenter**

Kegiatan transfer uang di Flip terlisensi oleh Bank Indonesia. Bertransaksi pun jadi lebih aman.

flip ID #FT549034784

Transaksi berhasil diproses
21 September 2024 15:27:00 WIB

Rp1.240.000

Penerima: **Neneng Tuti Amalia**
Bank Penerima: **BCA**
Nomor Rekening: **3760452920**
Catatan Transfer

Pengirim: **Yasir Abdul Aziz**
Transfer melalui: **PT Fliptech Lentera**

Kegiatan transfer uang di Flip terlisensi oleh Bank Indonesia. Bertransaksi pun jadi lebih aman.

flip ID #FT5495041

Transaksi berhasil diproses
22 September 2024 20:25:22 WIB

Rp360.000

Penerima: **Dewi Susi Sumarr**
Bank Penerima: **BR**
Nomor Rekening: **01320106252150E**
Catatan Transfer

Pengirim: **Yasir Abdul Azi**
Transfer melalui: **PT Fliptech Lentera**

Kegiatan transfer uang di Flip terlisensi oleh Bank Indonesia. Bertransaksi pun jadi lebih aman.

Nota No. **21-9-2024**

Banyaknya	Nama Barang	Harga	Jumlah
	Gasolin 161 klay 2		10.000

Jumlah Rp. **10.000**

Tuan Toko **21-9-24**

Banyaknya	Nama Barang	Harga	Jumlah
	Kawat		10.000

Jumlah Rp. **10.000**

Tuan Toko **22-09-2024**

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
	Indocafe		15.000

Jumlah Rp. **15.000**

SPBU 34-40333

JL. RAYA RANCAEKEK-MAJALAYA BANDUNG

22/09/2024 18:11
Receipt No.: 124571

Pump No. 16
Grade PERTAMAX 92
Volume 10.00
Unit Price 10000
Amount 100000

Vehicle No. Not Entered

TERIMAKASIH DAN SELAMAT JALAN

SPBU 34-40333

JL. RAYA RANCAEKEK-MAJALAYA BANDUNG

22/09/2024 18:13
Receipt No.: 124572

Pump No. 10
Grade PERTAMAX 92
Volume 6.20
Unit Price 10000
Amount 62000

Vehicle No. Not Entered

TERIMAKASIH DAN SELAMAT JALAN

SPBU 34-40333

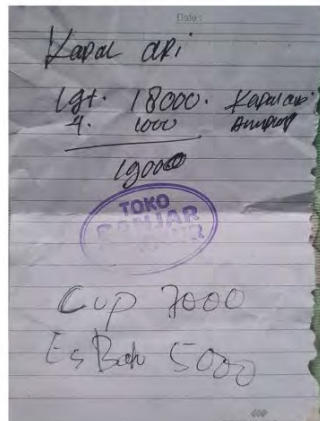
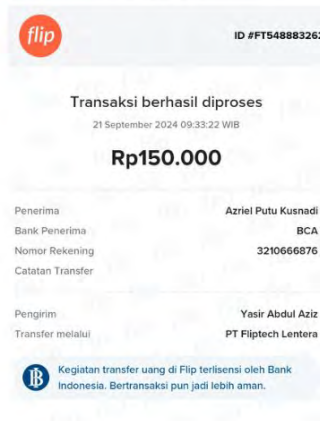
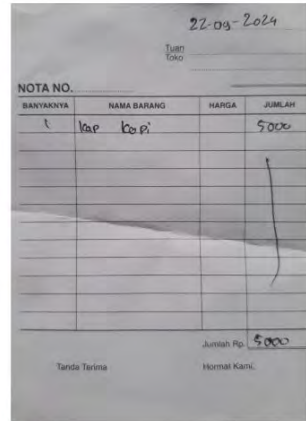
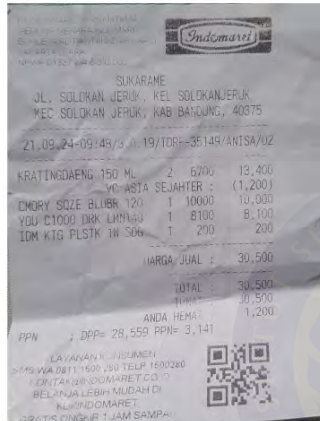
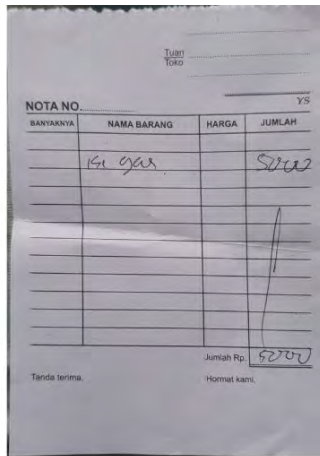
JL. RAYA RANCAEKEK-MAJALAYA BANDUNG

21/09/2024 17:59
Receipt No.: 124558

Pump No. 16
Grade PERTAMAX 92
Volume 7.50
Unit Price 10000
Amount 75000

Vehicle No. Not Entered

TERIMAKASIH DAN SELAMAT JALAN



E. Dokumentasi Produksi



